

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF
INTERNASIONAL (RSBI) DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SMA N 1 BANJAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ari Hendartika
NIM : 08402244022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF
INTERNASIONAL (RSBI) DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SMA N 1 BANJAR**

SKRIPSI

**Oleh:
Ari Hendartika
NIM. 08402244022**

**Telah Disetujui dan Disahkan Pada Tanggal 07 Mei 2013
Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Telah disetujui,
Dosen Pembimbing**



**Lena Satlita, M.Si.
NIP. 19581215 198601 2 001**

PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF
INTERNASIONAL (RSBI) DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SMA N 1 BANJAR**

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 29 Mei 2013 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		21/6/13
Suranto, M.Pd, M.Si	Penguji Utama		11/6/13
Lena Satlita, M.Si	Sekretaris Penguji		20/6-2013

Yogyakarta, Mei 2013

Fakultas Ekonomi



Dr. Sugihassono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Hendartika
NIM : 08402244022
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2013
Yang menyatakan.



Ari Hendartika
NIM. 08402244022

MOTTO

*“Man Jada Wa Jada, Inallaha Maanna (Barang siapa bersungguh maka dia akan berhasil, Tuhan selalu bersama kita)”
(penulis, 2013)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karya ini kupersembahkan untuk:

- Ibunda saya tercinta yang tidak pernah lelah berjuang yang selalu memberikan dorongan motivasi dan kasih sayangnya. Almarhum ayahanda yang selalu memberikan dukungan besar terhadap putra-putranya dalam pendidikan. Karya sederhana ini kupersembahkan bagi ibunda dan almarhum ayahanda.
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF
INTERNASIONAL DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA
NEGERI 1 BANJAR**

**Oleh:
Ari Hendartika
08402244022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar, 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar, 3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan penyelenggaraan Implementasi Kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar pencapaiannya belum sesuai dengan kenyataan, 2) Faktor yang menjadi kendala dari SDM yakni kurangnya kesiapan dan dukungan penuh dari personil (guru dan siswa) dan sistem pembelajaran RSBI, 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu: a) Menjalin kemitraan dengan sekolah lain dan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam sekolah, b) Meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan, bimbingan teknologi, mengikutkan seminar, dorongan dan motivasi penuh kepada para guru, serta kerjasama dari berbagai pihak sekolah, c) Membentuk MGMP untuk menangani hal yang berkaitan dengan pembelajaran, d) mengembangkan metode PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan) dan kontekstual.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan RSBI, Proses Belajar Mengajar

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahamat, karunia dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

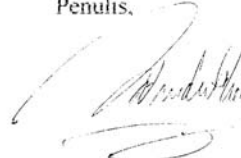
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dr. Sugiharsono, yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Joko Kumoro, M.Si., yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
4. Pembimbing Lena Satlita M.Si, yang telah memberikan dorongan, pengarahan, dan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dra. Nuraeni Pudjiastuti, M.Pd, dan segenap guru serta karyawan SMA N 1 Banjar terimakasih telah memberikan izin dan motivasi

kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Adiku (Ageng Murizna dan Agriz Muhzirna) yang tanpa disadari memberikan motivasi dan arti hidup.
8. Keluarga besarku (Nenek Iroh, Wa Mimi, Wa Isoh, Wa Haris, Wa Nina, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu)
9. Kawan-kawanku (Arif, Ramadan, Dwiki, Randi, Zaki, Ari A. James, Agus, Bayu, Fauki, K. Utomo, Ipok, Nisa) serta teman-teman seperjuangan ADP'08 yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Keluarga Pelajar Mahasiswa Banjar Patroman Jogjakarta (KPMBPJ), yang memberi motivasi dengan emosi.
11. Kawan dekat saya Yoan Herawati yang selalu memberikan dukungan dan dorongan dengan emosi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Maret 2013
Penulis,



Ari Hendartika
NIM. 08402244022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Implementasi Kebijakan	9
a. Pengertian Implementasi	9
b. Pengertian Kebijakan	10
c. Implementasi Kebijakan	11
2. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional	12
a. Maksud dan Tujuan	13
b. Persyaratan RSBI	14
c. Kriteria SMA RSBI	14
d. Pengembangan kultur RSBI	16
e. Pendidik dan Tenaga kependidikan RSBI	17
f. Sarana dan Prasarana RSBI	19
g. Pembelajaran RSBI	19
h. Landasan Penyelenggaraan RSBI/SBI	20
3. Proses Belajar Mengajar	21

a. Belajar	21
b. Mengajar	22
c. Proses Belajar Mengajar	24
B. Kerangka Berpikir	29
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Informan penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Tempat Penelitian	37
2. Deskripsi Data Penelitian	56
B. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa selama tiga tahun terakhir	40
2. Luas Tanah dan Bangunan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	83
2. Pedoman Observasi	86
3. Pedoman Dokumentasi	88
4. Pembagian Tugas Mengajar	89
5. Jadwal kegiatan belajar mengajar	90
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RSBI	91
7. Tata Tertib Peserta Didik	94
8. Tata Tertib Guru dan TU	97
9. Dokumen Keputusan Pelaksanaan English Day	99
10. Dokumen Program Free Emission Day and Bicycle Day	100
11. Dokumen Sasaran Mutu SMAN 1 Banjar Tahun 2012-2013	101
12. Rencana Kerja Jangka Menengah RSBI	103
13. Rencana Kerja Jangka Tahunan RSBI	113
14. Keadaan pada saat Proses Belajar Mengajar	118
15. Struktur Organisasi	120
16. Catatan Lapangan	121
17. Surat Keterangan Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting sebagai sarana dalam meningkatkan peranan dan kualitas diri seseorang. Kesiapan pemerintah dalam menghadapi persaingan di dalam dunia pendidikan tentu harus memberikan pelayanan pendidikan yang baik tidak hanya sekedar fokus kepada sistem pendidikan, tetapi fokus juga kepada tujuan dari proses dan hasil pendidikan guna menciptakan individu yang benar-benar berkualitas serta mampu bersaing di dunia internasional.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan membentuk peserta didiknya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional. (UU Sisdiknas Tahun 2003).

Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang dirancang untuk memberikan pembelajaran di bawah pengawasan guru dan sebagai usaha pemerintah dalam mewujudkan cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah di Indonesia terdiri dari sekolah pemerintah (negeri) dan non-pemerintah (swasta). Sekolah swasta dibangun untuk peserta

didik dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus bagi mereka, seperti sekolah Islam, sekolah Kristen, dan lain sebagainya, atau sekolah yang memiliki standar pendidikan yang lebih tinggi dan berusaha mengembangkan prestasi pribadi lainnya.

Kemajuan sekolah dalam pelayanan pendidikan merupakan suatu langkah awal dan banyak sekolah berlomba-lomba menerapkan sistem atau kualitas, seperti akreditasi, monitoring dan evaluasi (ME), sekolah standar nasional (SSN), dan SMM ISO. Selain itu upaya dalam memperbaiki mutu tersebut diwujudkan dengan rintisan sekolah bertaraf internasional atau sekolah bertaraf internasional. Penerapan berbagai sistem tersebut untuk memberikan pelayanan dan kepercayaan kepada masyarakat dalam hal kualitas pendidikan.

Latar belakang penyelenggaraan RSBI/SBI, yaitu banyak sekolah yang didirikan oleh suatu yayasan dengan menggunakan identitas internasional pada tahun 90-an tetapi tidak jelas kualitas dan standarnya serta banyak orangtua yang mampu secara ekonomi memilih menyekolahkan anaknya ke luar negeri. Sementara dari segi regulasi, belum ada payung hukum yang mengatur penyelenggaraan sekolah internasional. Fenomena tersebut menyebabkan pemerintah perlu membangun sekolah berkualitas sebagai pusat unggulan pendidikan (*center of excellence*). RSBI sebagai salah satu langkah pemerintah untuk mengejar ketertinggalan mutu atau kualitas pelayanan pendidikan di tanah air.

Berdasarkan laporan catatan Kemendiknas, jumlah sekolah RSBI di Indonesia mencapai 1.110 sekolah (997 sekolah negeri dan 113 sekolah swasta), jumlah tersebut yaitu, SD RSBI tercatat sebanyak 195 sekolah, SMP RSBI sebanyak 299 sekolah, SMA RSBI sebanyak 321 sekolah, dan SMK RSBI sebanyak 295 sekolah. Untuk daftar tingkat Sekolah Menengah Atas yang berstatus RSBI di provinsi Jawa Barat sendiri sebanyak 44 sekolah.

(<http://www.jabarmedia.com/2012/04/daftar-sekolah-menengah-atas-berstatus-rsbi-di-jawa-barat/>. Di unduh tanggal 11 November 2012).

RSBI diterapkan di Indonesia pada tahun 2007. Kurikulum yang digunakan mengacu kepada kurikulum negara maju. RSBI dan SBI menerapkan kurikulum berstandar internasional, tetapi pada praktiknya secara nasional banyak sekali terjadi penyimpangan. Kesiapan tenaga pendidik RSBI di sekolah-sekolah daerah yang masih minim.

Peningkatan mutu pendidikan RSBI berimplikasi kepada peningkatan biaya sedangkan pemerintah belum mampu memenuhi biaya standar mutu yang tinggi. Pembiayaan dalam menyelenggarakan RSBI tidaklah murah karena untuk biaya investasi dan operasional pendukungnya menggunakan APBN dan APBD, serta guna menutup kekurangan hal tersebut di bebaskan kepada orang tua. Bagi kalangan menengah kebawah secara ekonomis di rasa cukup berat akan anggaran yang di bebaskan kepada orang tua.

Peningkatan kualitas pendidikan dengan status RSBI efeknya tidak terlalu besar di sejumlah sekolah-sekolah yang menerapkan, bahkan masih

banyak guru yang belum pandai berbahasa Inggris dan tetap menggunakan bahasa Indonesia. RSBI secara disadari hanya bisa dinikmati oleh sebagian masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum untuk masuk RSBI salah satunya dengan faktor biaya yang cukup mahal. Hal tersebut menyebabkan terjadinya ketimpangan hak memperoleh pendidikan di Indonesia dan menciptakan elitisme.

Penerapan RSBI di SMA N 1 Banjar pada tahun 2007, hal ini berdasarkan perintah dari Walikota Banjar berlandaskan PP no 19 tahun 2005 (pasal 61 ayat 1). Beliau menyatakan bahwa SMA N 1 Banjar harus menjadi RSBI dan mengikuti peraturan yang ada. Penerapan RSBI di SMA N 1 Banjar terdapat berbagai kendala seperti Hasil Toefl tenaga pendidik mencapai skor 250-300 dan hanya minoritas guru yang mendapat skor 450, penggunaan bilingual dengan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) kurang berjalan, tidak berjalannya English Day setiap hari Jumat. Belum optimalnya dan hanya sedikit guru yang menerapkan *bilingual* bahasa dalam pembelajaran. Guru dengan kualifikasi pendidikan S2 di SMA N 1 Banjar belum mencapai 30% dari jumlah 69 orang.

Sistem pembelajaran SMA N 1 Banjar belum menerapkan sistem kredit semester (SKS) dan masih menggunakan paket. Sarana prasarana perpustakaan belum dilengkapi dengan sarana digital, sehingga pencarian buku masih manual dan memerlukan banyak waktu. Pembiayaan dana penyelenggaraan

RSBI yang diterima dari pemerintah dan masyarakat atau sumber lainnya tidak transparan.

Pengembangan kultur lingkungan sekolah belum sesuai dengan penerapan peraturan berbudaya lingkungan dan bebas polusi, contohnya siswa dilarang menggunakan motor memasuki area kawasan sekolah namun guru sendiri menggunakan kendaraan bermotor atau mobil dan memarkir di kawasan sekolah, selain itu penggunaan dan pemanfaatan AC seluruh ruangan yang tentunya tidak sesuai dengan budaya lingkungan (pemanasan global), bebas asap rokok namun sebagian kecil guru tidak melaksanakannya. *(Sumber: Kepala sekolah, guru, dan siswa SMA N 1 Banjar).*

Berdasarkan studi kasus observasi lapangan pra penelitian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam terkait penelitian dengan judul *“Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan RSBI di SMA N 1 Banjar belum sesuai dengan kenyataan.
2. Hasil toefl tenaga pendidik di SMA N 1 Banjar dengan sekor 450 belum mencapai apa yang ditargetkan.
3. Kriteria Guru S2 di SMA N 1 Banjar belum mencapai 30% dari total 69 orang.

4. Penggunaan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa dalam PBM kurang berjalan dengan efektif.
5. Pembiayaan penyelenggaraan RSBI SMA N 1 Banjar yang tidak transparan.

C. Pembatasan Masalah

Kajian mengenai RSBI (SBI) memiliki dimensi yang cukup luas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai masalah yang perlu mendapat perhatian dan menarik untuk diteliti. Karena adanya keterbatasan kemampuan, tenaga, dan dana dari peneliti, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan kepada Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar (Jawa Barat).

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas, maka di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar?
2. Apa saja yang menjadi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar.
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam Implementasi kebijakan RSBI dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pertimbangan serta bahan kajian penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Implementasi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1

Banjar (Jawa Barat), serta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di UNY.

b) Bagi SMA N 1 Banjar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pengelolaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dari berbagai aspek khususnya dalam Proses Belajar Mengajar bagi SMA N 1 Banjar.

c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa UNY pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan penelitian berikutnya mengenai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Kebijakan

a. Pengertian Implementasi

Webster merumuskan “secara pendek *to implement* (mengimplementasikan) yang berarti *to provide the means for carrying out*; (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).” (Solichin Abdul Wahab, 2008:64). “Implementasi adalah dimana tindakan berada. Implementasi adalah tahap strategis di mana kedekatan dengan pelanggan, pencapaian keunggulan kompetitif, dan pengejaran akan keunggulan menjadi kenyataan.”(Pearce dan Robinson, 2008:378).

Implementasi sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pengertian dari mengimplementasikan adalah melaksanakan atau menerapkan. (Depertemen pendidikan nasional, 2008:529). Selanjutnya oleh Van Meter dan Van Horn (1975) merumuskan makna proses “implementasi sebagai tindakan-tindakan baik yang dilakukan oleh individu-individu / pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan.” (Solichin Abdul Wahab, 2008:65).

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan mengenai suatu hal, baik itu keputusan, peraturan, atau yang menyakut tentang kebijakan.

b. Pengertian Kebijakan

Pengertian kebijakan bahwa: *Pertama*, terminologi kebijakan dapat saja disebut sebagai serangkaian tindakan sebagai suatu arahan untuk mencapai tujuan. Hal yang berkaitan dengan kebijakan dalam sebuah organisasi merupakan komponen-komponen masukan yang perlu dimanfaatkan dalam usaha memperoleh setiap produk atau keluaran. Proses untuk mencapai produk atau keluaran tersebut senantiasa dilakukan melalui apa yang disebut kebijakan.

Kedua, dalam konteks tata negara dikemukakan bahwa:

- 1) Kebijakan negara itu selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan.
- 2) Kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah.
- 3) Kebijakan itu adalah merupakan apa yang benar-benar dilakukan oleh pemerintah.
- 4) Kebijakan negara itu bisa bersifat positif dalam arti merupakan beberapa bentuk tindakan pemerintah mengenai suatu masalah tertentu atau bersifat negatif dalam arti merupakan keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan sesuatu.
- 5) Kebijakan pemerintah setidaknya dalam arti yang positif didasarkan atau selalu dilandaskan pada peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa (otoriter).

(Yoyon Bahtiar Irianto, 2011:34)

Kebijakan merupakan pertimbangan akal manusia yang mendominasi di dalam mengambil suatu tindakan atau keputusan. “Landasan utama yang mendasari suatu kebijakan adalah pertimbangan akal.” (H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho, 2008:16). Penyelenggaraan kebijakan untuk di implementasikan tentunya tidak dapat dipaksakan dan selalu dilaksanakan dengan alasan berbagai ideologi hasil pemikiran secara bersama oleh pejabat

atau pemerintah di dalam suatu perlement dan telah disepakati. Kebijakan seharusnya tidak berbenturan dengan kaidah dan norma agama serta yang di cita-citakan di dalam UUD 1945.

Di dalam buku menakar kebijakan RSBI, para ahli menjelaskan arti kebijakan sebagai berikut:

“Thomas Dye menyebutkan kebijakan sebagai pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (*whatever government choose to do or not to do*). Definisi ini berkaitan dengan beberapa definisi lain dari David Easton, Lasswell dan Kaplan, dan Carl Friedrich. Easton menyebutkan kebijakan pemerintah sebagai “kekuasaan mengalokasi nilai-nilai untuk masyarakat secara keseluruhan.” Ini mengandung konotasi tentang kewenangan pemerintah yang meliputi keseluruhan kehidupan masyarakat. Tidak ada suatu organisasi lain yang wewenangnya dapat mencakup seluruh masyarakat kecuali pemerintah. Sementara itu, Lasswell dan Kaplan yang melihat kebijakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan menyebut kebijakan sebagai program yang diproyeksikan berkenaan dengan tujuan, nilai, praktik (*a projected program of goals, values and practices*). Adapun Carl Friedrich mengatakan bahwa yang paling pokok bagi suatu kebijakan adalah adanya tujuan (*goal*), sasaran (*objective*), atau kehendak (*purpose*). Senada dengan beberapa definisi di atas H. Hugh Heglo menyebut kebijakan sebagai “*a course of action intended to accomplish some ends,*” atau sebagai suatu tindakan yang bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu.”(Maryono, 2010:22).

c. Implementasi Kebijakan

Hasil suatu program yang telah dirancang sebagai hasil dari penelaahan atau kajian akan terealisasi dengan baik atau tidaknya setelah di uji cobakan. Secara pengkajian kebijakan tersebut sangat baik untuk diimplementasikan namun belum tentu dengan fakta ketika diterapkan. Maka dari itu perlu diuji cobakan, hal ini agar dapat melihat apakah efektif atau tidaknya akan suatu kebijakan yang telah di rancang dan di implementasikan.

“Tolak ukur keberhasilan suatu kebijakan adalah pada tahap implementasi. Implementasi kebijakan dapat disebut sebagai rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah sebuah kebijakan ditetapkan, baik yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah-langkah yang strategik, maupun operasional yang ditempuh guna mewujudkan suatu program atau kebijakan menjadi kenyataan, guna mencapai sasaran dari kebijakan yang telah ditetapkan tersebut. Proses implementasi kebijaksanaan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan-badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan pula menyangkut jaringan kekuatan-kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat, dan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap dampak---baik yang diharapkan (intended) maupun yang tidak diharapkan (spillover/negative effects).” (Yoyon Bahtiar Irianto, 2011:41).

2. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

Upaya pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dengan negara maju dalam bidang pendidikan salah satunya dengan menerapkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pemerintah dalam penyelenggaraan sekolah tersebut tentunya melakukan pengkajian dengan seksama dan melihat undang-undang dari sistem pendidikan nasional itu sendiri, hal ini di upayakan agar tidak asal mendirikan saja dan mempunyai peraturan atau ketentuan hukum. Penyelenggaraan RSBI, karena ingin memiliki lulusan-lulusan yang berkualitas.

RSBI sebagai harapan pemerintah yang dirancang agar dapat memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan. Suatu rancangan atau program akan terlaksana dengan baik dan efektif tergantung dari sudut pandang mana dan upaya atau tindakan apa yang dilakukan dalam mencapai arah tujuan tersebut. Upaya atau tindakan tersebut berpengaruh terhadap proses berjalannya suatu program yang akan dilaksanakan

maupun yang sedang berlangsung. Penerapan program yang diselenggarakan akan berjalan dengan baik ataupun sebaliknya, dikarenakan ada kecenderungan-kecenderungan sebagai faktor penghambat yang sulit untuk direalisasikan. Kendala dari implementasi RSBI itu sendiri yaitu kesiapan individu didalam melaksankannya.

Kementerian pendidikan nasional menetapkan peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penetapan pemberlakuan peraturan tersebut agar terjadinya kejelasan mengenai Sekolah Bertaraf Internasional dalam penyelenggarannya. Pada dasarnya, RSBI dimaksudkan agar mutu pendidikan bertambah baik dan menjadikan generasi penerus bangsa sebagai sumber daya pembangunan dengan kapasitas mumpuni. (Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobari, 2010:46).

“Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah suatu sekolah yang telah memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) pada tiap aspeknya, meliputi kompetensi lulusan, isi dan proses pendidikan, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, penilaian, dan penyelenggaraan, serta telah menghasilkan lulusan dengan ciri keinternasionalan. Disamping itu, RSBI juga mampu mengembangkan budaya sekolah dan lingkungan sekolah yang mendukung ketercapaian standar internasional dari berbagai aspek tersebut.” (Maryono, 2010:51).

a. Maksud dan Tujuan

Penyelenggaraan RSBI memiliki maksud dan tujuan yang sesuai dengan cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa

dan bernegara.RSBI di selenggarakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan lulusan yang kompetitif (mampu bersaing secara sehat di tingkat Nasional dan Internasional), serta memiliki kepribadian dan ahlak mulia.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan tenaga pendukung).
- 3) Meningkatkan sarana dan fasilitas sekolah.
- 4) Mengembangkan kurikulum (mengacu pada kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum yang berlaku secara internasional).
- 5) Meningkatkan manajemen yang profesional.
- 6) Meningkatkan budaya sekolah (Bersih, Disiplin, Santun, Peduli). (Maryono, 2010:103).

b. Persyaratan RSBI

1. Sudah diakui Sekolah Standar Nasional (SSN)
2. Telah berakreditasi A dari BAN Sekolah/Madrasah
3. Pelaksanaan pembelajaran Matematika IPA, dan kejuruan (SMK) menggunakan bahasa Indonesia dan Internasional (bilingual)
4. Nilai rata-rata UN mencapai 7,0

(<http://dikdas.kemdiknas.go.id/content/rsbi/pengantar.html>.
di unduh tanggal 17 Agustus 2012).

c. Kriteria SMA RSBI

Penyelenggaraan SMA RSBI tentunya memiliki kriteri-kriteria tertentu di dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Telah diakui dan memiliki akreditasi A dari BAN sekolah;
2. SMA Kategori Mandiri (SKM);
3. Penyelenggaraan diutamakan Kabupaten/Kota yang belum ada Rintisan SMA Bertaraf Internasional;

4. Kabupaten/Kota yang telah mempunyai program rintisan SMP Bertaraf Internasional;
5. Penyelenggaraan sekolah 1 shift (tidak double shift);
6. Memiliki sarana prasarana yang lengkap antara lain:
 - 1) Memiliki 3 laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi);
 - 2) Memiliki perpustakaan yang memadai;
 - 3) Memiliki laboratorium computer;
 - 4) Ada akses internet;
 - 5) Memiliki web internet
 - 6) Tersedia ruang kelas yang sesuai dengan rombongan belajar;
 - 7) Memiliki kultur sekolah yang memadai (bersih, bebas asap rokok, bebas kekerasan, rindang);
7. Memiliki sumber daya manusia yang memadai:
 - 1) Memiliki kepala sekolah:
 - a) SK pengangkatan dari pejabat yang berwenang
 - b) Mampu dalam mengoperasikan computer
 - c) Memiliki kemampuan Bahasa Inggris minimal secara pasif
 - 2) Memiliki guru mata pelajaran yang cukup (minimal 80% mengajar sesuai latar belakang pendidikan), pelaksanaan tersebut dilakukan agar lebih berkompeten di dalam menyajikan pembelajaran.
 - 3) Memiliki staf penunjang yang memadai (staf TU, Laboran, Pustakawan, Teknisi)

8. Memiliki minimal 9 rombongan belajar

(<http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>. Di unduhtanggal 23 November 2012).

d. Pengembangan Kultur RSBI

Rintisan SMA bertaraf internasional memiliki kultur yang mencakup nilai, semangat menciptakan iklim yang ramah, citra sekolah, kompetisi, prestasi, dan kolaborasi antar warga sekolah. penyelenggaraan RSBI wajib memiliki harapan dan kepercayaan yang tinggi sebagai dasar peningkatan budaya mutu. Nilai-nilai budaya tersebut perlu diwujudkan dalam beberapa indikator sebagai berikut:

1. Mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, tertib, indah, rindang, aman, sehat, bebas asap rokok dan narkoba, bebas budaya kekerasan, dan berbudaya ahlak mulia.
2. Mengembangkan proses pendidikan berpusat pada pengembangan peserta didik, lingkungan belajar yang kondusif, penekanan pada pemebelajaran, profesionalisme, harapan tinggi, keunggulan, respek, terhadap individu dan komunikasi sosial warga sekolah.
3. Mengembangkan budaya kompetitif dan kolaboratif serta jiwa kewirausahaan yang dilandasi dengan moral dan etika yang tinggi
4. Mengembangkan kultur yang mengarah pada peningkatan kemampuan dibidang bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, dan budaya lintas bangsa.
5. Mengembangkan budaya belajar dengan giat dan tekun, seperti pembentukan klub-klub bidang studi, olahraga, kesenian, *debating champion club*, dan lain-lain dalam rangka meraih prestasi.
(Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 42-43).

Pengembangan kultur di atas merupakan indikator kunci, sehingga perlu di jabarkan ke dalam berbagai kriteria keberhasilan dengan potensi yang memungkinkan sekolah wujudkan. Sehingga nantinya menjadi ciri keunggulan sekolah tersebut.

e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan RSBI

Pengembangan RSBI/SBI bagi pendidik dan tenaga kependidikan memiliki arah pencapaian target sesuai pedoman yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik RSBI/SBI memenuhi standar pendidik yang diperkaya dari sekolah negara maju.
- 2) Seluruh pendidik melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- 3) Pendidik didalam pembelajaran mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran MIPA.
- 4) Bagi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Sejarah, dan muatan lokal, guru wajib menggunakan pengantar bahasa Indonesia tetapi mampu mensejajarkan mutu luluasan bertaraf Internasional.
- 5) SMA RSBI/SBI minimal memiliki 30% pendidik S2 atau S3 sesuai bidang studi yang diampu dan program studinya terakreditasi.
- 6) Memiliki skor Toefl 7,5 yang setara atau bahasa asing lainnya bagi pendidik yang ditetapkan sebagai bahasa pengantar mata pelajaran MIPA & Bahasa Inggris.

- 7) Jika tidak ada yang warga pendidik Indonesia yang berkompeten memenuhi syarat tertentu, sekolah dapat mempekerjakan satu atau dua orang pendidik warga asing dan mampu berbahasa Indonesia dengan baik.
 - 8) Tenaga kependidikan RSBI/SBI sekurang-kurangnya meliputi kepala sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, tenaga kebersihan, dan tenaga keamanan.
 - 9) Tenaga kependidikan RSBI/SBI memenuhi standar tenaga kependidikan yang diperkaya dari negara maju
 - 10) Tenaga administrasi sekolah wajib menguasai TIK dan dapat berkomunikasi bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
 - 11) Kepala sekolah wajib: (1) berkewargaan Indonesia; (2) berpendidikan minimal S2 serta program studinya terakreditasi; (3) telah menempuh pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh pemerintah, mampu berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya secara aktif, memiliki skor toefl kurang lebih 7,5; (4) memiliki jiwa kewirausahaan; (5) kemampuan di bidang manajemen, organisasi, kepemimpinan pendidikan, dan kewirausahaan; (6) Mampu membangun jejaring internasional.
 - 12) Kepala sekolah mampu mengoperasikan komputer/TIK untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.
- (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 44-45).

f. Sarana dan Prasarana RSBI

SMA RSBI wajib menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan di dalam proses pembelajaran yang memenuhi persyaratan sebagai berikut;

1. Memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan yang diperkaya dari negara maju.
 2. Ruang kelas RSBI dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran berbasis TIK.
 3. Memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan sarana digital dan dapat mengakses ke sumber pembelajaran di seluruh dunia.
 4. SMA RSBI memiliki ruang dan fasilitas yang mendukung pengembangan profesionalisme guru.
 5. SMA RSBI melengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dibidang akademik dan non akademik
- (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 45-46).

g. Pembelajaran RSBI

Sistem pembelajaran RSBI/SBI berlandaskan kepada pengembangan KTSP dengan selalu mengupayakan memenuhi kriteria sebagai berikut;

- 1) Kurikulum disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan standar dari negara maju

- 2) Menerapkan satuan kredit semester (SKS) dengan tahapan sebagai berikut:
 - Meningkatkan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan tentang SKS
 - Menyusun perencanaan dan penerapan SKS
 - Menyiapkan perangkat administrasi dan organisasi penyelenggaraan SKS
 - Menyiapkan sarana prasarana penunjang penerapan SKS
 - Menerapkan SKS
(penerapan *system* SKS masih menunggu pedoman teknis dari BSNP)
- 3) Menerapkan KTSP pada proses pembelajaran yang diperkaya dengan model proses pembelajaran di negara maju.
- 4) Melaksanakan pendekatan pembelajaran berbasis TIK.
- 5) Mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan konstektual.
- 6) Dapat menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran MIPA dan Bahasa Inggris.
- 7) Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, dan muatan lokal menggunakan bahasa Indonesia.
(Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 46-47).

h. Landasan Penyelenggaraan RSBI/SBI

Kebijakan RSBI di dalam penyelenggaraan berdasarkan undang-undang dan peraturan yang ada. Landasan dasar penyelenggaraan RSBI/SBI ini sesuai dengan yang tertera dalam:

- 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pasal 50 ayat 3;

Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional (Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2008:27).

- 2) PP no 19 tahun 2005 (pasal 61 ayat 1);
Pemerintah bersama-sama dengan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu-satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional (Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobari, 2010:23).
- 3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 043/P/2004 Tentang Pembentukan TIM Pengendali Sekolah Bertaraf Internasional dan Sekolah Asing di Indonesia. (Indonesia. Peraturan Pendidikan Nasional, 2006:13).
- 4) Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

3. Proses Belajar Mengajar

a. Belajar

“Belajar merupakan suatu proses perubahan yang cenderung menetap dan merupakan hasil dari pengalaman, serta tidak termasuk perubahan fisiologis, namun perubahan psikologis yang berupa perilaku dan representasi atau asosiasi mental.” (M. Nur Ghufron dan Rini Rinawita, S., 2012:7-8).“Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau

menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.”

(Sugihartono dkk, 2007:74).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah proses aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. (Nana Sudjana, 2010:28).

Dari berbagai definisi diatas yang telah di paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri yang terjadi melalui berbagai pengalaman dan latihan.

b. Mengajar

Mengajar merupakan tugas seorang guru untuk membimbing siswa, sehingga menjadi lebih paham dan membuka wawasan yang luas. “Mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.” (Nana Sudjana, 2010:29). Mengajar berasal dari kata benda ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti), mengajar diartikan memberi pelajaran atau melatih, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, agar dapat memahami mengenai apa yang disampaikan. (Depertemen Pendidikan Nasional, 2008:23).

Dari berbagai definisi di atas dapat di tarik kesimpulan, bahwa mengajar merupakan mentransfer atau menyampaikan ilmu dan

pengetahuan kepada peserta didik melalui bimbingan yang di arahkan oleh guru sehingga menimbulkan pemahaman di dalam belajar. Mengajar dapat diartikan sebagai melatih, yaitu mendidik peserta didik yang tidak mampu menjadi mampu.

1) Variasi Gaya Mengajar

Variasi gaya mengajar tentunya dibutuhkan dalam mengajar, hal ini agar proses belajar mengajar di dalam kelas tidak menjadi monoton yang berakibat kejenuhan siswa. Keterampilan variasi gaya mengajar yang harus dimiliki oleh guru:

- (a) Variasi Suara
Variasi yang dimaksudkan adalah dalam hal intonasi, volume, nada, kecepatan, serta isi pembicaraan dan penggunaan bahasa.
- (b) Penekanan
Penekanan berfungsi untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci, digunakan penekanan verbal.
- (c) Pemberian waktu
Untuk mendapatkan perhatian anak didik, dapat dilakukan dengan mengubah suasana menjadi sepi, hening, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam, dari akhir bagian pelajaran kebagian berikutnya.
- (d) Kontak pandang
Bila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangan keseluruhan kelas
- (e) Petunjuk wajah
Wajah bisa menjadi petunjuk atau menjadi media komunikasi antara guru dan anak didik.
- (f) Gerakan anggota badan
Variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi.
- (g) Pindah posisi
Perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu menarik perhatian anak didik, dapat meningkatkan kepribadian guru.
(Suparman S, 2010:88-91).

2) Tujuan Penggunaan Variasi Mengajar

Penggunaan variasi mengajar dilakukan untuk menarik perhatian anak didik agar lebih berkonsentrasi kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Penggunaan variasi mengajar memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- (a) Meningkatkan dan memelihara Perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar.
 - (b) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
 - (c) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
 - (d) Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.
 - (e) Mendorong anak didik untuk belajar.
- (Suparman S, 2010:92-94).

c. Proses Belajar Mengajar

1) Proses Belajar Mengajar

Guru tentunya harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehinggadapat dipahami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu perlu adanya komunikasi yang jelas anatara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran. Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa, yaitu:

- 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.
 Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi. Komunikasi ini kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar.
- 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah
 Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.

- 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi
Yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis anantara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis anantara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.
(Nana Sudjana, 2010:31).

Komunikasi dapat memberikan gambaran dan pemahaman.

Komunikasi berpengaruh besar dan berperan penting dalam belajar mengajar. Komunikasi merupakan suatu bagian dari pengajaran, maka dari itu komunikasi diperlukan untuk:

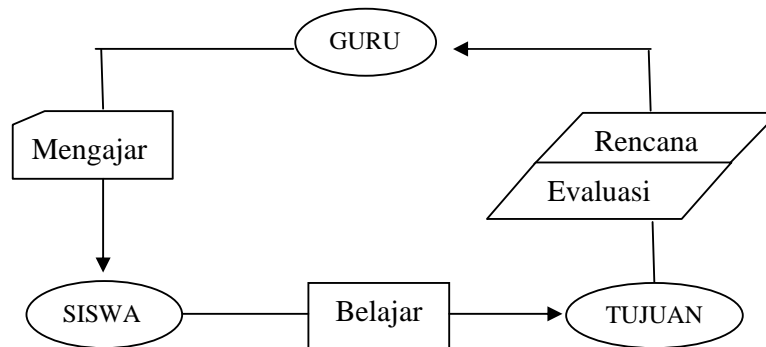
- Membangkitkan dan memelihara perhatian murid
 - Memberitahukan dan memperlihatkan hasil belajar yang diharapkan
 - Merangsang murid untuk mengingat kembali hal-hal yang bertalian dengan topik tertentu
 - Menyajikan stimulus untuk mempelajari suatu konsep, prinsip, atau masalah
 - Memberi bimbingan kepada murid dalam belajar
 - Menilai hasil belajar murid
- (S. Nasution, 2008:194).

Hal-hal yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya di dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Siswa, yang terus berusaha mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui berbagai kegiatan (belajar) guna mencapai tujuannya sesuai dengan tahapan perkembangan yang dijalaninya;
- 2) Tujuan, yang merupakan seperangkat tugas atau tuntutan atau kebutuhan yang harus dipenuhi atau sistem nilai yang harus tampak dalam perilaku dan merupakan karakteristik kepribadian siswa, yang seyogianya diterjemahkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang berencana dan dapat dievaluasi (terukur);
- 3) Guru selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengaja) sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa, dengan mengarahkan

segala sumber dan menggunakan streategi belajar mengajar yang tepat.

Secara skematik interrelasi antara ketiga komponen dasar diatas dalam suatu model Proses Belajar-Mengajar, dapat digambarkan sebagai berikut.



Berdasarkan gambar skematik di atas, maka kita dapat membuat suatu definisi tentatif sebagai dasar pegangan dalam rangka memahami proses belajar mengajar, istilah sebagai berikut: “Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya.” (Abin Syamsuddin Makmun, 2003:155-156).

2) Aspek Belajar-Mengajar

Proses belajar-mengajar terdiri dari aspek-aspek yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan intruksional. Tanpa adanya aspek-aspek belajar-mengajar tersebut tidak mungkin terjadi proses yang diharapkan. Paling tidak ada lima aspek yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, tetapi merupakan satu kesatuan yang bulat.

1) Aspek Tujuan Instruksional

Aspek tujuan instruksional merupakan tujuan paling utama yang dirumuskan secara jelas dan spesifik, karena sebagai arah

untuk menentukan tindakan di dalam proses belajar mengajar. Tujuan intruksional harus memberikan perubahan kepada perilaku manusia yang mengarah kepada hal positif dan berprestasi, maka dari itu perlu dirumuskan secara operasional, sehingga dapat diukur dan dapat diamati ketercapaiannya.

2) Aspek Materi Pelajaran

Aspek materi pelajaran yaitu materi atau pembahasan yang sesuai dengan mata pelajaran dan disajikan kepada siswa. Materi yang disajikan tentunya perlu di rumuskan terlebih dahulu, seperti membuat RPP, hal ini dilakukan agar pokok pembahasan dapat di ketahui kemana arah tujuan yang akan disampaikan. Materi pelajaran harus dirinci dan konsisten dengan tujuan-tujuan intruksional agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

3) Aspek Metode atau Strategi Belajar-Mengajar

Pemilihan metode atau strategi belajar mengajar dilakukan agar proses di dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pemilihan metode ini perlu dilakukan dan jangan sampai salah memilih karena dapat memberikan dampak buruk. Tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik apabila kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode belajar-mengajar.

4) Aspek Media Instruksional

Media merupakan sebagai unsur penunjang dalam proses belajar dan mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif, contoh buku sumber sebagai sumber bahan atau dapat juga mengunduh artikel atau yang berkaitan dengan pembelajaran dari situs terpercaya di internet sebagai sumber bahan.

5) Aspek Penilaian

Aspek penilaian merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh kemajuan belajar siswa dan tingkat keberhasilannya sesuai dengan tujuan instruksional. Berikut Aspek penilain yang penting dan perlu di ketahui dalam belejar mengajar, yaitu;

- a) Apakah tujuan yang telah dirumuskan di dalam proses belajar mengajar dapat tercapai atau tidak,
- b) Materi yang telah diberikan kepada siswa atau peserta didik dapat dikuasai atau tidak, dan
- c) Apakah penggunaan metode dan alat instruksional sudah tepat atau tidak.

Hal tersebut di atas menunjukkan betapa pentingnya fungsi aspek penilaian dalam proses belajar-mengajar.

6) Aspek Penunjang Fasilitas, Waktu, Tempat, dan Perlengkapan

Aspek ini turut menentukan berhasil tidaknya proses belajar dan mengajar. Kareana fasilitas, tempat, dan perlengkapan

memadai ketersediaan waktu yang tepat dapat memberikan kenyamanan belajar.

7) Aspek Ketenagaan

Keaktifan siswa dan guru berpengaruh besar bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Faktor guru dan siswa menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, karena faktor-faktor tersebut banyak melibatkan diri dalam situasi mengajar dan belajar.

Ketujuh aspek belajar mengajar di atas memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan intruksional. Dalam pola sistemik, ketujuh aspek di atas bisanya disebut dengan istilah komponen, dan pengajaran merupakan suatu sistem.

(Oemar Hamalik, 2002:62-64)

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan pendidikan. Dalam aspek belajar mengajar kemampuan pendidik atau guru dalam berkomunikasi dan interaktif sangat dibutuhkan, karena dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Kemampuan komunikatif dan interaktif pendidik, dapat menimbulkan respon atau antusias peserta didik didalam pembelajaran.

Secara pengkajian suatu kebijakan sangat baik untuk diimplementasikan, namun belum tentu dengan fakta di lapangan ketika diterapkan. Maka dari itu perlu diuji cobakan dan evaluasi selama proses

tersebut berjalan, hal ini agar dapat melihat apakah efektif atau tidaknya akan suatu kebijakan yang telah di rancang dan di implementasikan.

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) atau Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai salah satu langkah untuk mengejar ketertinggalan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan di tanah air, dan upaya ini dilakukan agar diakui secara internasional, serta mampu bersaing dikanca internasional. Kebijakan pemerintah dalam proses menyelenggarakan RSBI ini tentu saja dengan melihat Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pasal 50 ayat 3; PP no 19 tahun 2005 (pasal 61 ayat 1); Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 043/P/2004 Tentang Pembentukan TIM Pengendali Sekolah Bertaraf Internasional dan Sekolah Asing di Indonesia; Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

SMA N 1 Banjar (Jawa Barat) merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan RSBI pada tahun 2007. Mengetahui hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Banjar dengan tujuan ingin mengetahui implementasi kebijakan RSBI apakah sudah efektif atau belum, dari segi pendidik atau guru adakah kriteria-kriteria tertentu, dan upaya apa saja yang dilakukan guna meminimalisir kendala-kendala dalam pengelolaan RSBI tersebut terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan bilingual dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar?
2. Bagaimana dengan sistem pembelajaran RSBI di SMA N 1 Banjar?
3. Apakah ada kriteria atau syarat tertentu bagi guru RSBI yang mengajar di SMA N 1 Banjar?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Banjar?
5. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode deskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang (H. Hadari Nawawi dan H. M. Martini Hadari, 2006:67). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dalam proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar yang berlokasi di Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N1 Banjar (Jawa Barat) yang beralamat di Jl. KH. Mustofa No. 1, Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat, 46311. Waktu penelitian pada tanggal 8Desember2012 –22 Febuari 2013.

C. Informan penelitian

Lexy J. Moleong (2006:132) mengemukakan, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (Ibu Nuraeni Pudjiastuti), *Management Representative* (Bapak Sarkiwa), Wakil

Kepala Sekolah Bidang Kurikulum(Bapak Ahmad Sobana), koordinator RSBI (Bapak Edia Herdis), Perwakilan Guru (Ibu Teni Suarmini, Bapak Haris Fauzi, Bapak Sarman, Ibu Renidan Ibu Imas Masripah) dan Perwakilan Siswa (Ayu Retno Ajeng, Dini Nurhayati, Luthfy Haifah, Fajar Abdurahman K, dan Abby Vinneda Restu).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam mencari data dan informasi adalah dengan menggunakan pedoman observasi secara berstruktur. Peneliti untuk mengoptimalkan observasi menggunakan alat bantu meliputi catatan, pedoman observasi, dan kamera untuk mengambil objek yang dibutuhkan. Obyek observasi meliputi:

a) Ruang dan fasilitas:

- (1) Ruang kelas terdiri dari, keadaan ruangan, pencahayaan, perlengkapan fasilitas pembelajaran, suasana ruang, dan kebersihan kelas.
- (2) Lab, yaitu kondisi ruang, pencahayaan, perlengkapan peralatan pendukung pembelajaran dan praktik, suasana ruang, dan penggunaan media TIK.
- (3) Ruang guru terdiri dari, tata letak meja, kerapian meja guru, kondisi ruang, pencahayaan, kebersihan tempat.

(4) Perpustakaan meliputi, kondisi ruang, suasana ruang, pencahayaan, penggunaan media TIK, kebersihan dan kerapian tempat.

b) Aktivitas belajar mengajar:

(1) Guru meliputi, penguasaan kelas, penyampaian materi, penggunaan metode belajar, interaksi dengan siswa dalam pembelajaran, penggunaan media TIK, penereapan bilingual, gaya mengajar, dan RPP.

(2) Siswa meliputi, keadaan siswa dalam pembelajaran, penggunaan bilingual, penggunaan media TIK dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai keterangan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI. Peneliti menyiapkan perlengkapan berupa pedoman wawancara di dalam pelaksanaannya dengan tujuan agar tidak menyimpang dari permasalahan.

Peneliti berhadapan secara langsung dengan responden kemudian menanyakan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah direncanakan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan direkam dan pencatatan. Hasil wawancara digunakan untuk mendukung penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan caramelihat dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan, berkas, dan pengambilan

gambar langsung berkaitan dengan RSBI. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung penelitian dan membandingkan dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berlangsung agar informasi yang dihimpun menjadi jelas. Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kembali karena dirasa masih memiliki kekurangan data dalam penelitian. Upaya ini dilakukan guna memperoleh data yang dianggap kredibel (pantas).

Peneliti menggunakan teknik analisis interaktif untuk menganalisis data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pengumpulan data dan informasi ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Peneliti melakukan pemilihan data (merangkum) untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian, selanjutnya data yang telah dipilih kemudian disederhanakan.

2. Penyajian Data

Data yang disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Penyajian data digunakan untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dikerucutkan, sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data triangulasi ini sebenarnya peneliti sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti di dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber, peneliti membandingkan data dari hasil wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan dapat diyakini kebenarannya. Triangulasi metode dilakukan untuk mengecek kebenaran penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data melalui pengecekan dari hasil wawancara, observasi secara langsung pada obyek penelitian serta membandingkannya dengan dokumen. Hal ini agar data yang diperoleh diharapkan dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Lokasi SMA N 1 Banjar

Secara geografis SMA Negeri 1 Banjar terletak $7^{\circ}22'17''S$ $108^{\circ}31'36''E$. SMA N 1 Banjar beralamat di Jl. KH. Mustofa No. 1, Kota Banjar, Propinsi Jawa Barat 46321. SMA N 1 Banjar berada di daerah Pintusingabdampingan dengan sekolah-sekolah lain yang saling berdekatan yaitu SMK N 1 Banjar, SMA N 3 Banjar, dan SMP N 5 Banjar, serta berada dalam satu wilayah pengamanan pemerintah yaitu Polsek Pintusinga, Polisi Militer (POM) dan Koramil. SMA N 1 Banjar merupakan tempat setrategis karena berdekatan dengan jalur umum yang dilewati kendaraan umum tujuan pangandaran atau sebaliknya dan angkutan kota (angkot).

b. Sekilas Perkembangan SMA Negeri 1 Banjar

Latarbelakang berdirinya SMA N 1 Banjar sendiri yaitu kebutuhan masyarakat akan pendidikan meningkat. SMA N 1 Banjar dirintis sejak tahun 1954, mulai melangkah dan didirikan pada tanggal 4 Agustus 1965 oleh Badan Penyantun Sekolah-sekolah dengan nama SMA Ciamis, kelas-kelas berjauhan di Banjar bertempat di SMP Negeri Banjar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan siang hari sekitar pukul 13.00 WIB setelah para siswa SMP pulang.

Pada tahun 1968, SMA beralih tempat ke daerah Pintusinga yang menjadi lokasi sekarang. Pada tahun itu juga, namanya berubah menjadi SMA N 1 Banjar dan telah memiliki 12 ruang kelas yang dibagi menjadi 4 ruang kelas untuk setiap tingkatan. Seiring perkembangan jaman SMA N 1 Banjar melakukan penambahan pembangunan ruang kelas yang berguna untuk jalannya kegiatan belajar mengajar, sehingga yang semula dengan 4 kelas pertingkatan sampai saat sekarang menjadi sebanyak 34 kelas, yang terdiri dari 12 kelas tingkat X, 11 kelas tingkat XI, dan 11 kelas tingkat XII.

SMA Negeri 1 Banjar merintis RSBI pada tahun 2007 dengan jumlah 1 kelas pertingkatan sebagai tahap awal, kemudian berkembang terus sehingga seluruh kelas telah RSBI sampai tahun 2012/2013. Sekolah SMA N 1 Banjar juga menerapkan hari bebas kendaraan “Free Emission Day and Bicycle day,” setiap hari Kamis. Kegiatan tersebut hanya berlaku di ruang lingkup sekolah tanpa terkecuali. SMA N 1 Banjar juga menerapkan berbahasa Inggris pada setiap hari Jum’at bagi seluruh siswa, guru dan karyawan. Program tersebut dituangkan dalam keputusan kepala sekolah No. 800/475.b/SMA 01/01/.2010.

Berkaitan dengan adanya Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) dan Kewirausahaan ibu NP selaku kepala sekolah SMA N 1 Banjar berpendapat sebagai berikut:

“Sampai saat ini kami berupaya melaksanakan peningkatan program sekolah hijau dan sekolah bersih, maka saya tidak

henti-hentinya menghimbau kepada semua siswa ataupun guru agar selalu memperhatikan kebersihan dilingkungan sekolah dengan memungut sampah yang berserakan untuk membuang pada tempatnya. Beliau menambahkan, ”walaupun bukan sekolah kejuruan namun kami tetap mendidik anak-anak kami untuk berwirausaha, sekarang inipun kami sudah mempunyai usaha membuat pisang sale dan alhamdulillah untuk penjualannya kami sudah bekerja sama dengan salah satu perusahaan sale yang ada di kota Banjar” (hasil wawancara 10 Desember 2012).

c. Visi dan misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Andal dalam Imtaq, Peduli terhadap Lingkungan, dan Kompetitif dalam Prestasi Global sampai tahun 2015.

2) Misi Sekolah

Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama, menciptakan sekolah berbudaya lingkungan, dan mempertinggi semangat berkompetisi dalam prestasi global.

3) Indikator

a) Andal dalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama

b) Memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memelihara kelestarian lingkungan

c) Kompetitif dalam:

(1) Prestasi akademik

(2) Kedisiplinan

(3) Prestasi olahraga

(4) Karya seni

(5) Karya kemasyarakatan

d. Siswa

Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir

Kelas	Jumlah Siswa		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
X	303	351	347
XI	315	299	349
XII	386	312	293
Jumlah	1004	962	989

Tabel 4.1

e. Sarana

1) Tanah dan Bangunan

No	Keterangan	Luas
1	Luas Tanah	12,675 m ²
2	Luas Bangunan	5,263 m ²
3	Luas Halaman	3,325 m ²
4	Luas Lapangan Olah Raga	1,224 m ²
5	Luas Kebun dan lain-lain	2,843 m ²

Tabel 4.2

2) Ruangan Kelas dan Pendukung

a) Sarana Pengajaran

- (1) 34 Ruang Kelas
- (2) 1 Ruang Praktek Agama
- (3) 1 Ruang Lab. Fisika
- (4) 1 Ruang Lab. Kimia
- (5) 1 Ruang Lab. Biologi
- (6) 2 Ruang Lab. Bahasa
- (7) 1 Ruang Lab Komputer

- (8) 1 Ruang Multimedia
- b) Kelompok Administrasi
 - (1) 1 Ruang Kepala Sekolah
 - (2) 1 Ruang Wakasek
 - (3) 1 Ruang Guru
 - (4) 2 Ruang BP/BK
 - (5) 1 Ruang TU
- c) Sarana Pendukung
 - (1) 1 Mesjid
 - (2) 1 Ruang Perpustakaan
 - (3) 2 Ruang Unit Kesehatan Siswa
 - (4) 1 Ruang TRRC
 - (5) 1 Ruang OSIS
 - (6) 1 Ruang Pramuka
 - (7) 1 Ruang Praktek Agama
 - (8) 2 Ruang Ganti Pakaian
 - (9) 3 Kantin
 - (10) 1 Ruang koperasi
 - (11) 2 Tempat Parkir
 - (12) 1 Ruang Kesenian
 - (13) 2 Rumah Penjaga
 - (14) 2 Meeting Room
 - (15) 1 Ruang Admin

- (16) 1 Dapur
- (17) 1 Ruang Alumni
- (18) 4 WC Guru
- (19) 27 WC Siswa

f. Tanggung jawab, Wewenang dan Tugas Pengelola Sekolah

Setiap seorang pengelola sekolah didalam dirinya melekat tanggung jawab, wewenang dan tugas untuk mewujudkan pengelolaan sekolah yang baik, efektif, dan efisien. Dibawah ini akan diuraikan tanggung jawab, wewenang dan tugas dari masing-masing setiap pengelola sekolah, yaitu:

1) Kepala Sekolah

a) Sebagai Edukator

Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

b) Sebagai Manajer

- (1) Menyusun perencanaan
- (2) Mengorganisasikan kegiatan
- (3) Mengarahkan kegiatan
- (4) Mengkoordinasikan kegiatan
- (5) Melaksanakan pengawasan
- (6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- (7) Menentukan kebijaksanaan
- (8) Mengadakan rapat

(9) Mengambil keputusan

(10) Mengatur proses belajar mengajar

(11) Mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana prasarana dan RAPBS

(12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

(13) Mengatur Hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

c) Sebagai Administrator

Menyelenggarakan perencanaan, pengorganisasian, pengarah, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, ketatausahaan, perkantoran, keuangan, perpustakaan, laboratorium, keterampilan/kesenian, BK, OSIS, serbaguna, media, gudang, dan 6K.

d) Sebagai Supervisor

Menyelenggarakan supervisi PBM, BK, ekstrakurikuler, ketatausahaan, Humas, sarana dan prasarana, OSIS, kegiatan 6K.

2) Wakasek Kesiswaan

a) Membantu tugas kepala sekolah

b) Menyusun program pembinaan kesiswaan / OSIS

c) Melaksanakan bimbingan, pengarah dan pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS

- d) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
 - e) Menyusun program jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
 - f) Membina dan melaksanakan koordinasi, keamanan, kebersihan, kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan (6K)
 - g) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan beasiswa
 - h) Mengadakan pemilihan siswa teladan untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
 - i) Mengatur mutasi siswa
 - j) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Wakasek Kurikulum
- a) Membantu tugas kepala sekolah
 - b) Menyusun program pengajaran
 - c) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - d) Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum, serta ujian akhir
 - e) Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria kelulusan
 - f) Mengatur jadwal penerimaan buku laporan penilaian hasil belajar dan sttb
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran

- h) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
 - i) Membina kegiatan MGMP
 - j) Membina kegiatan sanggar MGMP
 - k) Menyusun laporan pendayagunaan sanggar MGMP
 - l) Melaksanakan pemilihan guru teledan
 - m) Membina lomba-lomba bidang akademis, seperti Ipir, Ikir, imo, ipho, ico, ibo, dan lainnya
- 4) Wakasek Sarana Prasarana
- a) Membantu tugas kepala sekolah
 - b) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
 - c) Mengkoordinasikan pendatagunaan sarana dan prasarana
 - d) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pelajaran
 - e) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala
- 5) Wakasek Humas
- a) Membantu kepala sekolah
 - b) Mengtur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua / wali siswa
 - c) Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah
 - d) Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya
 - e) Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

6) *Management Representative (MRV)*

- a) Memastikan semua dokumen sistem manajemen mutu dapat teridentifikasi dan dikendalikan
- b) Menangani ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan proses pelayanan pendidikan
- c) Melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan konsisten penerapan sistem manajemen mutu
- d) Mengidentifikasi berbagai peluang perbaikan manajemen mutu

7) *Tata Usaha*

- a) Melaksanakan dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah
- b) Membuat laporan dan penggunaan dana masyarakat, baik yang digunakan untuk pengadaan barang dan jasa maupun untuk kebutuhan operasional sekolah lainnya
- c) Melakukan pengelolaan surat, baik surat masuk maupun surat keluar

8) *Wali kelas*

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengetahui tugas pokoknya, yaitu :
 - (1) Mewakili orang tua dan Kepala Sekolah dalam lingkungan kelasnya

- (2) Membina kepribadian dan budi pekerti
- (3) Membantu pengembangan kecerdasan
- (4) Membantu pengembangan keterampilan

b) Pengolahan kelas

- (1) Mengetahui jumlah anak didik
- (2) Mengetahui nama anak didik
- (3) Mengetahui identitas anak didik, antara lain dengan cara memanggil seseorang demi seorang anak didiknya untuk menyesuaikan isi kartu pribadi dengan keadaan sebenarnya
- (4) Mengetahui kehadiran siswa setiap hari dikelas
- (5) Mengetahui masalah-masalah anak didik (masalah pelajaran, ekonomi, sosial, dan lain-lain)
- (6) Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan
- (7) Mengambil tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah
- (8) Memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan
- (9) Membina suasana kekeluargaan
- (10) Mencatat sangsi point setiap pelanggaran dan melaporkan ke BP dan staff kesiswaan
- (11) Mengkondisikan dan mengawasi kegiatan, pembinaan pada hari senin, pengajian pada hari jum'at dan kebersihan lingkungan pada hari kamis dan sabtu

(12) Mengajak dan membina/mendidik untuk melaksanakan sholat berjamaah di Mesjid

- c) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi:
 - (1) Denah tempat duduk siswa
 - (2) Papan absensi kelas
 - (3) Daftar pelajaran kelas
 - (4) Daftar piket kelas
 - (5) Buku absensi kelas
 - (6) Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - (7) Tata tertib kelas
- d) Penyusunan/pembuatan statistik bulanan siswa
- e) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (leger)
- f) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- g) Pencatatan mutasi siswa
- h) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- i) Meningkatkan harkat martabat keluarga besar SMA N 1 Banjar
- j) Melakukan pembinaan terhadap siswa secara berkelanjutan tanpa pamrih, baik langsung maupun melalui orang tua
- k) Mencatat segala bentuk pembinaan di buku catatan Wali Kelas, melaporkan kepada Kepala Sekolah, maksimal 2 bulan sekali

- l) Melakukan koordinasi dengan Wakasek bidang kurikulum, guru bidang studi/mata pelajaran BK
- m) Menciptakan karakter kelas sesuai dengan kompetensi Walikelas (Guru Biologi, Guru Matematika, Guru Kesenian, Guru Bahasa, DLSB)

9) Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

a) Membuat Program Pengajaran

- (1) Analisis Materi Pelajaran (AMP)
- (2) Program Tahunan
- (3) Program Semester
- (4) Silabus untuk kelas X,XI,XII
- (5) Program Satuan Pelajaran (Satpel)
- (6) Program Rencana Pengajaran (RP)
- (7) Program Mingguan Guru
- (8) Analisa Hasil Ulangan
- (9) Remedial
- (10) Pengayaan

b) Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

- c) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian/Ujian Blok, Ulangan Semester.

- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
 - e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
 - f) Mengisi daftar nilai siswa
 - g) Melaksanakan kegiatan bimbingan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
 - h) Membuat alat pelajaran/alat peraga
 - i) Menciptakan karya seni
 - j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
 - k) Melaksanakan tugas tambahan (wali kelas; koordinator; kepala Lab; koord. Perpustakaan; sebid dan pembina eskul)
 - l) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
 - m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
 - n) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
 - o) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya
- 10) Ketua Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL)
- a) Menyusun program kerja tahunan
 - b) Melakukan penilaian evaluasi terhadap kondisi lingkungan sekolah secara periodik

- c) Mengkoordinasikan semua elemen-elemen disekolah mengenai program kerja
- d) Meninglatkan dan enumbuh kembangkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar
- e) Membuat laporan dari semua kegiatan untuk disampaikan kepada kepala sekolah
- f) Melakukan pengendalian dan berkoordinasi dengan pihak terkait terhadap pengelolaan lingkungan sekolah

11) Pengelola RSBI

- a) Menyusun evaluasi diri pelaksanaan program Tahunan
- b) Membuat rencana kerja tahunan
- c) Membuat action plan tahunan
- d) Menyampaikan program action plan kepada struktur terkait.
(Wakasek dan Pelaksanaan Teknis)
- e) Mengkoordinasikan program kepada seluruh Wakasek pelaksanaan. (sekretaris program dan bendahara Program)
- f) Menyusun instrumen evaluasi penyelenggaraan RSMABI
- g) Memantau ikhtisar pelaksanaan penjamin mutu untuk 10 objek penjamin mutu
- h) Membuat laporan kinerja hasil evaluasi penyelenggaraan progam RSMABI berupa rekapitulasi hasil evaluasi kinerja
- i) Membuat catatan keberhasilan penyelenggaraan program

- j) Mengkoordinasikan seluruh laporan program, berupa laporan keuangan, dan dokumen portofolio seluruh kegiatan
- k) Melaporkan seluruh penyelenggaraan program kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab program RSMABI
- l) Menyampaikan dokumen pelaksanaan program kepada kasi RSBI dinas propinsi dan Direktorat
- m) Memantau pelaksanaan program action plan

12) Pelaksanaan Teknik Program RSBI

Mengawasi dan memfasilitasi keterlaksanaan program yang tertulis dalam action plan meliputi:

- a) Standar isi dan kompetensi lulusan
- b) Proses pembelajaran
- c) Penilaian
- d) Sumber daya manusia
- e) Sarana dan prasarana pendidikan
- f) Pembiayaan
- g) Pengelolaan
- h) Kesiswaan
- i) Kultur sekolah

13) Bendahara Program RSBI

- a) Membuat rekening bank atas nama sekolah, bukan atas nama pribadi pada bank pemerintah

- b) Menyebarluaskan informasi penerimaan subsidi dana keuangan di papan pengumuman sekolah
- c) Melaksanakan rencana kerja tahunan sekolah yang telah disepakati secara swakelola, dengan menganut prinsip-prinsip transparansi, partisipatif dan akuntabel
- d) Mengelola subsidi berdasar prinsip pengelolaan keuangan negara serta membuat pembukuan dan mengadministrasikan seluruh bukti penggunaan dana subsidi sesuai dengan peraturan yang berlaku
- e) Menyampaikan laporan penggunaan dana dan perkembangan pelaksanaan program kepada seluruh stakeholder secara berkala sesuai dengan jadwal pelaksanaan subsidi sebagai wujud transparansi penggunaan dana
- f) Menumbuh kembangkan budaya jujur, saling percaya, kebersamaan, disiplin, efisiensi, bersih, berprestasi, kompetisi, teguran dan penghargaan
- g) Menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah
- h) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan subsidi lengkap dengan foto copy pertanggung jawaban dan bukti pengeluaran (kuitansi) keuangan kepada pemberi bantuan (Direktorat)
- i) Meminta dukungan pengawasan kepada komite sekolah mulai dari perencanaan sampai implementasi program

14) Sekretariat RSBI

Membuat dokumen baik fisik atau non fisik (foto kegiatan), yang disusun secara umum menjadi dokumen portofolio pelaksanaan program. Yang meliputi komponen:

- a) Standar isi dan kompetensi lulusan
- b) Proses pembelajaran
- c) Penilaian
- d) Sumber daya manusia
- e) Sarana dan prasarana pendidikan
- f) Pembiayaan
- g) Pengelolaan
- h) Kesiswaan
- i) Kultur sekolah

15) Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b) Melakukan koordinasi dengan Wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar

- d) Memberikan sarana dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- i) Mengikuti kegiatan musyawarah guru bimbingan dan konseling
- j) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

16) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Merencanakan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- b) Mengurus pelayanan perpustakaan
- c) Merencanakan pengembangan perpustakaan
- d) Memelihara dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- e) Menginventaris dan mengadministrasikan buku-buku/bahan pustaka/ media elektronika
- f) Menyimpan buku-buku perpustakaan/media elektronika

- g) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu NP (selaku kepala sekolah), bapak AS (wakasek kurikulum), bapak EH (koordinators BI), bapak SWA (Management Representative) dan perwakilan guru RSBI, terkait implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar yakni, SMA N 1 Banjar secara prosedur melaksanakan program RSBI seperti yang ditetapkan oleh pembina-pembina SMA RSBI dari kementerian pendidikan nasional.PBM dilakukan melalui pendekatan berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan pembelajaran diarahkan kepada kurikulum RSBI yang diperkaya dari negara maju serta mengembangkan metode PAKEM(pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual).

Berikut akan dijelaskan hasil wawancara dengan para narasumber mengenai implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar:

- 1) Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran

Pembelajaran dengan kurikulum RSBI bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Ibu NP selaku kepala sekolah SMA N 1 Banjar mengemukakan bahwa:

“Kurikulum RSBI mengarah kepada pembelajaran negara-negara maju. Guru SMA N 1 Banjar belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum RSBI. Sistem pembelajaran masih menggunakan paket belum kepada SKS.” (pada tanggal 7 Januari 2013).

Pendapat diatas senada dengan pendapat bapak AS mengenai pembelajaran yang di terapkan SMA N 1 Banjar bahwa:

“Kurikulum pembelajaran menggunakan KTSP. Guru disini belum bisa mengacu kepada kurikulum RSBI. Kurikulum SMA N 1 Banjar sudah mengacu kepada visi misi sekolah, nyatanya dari segi penerapan karakter yang dipaliskasikan kepada setiap mata pelajaran. Sistem pembelajaran menggunakan paket belum SKS.” (Pada tanggal 8 Januari 2013).

Dari beberapa pendapat diatas bahwa kurikulum pembelajaran yang di terapkan di SMA N 1 Banjar menggunakan KTSP dan belum dapat mengacu kepada pembelajaran dari kurikulum RSBI karena kondisi dan iklim pendidikan yang diterapkan di negara-negara maju jelas berberbeda. Kurikulum di SMA N 1 Banjar telah mengacu kepada visi misi sekolah. sistem pembelajaran masih menggunakan sistem paket belum SKS.

2) Guru

Guru merupakan sebagai pelayanan pendidikan yang didedikasikan untuk meningkatkan kualitas siswa, dengan memberikan bimbingan dan arahan di dalam kegiatan belajar mengajar. Guru RSBI memiliki kriteria/kualifikasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ibu NP selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Guru SMA N 1 Banjar sebagai sekolah RSBI sudah lebih dari 90% sesuai dengan bidang mata pelajaran dan latar belakang profesi. Kualifikasi guru S2 belum mencapai 30% dari total 69 guru.” (Pada tanggal 7 Januari 2013).

Pendapat ibu NP di atas didukung oleh bapak ED selaku koordinator RSBI yang mengungkapkan bahwa:

“Guru SMA N 1 Banjar sudah hampir 100% sesuai latar belakang profesi mata pelajaran yang diambil. Kami mengarahkan untuk para guru agar berkeinginan meneruskan kejenjang selanjutnya yaitu Strata Dua.” (Pada tanggal 9 Januari 2013).

Pendapat lain dikemukakan oleh ibu IM selaku koordinator BK sebagai perwakilan guru RSBI berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2013 bahwa “kemampuan komunikasi guru menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam PBM minim, karena jarang dipraktikkan secara langsung. Penggunaan media TIK secara garis besar guru mampu mengoperasikan.”

Uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SMA N 1 Banjar guru RSBI sudah lebih dari 80% sesuai bidang mata pelajaran dan profesi yang diambil, untuk kualifikasi S2 mencapai 20%, penerapan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa belum

terlaksana dengan baik, dan secara garis besar guru mampu mengoperasikan TIK.

3) Siswa

Siswa merupakan sumber daya manusia yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan untuk meningkatkan potensi diri. Ibu IM selaku koordinator BK sebagai perwakilan guru RSBI menjelaskan:

“Secara umum siswa aktif dan kreatif dalam pengembangan pembelajaran dengan berbasis TIK. Siswa belajar *otodidak* dalam pembelajaran berbasis TIK, sehingga sebelum diberitahukan tentang cara pengoperasian mereka sudah paham.”(16 Januari 2013).

Bapak HF mewakili perwakilan guru, menjelaskan mengenai keadaan siswa dalam PBM bahwa:

“Penggunaan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa di dalam pembelajaran belum terlaksana, disebabkan belum siapnya siswa, selain itu gurunya sendiri kurang menerapkan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa. Secara umum siswa cukup aktif dan berusaha mengembangkan dirinya.”(Pada tanggal 25 Januari 2013).

Secara umum siswa aktif dan mengembangkan dirinya, hal ini di dorong kepada keinginan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada. Penerapan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa sesuai dengan pedoman RSBI di dalam PBM sebagai bahasa pengantar belum terlaksana dengan baik.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan di dalam PBM. Menurut bapak ED selaku koordinator RSBI SMA N 1 Banjar mengungkapkan bahwa:

“Setiap mata pelajaran menggunakan media proyektor dan alat pendukungnya dalam mengoperasikan laptop/notebook untuk menyampaikan materi dari guru dan presentasi dari siswa. Penggunaan film atau video dilaksanakan pada materi tertentu yang berkaitan dan memungkinkan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Seni Musik terkadang menggunakan media speaker (audio).” (9 Januari 2013).

Pendapat lain diungkapkan oleh ibu TS sebagai guru Kimia perwakilan guru RSBI SMA N 1 Banjar berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2013 sebagai berikut:

“Buku paket siswa dalam bentuk bilingual bahasa yaitu bahan materi dalam bentuk bahasa Inggris disertai terjemahan bahasa Indonesia. Poster dan slide bergambar sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan siswa yang tidak terpaku kepada teori.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan bervariasi, hal ini agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dan pembelajaran menjadi menarik, sehingga siswa tidak jenuh.

5) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan di dalam pembelajaran agar PBM menjadi efektif dan kondusif. Ibu NP selaku kepala sekolah SMA N 1 Banjarmasin mengungkapkan bahwa:

“Metode pembelajaran diarahkan kepada PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dan kontekstual agar pembelajaran menjadi menarik tetapi isi materi dapat tersampaikan dengan optimal. Karena hanya sedikit guru yang menerapkan metode ini. Metode yang sering digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.” (7 Januari 2013).

Pendapat di atas didukung oleh bapak HF sebagai

perwakilan guru RSBI yaitu sebagai berikut:

“Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi kelompok. Pembelajaran diarahkan kepada metode PAKEM dan kontekstual. Terkadang ada siswa yang mengadu kepada kami terhadap guru mata pelajaran mengenai pembelajarannya yang monoton dan membosankan.” (Pada tanggal 25 Januari 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran di SMA N 1 Banjar diarahkan kepada metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM) dan kontekstual.

6) Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NP selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Untuk PBM saya memberikan kepercayaan penuh kepada setiap guru mata pelajaran yang dikendalikan oleh wali kelas agar PBM berjalan dengan baik dan dikoordinasi wakasek kurikulum. Secara umum siswa cukup aktif mengikuti PBM.” (7 Januari 2013).

Menurut bapak ED selaku koordinator RSBI SMA N 1

Banjar bahwa:

“Penerapan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa dalam PBM kurang optimal. Faktor tersebut dipengaruhi kurangnya kesiapan SDM. Penerapan pembelajaran di kelas dengan berbasis TIK 90% guru sudah melaksanakannya. Selain itu terjadinya interaksi komunikasi antara guru dan siswa pada saat PBM.” (9 Januari 2013).

Ibu IM selaku koordinator BK sebagai perwakilan guru

RSBI menjelaskan:

“Proses belajar mengajar hampir sama dengan sekolah reguler tetapi sudah menerapkan berbasis TIK dalam setiap pelajaran. Sebagian siswa aktif dalam PBM dan terjadinya komunikasi, karena motivasi siswa yang cukup besar. Penerapan bilingual dalam PBM kurang berjalan.” (16 Januari 2013).

Pendapat ibu IM juga didukung oleh pendapat Ibu RN

selaku perwakilan dari guru RSBI yang mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan PBM sama seperti sekolah reguler, dalam kegiatan PBM tidak semua aktif, karena masih saja ada siswa yang hanya diam dan membiarkan orang lain saja yang aktif. Interaksi berkomunikasi yang seharusnya menggunakan bahasa Inggris kurang berjalan dengan lancar. Tetapi secara umum siswa cukup aktif di dalam PBM.” (24 Januari 2013).

Dari uraian berbagai di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa PBM antara guru dengan siswa terjadi komunikasi dua arah dan banyak arah. Pelaksanaan PBM dengan menerapkan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa pada setiap mata pelajaran tidak berjalan dengan efektif. Penerapan pembelajaran berbasis TIK sudah dilakukan dalam setiap mata pelajaran.

7) Laboratorium

Laboratorium merupakan tempat pembelajaran secara langsung atau praktek dengan alat peraga. Ibu TS guru Kimia perwakilan guru RSBI di SMA N 1 Banjar mengungkapkan bahwa:

“Lab di sekolah kami terdiri dari Agama, Komputer, Biologi, Fisika, Kimia, dan Bahasa. Lab tersebut sudah memiliki tempat dan ruang masing-masing.”(18 Januari 2013).

Pendapat lain dari Ibu RN selaku perwakilan dari guru RSBI mengungkapkan:

“Peralatan lab yang digunakan untuk pembelajaran atau praktek sudah lengkap. Setiap lab ada yang ditugaskan untuk mengelola, hal ini agar kondisi peralatan dan ruang menjadi terawat. Lab yang sering digunakan adalah lab komputer, karena pembelajarannya harus langsung praktek.”(24 Januari 2013).

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan lab dan alat pendukungnya sudah lengkap. Lab berfungsi sebagai sarana untuk praktek langsung dalam pembelajaran, untuk memberikan materi secara nyata.

8) Sarana Penunjang

Dalam pembelajaran, sarana penunjang diperlukan untuk melengkapi perlengkapan belajar, memberikan kemudahan, dan kenyamanan pembelajaran. Bapak SWA selaku wakil manajemen mutu (WMM) mengungkapkan bahwa:

“SMA N 1 Banjar sudah memiliki *ICT room*, *TRRC*, kemudian *meeting room* yang digunakan untuk rapat dan pertemuan. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan *hotspot*

area tetapi belum kepada perpustakaan digital.”(7 Januari 2013).

Ibu IM selaku koordinator BK sebagai perwakilan guru

RSBI menjelaskan:

“Sarana penunjang lainnya yakni, pemasangan AC untuk memberikan kenyamanan dalam PBM dan pemasangan internet di setiap kelas, hal ini untuk mengembangkan wawasan siswa.”(16 Januari 2013).

Pendapat lain diungkapkan oleh bapak SM selaku

perwakilan guru RSBI yaitu sebagai berikut:

“Pemasangan internet setiap kelas dan *hotspot area* sebagai media untuk mengakses informasi agar wawasan siswa menjadi luas dan berkembang. Selain itu, *web* sekolah sebagai media komunikasi informasi dengan berbagai pihak di luar sekolah.”(Pada tanggal 26 Januari 2013).

Sarana penunjang lain khususnya dalam bidang akademik sudah lengkap. Penyediaan sarana penunjang untuk megembangkan pembelajaran pada siswa dan profesionalisme guru.

9) Pelaksanaan RPP

RPP merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru sebelum mengajar sebagai panduan dalam melaksanakan PBM. Ibu NP selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“RPP sudah terlaksana dengan baik dan yang menjadi kendala pencapaian RPP yaitu waktu, seperti tiba-tiba harus rapat, ada panggilan, pemerintah libur, harus upacara, dan sebagainya. Implementasi RPP kadang-kadang fleksibel, tetapi sudah terlaksana dengan optimal.” (Hasil wawancara tanggal 7 Januari 2013).

Pendapat sama diungkapkan oleh bapak ASselaku wakasek kurikulum menjelaskan bahwa:

“RPP sudah terlaksana dengan baik, hanya ketika dalam pengumpulan ada yang telat. Selain itu guru-guru baru yang diangkat banyak bukan dari lembaga pendidikan dan mengambil akta, sehingga masih dibutuhkan bimbingan.” (Hasil wawancara pada tanggal 8 Januari 2013).

Pelaksanaan pencapaian RPP terlaksana dengan optimal tetapi di dalam pengumpulannya ada yang telat dan guru-guru yang masih baru perlu adanya pengarahan.

10) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sebagai tindak lanjut dari hasil penyampaian materi baik sebelumnya atau yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NP selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap KD, dengan adanya ulangan-ulangan baik harian maupun akhir semester, upaya tersebut dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga apabila ada materi yang belum dipahami akan di sampaikan kembali.” (7 Januari 2013).

Pendapat ibu NP didukung oleh bapak EDselaku koordinator RSBI yang menjelaskan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap selesai pembahasan per-KD atau beberapa KD dengan ulangan harian atau bentuk test lainnya. Hasil evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, dan metode apa yang tepat dalam PBM.” (Pada tanggal 9 Januari 2013).

Pendapat lain oleh bapak AS selaku wakasek bidang kurikulum mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan kepada sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi SMA N 1 Banjar dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran RSBI, sehingga tetap dapat meningkatkan potensi siswa dan profesionalisme guru.”(Pada tanggal 8 Januari 2013).

Bapak SM selaku perwakilan guru RSBI mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilakukan per-KD dengan ulangan atau tes praktek. Hal ini untuk mengetahui hasil PBM sebelumnya, sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa. Bagi guru untuk mengidentifikasi yang menjadi kekurangan dalam PBM dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.” (Pada tanggal 26 Januari 2013).

Dari beberapa uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan tidak hanya kepada siswa, sehingga dengan evaluasi pembelajaran guru dapat mengembangkan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif.

b. Kendala-kendala Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar

Pelaksanaan RSBI di SMA N 1 Banjar dalam PBM tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang terjadi di lapangan. Menurut Ibu NP selaku kepala sekolah SMA N 1 Banjar mengungkapkan sebagai berikut:

“Kualifikasi guru S2 belum mencapai 30%, hal ini karena keterbatasan waktu. Bantuan dari pusat dan provinsi yang sangat minim, sehingga hanya ada satu, dua untuk mendelegasikan guru ke S2. Selain itu, penerapan bilingual dalam PBM tidak berjalan dengan efektif.” (Pada tanggal 7 Januari 2013).

Bapak AS selaku wakasek kurikulum menjelaskan bahwa yang menjadi kendala yaitu:

“Guru belum mampu mengacu kepada kurikulum pembelajaran RSBI. Selain itu, dalam standar proses kadang-kadang kita masih memilikikelemahan, diantaranya banyak guru-guru baru yang diangkat disini bukan dari lembaga pendidikan, sehingga penguasaan pedagogiknya kurang, tetapi penguasaan materi bagus.” (8 Januari 2013).

Bapak ED selaku koordinator RSBI yang mengungkapkan bahwa: “yang menjadi kendala dalam PBM yaitu guru kurang menerapkan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasadalam PBM, pembelajaran berbasis TIK belum sepenuhnya dapat terlaksana karena ada beberapa guru yang belum mampu melaksanakannya.”(9 Januari 2013).

Bapak SWA selaku wakil manajemen mutu (WMM) RSBI menjelaskan bahwa:

“Sistem pembelajaran dengan menggunakan SKS belum bisa diterapkan karena kondisi dan iklim lingkungan serta belum siapnya personil didalam menerapkannya, seperti perangkat administrasi, organisasi penyelenggaraan SKS, dan sarana prasaranan penunjang penerapan SKS.” (Pada tanggal 7 Januari 2013).

Berdasarkan wawancara dengan bapak SM mewakili guru RSBI mengungkapkan bahwa:

“Yang menjadi kendala didalam pelaksanaan pembelajaran RSBI adalah dorongan penuh dan kesadaran dari setiap personil yang masih kurang. Daya konsentrasi siswa yang menurun dan mengarah pasif karena beban belajar yang padat.” (Pada tanggal 26 Januari 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran RSBI di SMA N 1 Banjar adalah:

1) Faktor sumber daya manusia (SDM)

yakni kurangnya kesiapan dan dukungan penuh dari personil (guru dan siswa) dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan RSBI, serta standar proses yang masih memiliki kelemahan, diantaranya dari pihak guru-guru baru yang diangkat banyak bukan dari lembaga pendidikan dan mengambil akta sehingga standar proses di dalam kelas kurang stabil.

c) Sistem pembelajaran RSBI

Yakni sistem pembelajaran belum bisa diterapkan dengan optimal dalam PBM, karena mengacu kepada kurikulum RSBI dengan diperkaya dari negara maju. Kondisi dan suasana pendidikan di negara maju tentu berbeda dengan negara kita.

c. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar

Kendala yang terjadi di lapangan harus segera di atasi dan menemukan solusi secara cermat agar tidak berdampak besar terhadap pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Ibu NP selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa upaya yang di tempuh untuk mengatasi polemik kendala-kendala pelaksanaan RSBI di dalam PBM yaitu:

“Untuk mewujudkan kurikulum pembelajaran RSBI, kami menjalankan proses dengan cara menjalin hubungan kemitraan (kerjasama) dengan sekolah-sekolah lain baik di dalam maupun di luar negeri yang disebut dengan adapadap kurikulum. Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk penerapan bilingual.” (pada tanggal 7 Januari 2013).

Bapak AS selaku wakasek kurikulum menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengurangi kendala dalam PBM yaitu:

“Dengan mengadakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sehingga ketika ada permasalahan yang muncul kita adakan rapat dan dapat menemukan solusinya. Ketika ada permasalahan dalam standar proses, guru senior memberikan pengarahan kepada guru yang junior.” (Pada tanggal 8 Januari 2013).

Pendapat lain diungkapkan oleh bapak ED selaku koordinator RSBI yang mengungkapkan bahwa: “Untuk mengatasi kendala pelaksanaan RSBI dalam PBM, sekolah menyelenggarakan program-program pembinaan bahasa asing dan berbasis TIK untuk meningkatkan profesionalisme serta diikuti para guru.” (Pada tanggal 9 Januari 2013). Bapak SWA selaku wakil manajemen mutu (WMM) berpendapat bahwa: “Sistem pembelajaran tetap menggunakan paket, karena jauh lebih efektif di dalam pembelajaran. Sehingga semua siswa di sama ratakan dalam memperoleh materi sesuai tingkatan.” (pada tanggal 7 Januari 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak SM selaku perwakilan guru RSBI menjelaskan:

“Upaya untuk mengatasi kendala PBM, dengan meningkatkan kompetensi guru, diantaranya diikutkan kepada seminar dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sekolah, diadakan musyawarah bersama (rapat) untuk kemajuan pelayanan pendidikan, memberikan motivasi atau refleksi kepada siswa dalam pembelajaran. Mengembangkan dan menggunakan metode PAKEM.” (Pada tanggal 26 Januari 2013)

Dari berbagai uraian pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan upaya mengatasi RSBI yang berkaitan dengan PBM di SMA Negeri 1 Banjar yaitu dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah maupun luar sekolah, mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas mutu, tetap menggunakan sistem paket, mengembangkan pembelajaran PAKEM dan kontekstual.

B. Pembahasan

1. Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Banjar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Banjar bahwa dalam proses belajar mengajar terjalinnya komunikasi dua arah dan banyak arah antara guru dengan siswa, hal ini karena rasa ingin tahu siswa cukup tinggi. Sebagai guru berusaha menciptakan terjadinya PBM dengan berbagai sumber dan menggunakan metode yang tepat kepada siswa agar termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Sehingga tujuan dari PBM tersebut dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2010:31) bahwa:

“Untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran.”

Proses belajar mengajar sebagai sekolah RSBI belum sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan wawancara dan observasi kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hanya ada beberapa guru yang menerapkan bahasa Inggris di dalam pembelajarannya. Bahasa Inggris yang seharusnya menjadi pengantar dalam proses belajar mengajar MIPA, ternyata masih menggunakan bahasa Indonesia bahkan kepada bahasa daerah dengan alasan agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan. Tetapi sekolah tetap mengarahkan kepada penerepan bilingual bahasa. Persyaratan RSBI salah satunya yaitu, “melaksanakan pembelajaran Matematika IPA (MIPA) dan kejuruan (SMK) menggunakan bahasa Indonesia dan Internasional (bilingual).”(http://dikdas.kemdiknas.go.id/content/rsbi/pengantar.html.di unduh tanggal 17 Agustus 2012).

Penerapan bilingual merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam pembelajaran dan menjadi salah satu persyaratan sebagai sekolah RSBI. Secara prosedur SMA N 1 Banjar sudah mengikuti panduan penyelenggaraan RSBI dari kementerian pendidikan nasional republik Indonesia dan berupaya memenuhi yang menjadi kekurangan di dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan kurikulum SMA N 1 Banjar menggunakan KTSP sama seperti sekolah reguler pada umumnya. Sekolah mengarahkan

kepada kurikulum RSBI dengan mengadap adop dari negara maju tetapi di dalam pelaksanaannya belum mampu mengacu dan menerapkan secara penuh. Sistem pembelajaran masih menggunakan paket belum kepada SKS, disebabkan belum adanya kesiapan SDM dan perangkat administrasi serta organisasi penyelenggara SKS. Hal ini belum sesuai dengan sistem pembelajaran RSBI/SBI yang berlandaskan kepada pengembagn KTSP dan selalu mengupayakan memenuhi kriteri sebagai berikut;

- 1) Kurikulum disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengan standar dari negara maju
- 2) Menerapkan satuan kredit semester (SKS) dengan tahapan sebagai berikut:
 - Meningkatkan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan tentang SKS
 - Menyusun perencanaan dan penerapan SKS
 - Menyiapkan perangkat administrasi dan organisasi penyelenggaraan SKS
 - Menyiapkan sarana prasarana penunjang penerapan SKS
 - Menerapkan SKS
(penerapan *system* SKS masih menunggu pedoman teknis dari BSNP)
- 3) Menerapkan KTSP pada proses pembelajaran yang diperkaya dengan model proses pembelajaran di negara maju.
- 4) Melaksanakan pendekatan pembelajaran berbasis TIK.
- 5) Mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan konstektual.
- 6) Dapat menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran MIPA dan Bahasa Inggris.
- 7) Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, dan muatan lokal menggunakan bahasa Indonesia.
(Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 46-47).

Proses belajar mengajar di SMA N 1 Banjar telah melaksanakan pembelajaran berbasis TIK, dan semua mata pelajaran bahasa Indonesia, pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Sejarah, dan muatan lokal menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan ketentuan pembelajaran RSBI. Guru SMA N 1 Banjar secara umum metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan tugas kelompok. Karena sebagai sekolah RSBI metode pembelajaran diarahkan kepada pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan (PAKEM) dan kontekstual. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan potensi siswa. Beberapa dari guru di SMA N 1 Banjar sudah menggunakan metode PAKEM dan kontekstual.

Kualifikasi untuk guru S2 belum mencapai 30% dari jumlah 69 orang, yang menjadi alasan karena faktor waktu dan dana. Faktor waktu yaitu, guru memiliki tanggung jawab penuh kepada pembelajaran yang diampu dan tidak memungkinkan untuk meninggalkannya. Faktor dana, yaitu bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi sangat minim, untuk melanjutkan ke S2 dan sebagian besar menggunakan dana pribadi. Sehingga *delegasi* kualifikasi untuk meningkatkan Guru ke S2 hanya ada satu atau dua setiap tahunnya. Sedangkan kualifikasi Guru RSBI, yaitu “SMA RSBI/SBI minimal memiliki 30% pendidik S2 atau S3 sesuai bidang studi yang diampu dan program studinya terakreditasi.” (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2010: 44-45).

Guru yang mengajar di SMA N 1 Banjar lebih dari 90% sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil. SMA N 1 Banjar memenuhi salah satu sebagai kriteria SMA RSBI, yaitu “memiliki guru mata pelajaran yang cukup (minimal 80% mengajar sesuai latar belakang pendidikan), agar lebih berkompeten di dalam menyajikan pembelajaran.” (<http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>. Di unduh tanggal 23 November 12).

Sarana prasarana sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas siswa sudah lengkap yaitu dengan adanya pemasangan internet di setiap kelas, *hotspot area*, web sekolah, lab agama, lab bahasa, lab komputer, lab MIPA yang telah memiliki ruangan masing-masing dan perpustakaan. Perlengkapan dan peralatan setiap lab sudah lengkap. Perpustakaan belum dilengkapi dengan sarana digital tetapi sudah *hotspot area*. Bagi guru tersedia sarana *ICT room* dan TRRC yang digunakan untuk mengembangkan profesionalisme guru. Selain itu, adanya *meeting room* yang rutin digunakan untuk tempat pertemuan atau rapat dan MGMP. Pelaksanaan RPP ketika pembelajaran berlangsung menggunakan bahasa Indonesia tetapi pada saat dikumpulkan menggunakan bahasa Inggris.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan per-KD dengan menyelenggarakan ulangan atau test lainnya kepada siswa, sehingga dapat di jadikan sebagai alat ukur dan pengendali di dalam pembelajaran agar berjalan dengan efektif. Evaluasi pembelajaran dilakukan juga kepada

implementasi sistem pembelajaran RSBI di SMA N 1 Banjardan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses belajar mengajar. Sehingga tujuan dari implementasi kebijakan RSBI dalam PBM dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara prosedur SMA N 1 Banjar sudah mengikuti ketentuan penyelenggaraan RSBI yang berlaku, akan tetapi di dalam pencapaiannya belum sesuai dengan kenyataan seperti pada penerapan bilingual bahasa sebagai bahasa pengantar, kualifikasi Guru, metode, dan Kurikulum RSBI.

2. Kendala-kendala Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses

Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Banjar

Dalam implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar tentu tidak lepas dari faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi kendala dalam PBM di SMA N 1 Banjar sebagai sekolah RSBI yaitu: a) Sumber daya manusi, yakni kurangnya kesiapan dan dukungan penuh dari personil (guru dan siswa)dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan RSBI, serta standar prosesmasih memiliki kelemahan, diantaranya dari pihak guru-guru baru yang diangkat banyak bukan dari lembaga pendidikan dan mengambil akta sehingga PBM di dalam kelas kurang stabil. b) Sistem pembelajaran RSBI yang belum bisa diterapkan dengan optimal dalam PBM.

Penerapan bilingual belum optimal, hal ini berdasarkan catatan lapangan bahwa pada saat proses belajar mengajar mata pelajaran MIPA masih menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris hanya pada pembukaan dan closing pembelajaran, bahkan sering tidak dilaksanakan. Sebagian kecil guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode PAKEM dan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala di dalam pelaksanaan RSBI dalam proses belajar mengajar adalah dari sumber daya manusia itu sendiri yakni, belum adanya ke kesadaran secara penuh terutama dalam PBM dan dari sistem pembelajaran RSBI yang menuntut kepada negara maju.

3. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Kebijakan RSBI dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Banjar

Kendala yang terjadi di lapangan tentu perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar terkendala oleh kurangnya kesiapan SDM dan sistem pembelajaran yang belum sesuai dengan ketentuan RSBI. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan SMA N 1 Banjar untuk mengatasi kendala dalam PBM sebagai sekolah RSBI adalah dengan meningkatkan kualitas mutu sekolah dalam pelayanan pendidikan dan profesionalisme guru, tetapi tetap diarahkan untuk memenuhi sesuai dengan ketentuan RSBI.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasikendala SDM adalah dengan meningkatkan kompetensi guru SMA N 1 Banjar guna memperlancar PBM dengan carapenataran atau workshop, mengikut sertakan seminar, mengaktifkan pelatihan-pelatihan, menyelenggarakan program-program pembinaan dan bahasa asing serta berbasis TIK, dan menghimbau kepada para guru untuk melanjutkan ke S2. Kemudian dorongan dan motivasi penuh kepada para guru agar semangat berprestasi serta memberikan pelayanan pendidikan dalam PBM yang lebih optimal. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak di dalam sekolah dan menjalin kemitraan dengan sekolah lain, baik didalam negeri ataupun luar negeri guna pengembangan pembelajaran, hal ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan SMA N 1 Banjar yang merupakan tanggung jawab bersama. Pada dasarnya, RSBI dimaksudkan agar mutu pendidikan bertambah baik dan menjadikan generasi penerus bangsa sebagai sumber daya pembangunan dengan kapasitas mumpuni. (Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobari, 2010:46).

Pembentukan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sebagai upaya untuk mengatasai kendala yang berkaitan dengan bidang mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Bagi guru-guru baru di SMA N 1 Banjar dalam pelaksanaan RPP dan standar proses serta yang berkaitan dengan PBM diberikan bimbingan atau pengarahan. Sistem pembelajaran dengan SKS setelah dilakukan pengkajian musyawarah bersama dan mengkondisikan dengan SMA N 1 Banjar ternyata kurang

efektif. Upaya yang dilakukan sekolah adalah tetap menggunakan sistem pembelajaran paket karena dinilai lebih efektif.

Pengembangan metode mengajar diarahkan kepada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM) dan kontekstual. Karena pembelajaran yang bervariasi saja tidak cukup. Secara pengkajian metode ini dianggap tepat karena dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan materi yang padat sehingga tidak jenuh. Bagi guru secara bersama arahkan kepada metode tersebut dalam PBM agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan tetapi tetap kontekstual.

Dengan demikian upaya yang telah dilakukan SMA N 1 Banjar untuk mengatasi kendala dalam PBM perlu dilakukan secara bersama dan berkesinambungan, agar Implementasi kebijakan RSBI dalam PBM dapat berjalan dengan optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar secara prosedur telah mengikuti apa yang telah menjadi ketentuan. Namun di dalam penyelenggaraannya belum sesuai dengan kenyataan antara ketentuan dengan keadaan di lapangan.
2. Faktor yang menjadi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar yaitu: a) Sumber daya manusia, yakni kurangnya kesiapan dan dukungan penuh dari personil (guru dan siswa). b) Sistem pembelajaran RSBI yang belum bisa diterapkan dengan optimal dalam PBM.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu: a) Menjalinkan kemitraan dengan sekolah lain, baik dalam negeri maupun luar negeri dan kerjasama dari berbagai pihak di dalam sekolah, b) Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, bimbingan teknologi, mengikutkan seminar, dorongan dan motivasi penuh kepada para guru, c) Membentuk MGMP untuk menangani permasalahan berkaitan dengan pembelajaran baik itu dalam standar proses, mata pelajaran, dan sistem pembelajaran, d) mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Penerapan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa dalam PBM kurang berjalan, sehingga kepada para guru perlu diadakannya pelatihan bahasa Inggris dan praktek langsung secara rutin dan berkesinambungan, serta memberikan sanksi berupa surat peringatan bagi yang tidak mengikutinya setelah beberapa kali pertemuan. Bagi guru yang tetap membandal dan telah menerima surat peringatan tiga kali maka diadakan pertukaran dengan guru yang berkompeten.
2. Perlunya pembinaan atau pelatihan terkait penggunaan bahasa Inggris dengan benar dan mengaktifkan kembali *English day*.
3. Perlunya meningkatkan komunikasi inter dan ekstern mengenai sistem pembelajaran RSBI dengan sosialisasi yang baik dan tepat kepada para guru dan staf lainnya, sehingga nantinya tumbuh kesadaran dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2003). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depertemen pendidikan nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari Nawawi dan H. M. Martini Hadari. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indonesia. Peraturan Pendidikan Nasional. (2006). *Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2010). *Rintisan SMA Bertaraf Internasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penellitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryono. (2010). *Menakar Kebijakan RSBI*. Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- NasutionS. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur Ghufron M. dan Rini Rinawita, S. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pearce dan Robinson. (2008). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- Solichin Abdul Wahab. (2008). *Analisis Kebijaksanaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugihartono,dkk. (2007).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparman S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher.

Teguh Triwiyanto & Ahmad Yusuf Sobari. (2010). *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Tilaar H.A.R. & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Redaksi Nuansa Aulia. (2008). *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.

Yoyon Bahtiar Irianto. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

<http://dikdas.kemdiknas.go.id/content/rsbi/pengantar.html>. Di unduh tanggal 17 Agustus 2012.

<http://dikdas.kemdiknas.go.id/docs/Kebijakan-SBI.pdf>. Di unduh 23 November 2012.

<http://www.jabarmedia.com/2012/04/daftar-sekolah-menengah-atas-berstatus-rsbi-di-jawa-barat/>. Di unduh tanggal 11 November 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah SMA N 1 Banjar

1. BagaimanapandanganIbumengenai pelaskanaan RSBI di SMA N 1 Banjar?
2. Bagaimanadengankurikulumdan sistem pembelajaran RSBI di SMA N 1 Banjar?
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar80% sudahsesuailatarbelakang pendidikanprofesimengajar?
4. Bagaiamana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
5. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
6. Bagaimana dengan metode pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
7. ApakahPBM di SMA N 1 Banjarsudah menerapkan bilingual?
8. Apakah PBM di SMA N 1 Banjar sudah berbasis TIK?
9. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
10. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
11. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
12. Apakah RPP sudahterlaksanadenganbaik?
13. Bagaimana pelaksanaan evaluasipembelajaran?
14. Kendalaapa yang dihadapiuntuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
15. Bagaimanaupaya mengatasikendalaimplementasi kebijakan RSBI dalamPBM di SMAN 1 Banjar?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Bagaimanapandangan bapak mengenai pelaskanaan RSBI di SMA N 1 Banjar
2. Bagaimanakurikulumdan sistem pembelajaran yang ditarapkan di SMA N 1 Banjar?
3. Apakah kurikulum sudah mengacu kepada visi misi sekolah?
4. Apakah guru SMA N 1 Banjar80% sudahsesuailatarbelakang pendidikanprofesimengajar?
5. Bagaiamana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?

6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
7. Bagaimana dengan metode pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar?
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
11. Apakah RPP sudah terlaksana dengan baik?
12. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
13. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
14. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

C. Koordinator RSBI

1. Bagaimana penyelenggaraan implementasi kebijakan RSBI di SMAN 1 Banjar?
2. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Banjar?
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan profesinya mengajar?
4. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
5. Bagaimana implementasi kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar?
6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
7. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
12. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
13. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

D. Wakil Manajemen Mutu (WMM)

1. Bagaimana penyelenggaraan implementasi kebijakan RSBI di SMAN 1 Banjar?
2. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Banjar?
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan profesinya mengajar?
4. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?

5. Bagaimana implementasi kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar?
6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
7. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
12. Kendalaapa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
13. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

E. Perwakilan Guru

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
10. Kendalaapa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

F. Perwakilan Siswa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?
3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?
4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?

LEMBAR OBSERVASI

PETUNJUK !

Pedoman observasi di isi berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan dengan mengisi hasil pengamatan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek	Hasil Pengamatan
1.	Ruang (tempat) dan Fasilitas: <i>Kelas</i> 1. Keadaan ruang 2. pencahayaan 3. perlengkapan fasilitas pembelajaran 4. suasana ruang (nyaman dalam belajar/tidak bising) 5. kebersihan kelas <i>Lab</i> 1. kondisi ruang 2. Pencahayaan 3. perlengkapan peralatan pendukung pembelajaran dan praktik 4. suasana ruang (nyaman dalam belajar/tidak bising) <i>Ruang Guru</i> 1. tata letak meja guru 2. kerapian meja guru 3. kondisi ruang 4. pencahayaan 5. kebersihan tempat <i>Perpustakaan</i> 1. kondisi ruang 2. suasana ruang 3. pencahayaan 4. penggunaan media TIK 5. kebersihan dan kerapian tempat	

2.	Aktivitas (Kegiatan) belajar mengajar 1. guru a. penyampaian materi a. penguasaan kelas b. penggunaan bilingual bahasa pada PBM c. pembelajaran berbasis TIK d. penggunaan metode belajar e. Interaksi dengan siswa dalam pembelajaran f. RPP guru g. gaya mengajar 2. siswa a. kritis b. Keadaan siswa dalam pembelajaran c. siswa menggunakan bilingual pada saat PBM	
----	--	--

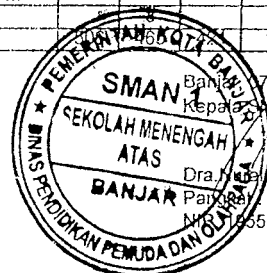
DAFTAR DOKUMENTASI

1. Pembagian Tugas Mengajar
2. Jadwal kegiatan belajar mengajar
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RSBI
4. Tata Tertib Peserta Didik
5. Tata Tertib Guru dan TU
6. Dokumen Keputusan Pelaksanaan English Day
7. Dokumen Program Free Emission Day and Bycycle Day
8. Dokumen Sasaran Mutu SMAN 1 Banjar Tahun 2012-2013
9. Rencana Kerja Jangka Menengah RSBI
10. Rencana Kerja Jangka Tahunan RSBI
11. Kegiatan Proses Belajar Mengajar
12. Struktur Organisasi SMAN 1 Banjar

PEMERINTAHAN KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANJAR
JL.K.H.MUSTOFA NO.1 TLP. (0265)741192 BANJAR

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR
SEMESTER GENAP TH.PEL.2012/2013

NO	NAMA PENGAJAR	MATA PELAJARAN	KELAS			JML	KETERANGAN
			X	XI	XII		
1	Nuraeni Pujiastuti, Dra, MPd	Sejarah	6			6	Kepala Sekolah
2	Mahmud Yunus, M.M.Pd.	Pend. Agama Islam		6	22	28	
3	Nanang Sudiana, Drs.	Bahasa Indonesia			24	24	Wali Kelas XII IA 1
4	Hendra Gunasyah, S.Pd.	Penjaskes	24			24	
5	Hj. Mimin Aminah, M.Pd.	Bahasa Inggris		2	22	24	Wali Kelas XI.IA: 7
6	Hi. Siti Nurulmiati, Dra MPd	Pend. Agama Islam	24			24	Kep. Lab. Agama
7	Denny Herman Juniar, S.Pd.	Biologi		16	8	24	Wali Kelas XI.IA. 3
8	Haris Haryanto, Drs.	Ekonomi		12		12	Kep. Lab. IPS/W. Kelas XI IS 3
9	Ahmad Sobana, Drs. MPd	Geografi	12			12	Wakasek Kurikulum
10	Iin Fatimah, S. Pd.	Bahasa Inggris		24		24	
11	H. Aripin, Drs.	Biologi	12			12	Kep. Lab Biologi/W Kelas X 8
12	Tilin Rohaelin, Dra.	Bahasa Jerman		22	12	34	Stap Humas
13	Iis Yulia, Dra.	Bahasa Indonesia	28			28	
14	Yani Suci Mulyani, Dra.	Kewarganegaraan		2	22	24	Wali Kelas XII IA 2
15	Teguh Irianto, Drs.	Bahasa Indonesia		28		28	
16	Wawan Warirasa, SPd	Sejarah		2	22	24	Wali Kelas XII IA 8
17	Ruswanto, S. Pd. MPd	Fisika		24		24	Koor. ICT
18	Oman, Drs.	Matematika	25			25	Wali Kelas X. 11
19	Yeni Yohana, Dra.	Geografi	8	16		24	Wali Kelas X. 9
20	Hj. Kartilah, S. Pd.	Ekonomi	24			24	
21	Sarkiwa, Drs.	B.K.	2		6	8	WMM
22	Dessy Komariah, S. Pd.	Matematika	25			25	Wali Kelas X. 3
23	Hj. Surtikayah, S. Pd.	Matematika		20	4	24	Wali Kelas XII. IS. 1
24	Edia Herdis, S. Pd.	Bahasa Inggris		2	22	24	Ketua RSBI
25	Oyo Supena, S. Pd.	Kimia		4	20	24	Wali Kelas XII IA 5
26	Fitri Sosianingsih, Dra.	Geografi	4		12	16	Staf Kurikulum/Ka. Lab Geografi
27	Barnas, S. Pd. MPd.	Kimia			12	12	Kep. Lab Kimia/staf Sarana
28	H. Endang Jaenudin, MPd.	Fisika	12			12	Wakasek Sampras
29	H. Endang Erming W, S. Pd.	Matematika			24	24	Wali Kelas XII IA 4
30	Juandi, Drs. MPd.	Mulok			22	22	Wakasek Humas
31	Latifah, S. Pd.	Sejarah	2	14		16	
32	Harpasih, S. Pd.	Seni Budaya	24		6	30	Wali Kelas X. 4
33	Hj. Undayah, S. Pd.	Bahasa Indonesia	12	14		26	Koor. SBL
34	Lilis Kurnia Asih, S. Pd.	Kewarganegaraan	24			24	Wali Kelas X. 10
35	Imas Sundari, S. Pd.	Bahasa Inggris	24			24	
36	Dewi Lilis Nuraeni, S. Pd.	Matematika		24		24	Wali Kelas XI. IA. 6
37	Dodoh Hapidloh, S. Pd.	Ekonomi		3	9	12	Kep. Perpus/W. Kelas XII IS 3
38	Hj. Dede Yumiasih, S. Pd.	B.K./ekonomi	9	9	6	24	Wali Kelas XI. IS. 2
39	Hj. Dedeh Dahlia, S. Pd.	Biologi	12	12		24	Wali Kelas XI. IA. 5
40	Teni Suamini, S. Pd.	Kimia	24			24	Wali Kelas X. 6
41	Tine Sustin Setiawati, S. Pd.	Bahasa Inggris		16		16	Kep Lab Bahasa
42	Ade Sudrajat, S. Pd. MPd	Matematika			12	12	Wakasek Kesiswaan
43	Yayan Ruhjana, Dra.	Penjaskes			22	22	Staf Kesiswaan
44	Reni Nuraeni, S. Pd.	Biologi			24	24	Wali Kelas XII IA 7
45	H. Fasim, S. Pd. MPd.	Sejarah	4	12		16	
46	Itam Kistarnaji, S. Si.	Fisika		4	16	20	Kep. Lab Fis/W. Kelas XII IA 3
47	Ana Sundara, S. Pd.	Sejarah/BK	12	12		24	Wali Kelas X. 7
48	Sunarto, S. T.	Fisika	12		16	28	Wali Kelas XII IA 6
49	Bambang Sukarsono, Drs. MPd	Bahasa Indonesia	8	20		28	Staf Kurikulum
50	Sarman, S. Pd. MPd	Kewarganegaraan		20		20	Wali Kelas XI. IA. 2
51	Siti Mar'ah, S. Sos.	Sosiologi	12	12		24	Wali Kelas X. 5
52	Haris Fauzi, S. Sos.	Sosiologi	12		12	24	Wali Kelas XII. IS. 2
53	Imas Masripah, S. Pd. MPd	B.K.	3	1	4	8	Koor. BK
54	Ade Rudi Herdiana, S. Pd.	Penjaskes		22		22	
55	Iin Marlina Hidayat, S. Pd.	Mulok	24			24	Wali Kelas XI. IS. 4
56	Gilang Cempaka, S. Pd.	Seni Budaya		22	16	38	Wali Kelas XI. IS. 1
57	Ai Sumiati, S. S	Mulok		22		22	
58	Desi Natalina Listiawati, S. Si.	Matematika	10		4	14	Wali Kelas X. 2
59	Fatria Indah Wulan, S. S	Bahasa Inggris	24			24	Wali Kelas X. 12
60	Ahmad saefudin, S. Kom.	T.I.K.		2	10	12	Wali Kelas XI. IA. 4
61	Desi Andriawati Y. S. Si.	Kimia		24		24	Wali Kelas XI. IA. 1
62	Neneng Herlin Sitawati, S. Pd.	Bahasa Jerman	24		10	34	Wali Kelas X. 1
63	Supriatna, Spdi	Pend. Agama Islam		10		10	
64	Andi Eka Putra, S. Pd.	BP/BK	24	10		34	
65	Sawardiono, S. Pd.	Fisika	12			12	
66	Andris, ST.	TIK	10	8	10	28	
67	Aji Praselya Wibisono, S. Pd.	TIK	14	14		28	
68	Khusus	Pernbina Pend. Agama Islam	12			12	
69	Mubakir Susio, S. Ag	Pend. Agama Islam				8	
JUMLAH						1480	



Banjari, 17 Januari 2013
Kepala SMA Negeri 1 Banjar
Dra. Nuraeni Pujiastuti, M. Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19560204 1981103 2 003

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 BANJAR

JL.K.H.MUSTOFA No.1 TLP.741192 BANJAR

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Berlaku : 07 Januari 2013

HARI	WAKTU	JAM	KELAS X												KELAS XI												KELAS XII											
			KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	S1	S2	S3	
SENIN	07.00 - 07.45	1	UPACARA BENDERA												UPACARA BENDERA												UPACARA BENDERA											
	07.45 - 08.30	2	20	4	62	49	47	39	22	13	34	67	18	55	50	10	36	53	61	57	25	23	12	54	33	29	48	43	5	21	3	57	24	26	16	37		
	08.30-09.15	3	20	4	62	49	22	39	22	13	34	67	18	55	50	10	36	60	61	57	25	23	12	54	33	29	48	43	5	42	3	57	24	26	16	37		
	09.15 - 10.00	4	4	62	53	35	39	22	59	K	K	34	18	20	36	50	64	60	47	69	39	57	23	12	54	21	29	46	43	42	5	49	25	37	31	14		
	10.15 - 11.00	5	4	62	33	35	39	22	59	47	13	34	45	20	36	50	7	2	17	69	24	57	23	12	54	3	29	46	43	30	5	49	25	37	26	14		
	11.00 - 11.45	6	58	K	33	62	k	22	K	47	13	18	45	32	56	64	7	2	17	47	24	41	51	8	12	3	21	29	39	30	53	25	49	14	26	16		
	12.30 - 13.15	7	58	33	9	62	35	28	11	18	59	13	55	32	56	57	69	17	36	10	39	41	8	23	12	24	3	29	46	5	30	25	49	14	42	26		
	13.15 - 14.00	8	58	33	9	64	35	28	11	18	59	13	55	K	47	57	69	17	36	10	39	51	8	23	45	24	3	21	46	5	30	53	39	16	42	26		
SELASA	07.00 - 07.45	1	39	58	4	49	66	35	59	13	18	55	19	40	15	36	54	31	57	17	46	39	23	33	37	43	5	27	29	42	3	30	44	62	14	24		
	07.45 - 08.30	2	39	58	4	49	66	35	59	13	18	55	19	40	15	36	54	31	57	17	46	39	23	33	37	43	5	27	29	42	3	30	44	62	14	24		
	08.30-09.15	3	33	58	39	4	40	67	62	59	13	18	34	31	7	56	57	54	17	36	63	39	45	64	37	48	43	5	3	44	25	29	30	26	49	23		
	09.15 - 10.00	4	33	21	39	4	40	67	62	59	13	18	34	31	7	56	57	54	17	36	63	8	39	45	64	48	43	5	3	44	25	29	30	26	49	23		
	10.15 - 11.00	5	1	33	35	28	49	9	67	55	65	13	40	18	31	17	15	56	54	39	57	8	39	19	23	27	48	44	16	3	24	25	29	30	26	62		
	11.00 - 11.45	6	1	33	35	28	49	9	67	55	65	13	40	18	31	17	15	56	54	39	57	45	39	19	23	27	48	44	16	3	24	25	29	30	26	62		
	12.30 - 13.15	7	35	1	33	40	28	53	9	67	55	59	13	34	57	31	17	7	61	15	39	50	64	10	19	29	27	3	30	16	42	24	57	23	62	66		
	13.15 - 14.00	8	35	1	33	40	28	K	9	67	55	59	13	34	57	31	17	7	61	15	39	50	8	10	19	29	27	3	30	16	42	24	57	23	62	66		
RABU	07.00 - 07.45	1	66	20	1	55	4	35	22	32	59	65	13	18	67	7	12	57	10	54	46	56	33	37	8	3	30	27	44	43	42	5	29	52	38	26		
	07.45 - 08.30	2	66	20	1	55	4	35	22	32	59	65	13	18	67	7	12	57	10	54	46	56	33	37	8	3	30	27	44	43	42	5	29	52	38	26		
	08.30-09.15	3	35	66	20	9	49	4	22	59	32	45	65	13	61	67	7	36	12	56	54	64	19	37	57	47	27	30	3	25	43	29	44	5	52	2		
	09.15 - 10.00	4	35	66	20	9	50	4	55	59	32	45	65	13	61	67	7	36	12	56	54	51	19	33	57	47	27	30	3	25	43	29	44	5	52	2		
	10.15 - 11.00	5	26	35	66	20	6	13	55	21	18	32	67	59	17	63	61	7	15	12	56	51	57	33	10	27	2	46	29	3	44	43	25	53	30	52		
	11.00 - 11.45	6	26	35	66	20	6	13	53	18	18	32	67	59	17	63	61	7	15	12	56	19	57	51	10	27	2	46	29	3	44	42	25	38	30	52		
	12.30 - 13.15	7	k	26	35	66	20	6	13	9	67	59	32	11	36	15	10	17	56	61	12	19	41	57	33	33	7	2	46	24	25	44	5	50	29	50		
	13.15 - 14.00	8	21	26	35	66	20	6	13	9	67	59	32	11	36	15	10	17	56	61	12	19	41	57	33	33	7	2	46	24	25	44	5	50	29	50		
KAMIS	07.00 - 07.45	1	34	39	28	32	62	20	4	18	11	40	6	13	12	7	67	36	50	15	58	54	56	19	51	2	16	29	14	25	48	44	43	24	42	23		
	07.45 - 08.30	2	34	39	28	32	62	20	4	18	11	40	6	13	12	7	67	36	50	15	58	54	56	19	51	2	16	29	14	25	48	44	43	24	42	23		
	08.30-09.15	3	33	34	6	35	32	62	20	4	40	64	11	18	17	12	15	10	36	50	25	23	54	56	51	7	29	16	2	14	44	49	60	43	37	52		
	09.15 - 10.00	4	33	34	6	35	32	62	20	4	40	18	11	39	17	12	15	10	36	50	25	23	54	56	8	7	29	16	2	14	44	49	60	43	37	52		
	10.15 - 11.00	5	62	35	40	6	22	32	65	20	21	18	K	4	10	61	56	15	39	36	50	33	51	8	19	16	7	44	25	2	14	60	48	23	52	30		
	11.00 - 11.45	6	62	35	40	6	22	32	65	20	18	11	47	4	10	61	56	15	39	36	50	33	51	8	19	16	7	44	25	2	14	60	48	23	52	30		
	12.30 - 13.15	7	40	6	55	39	35	22	32	62	20	11	18	67																								
	13.15 - 14.00	8	40	6	55	39	35	22	32	62	20	K	18	67																								
JUM'AT	07.00 - 07.45	1	PENGAJIAN												PENGAJIAN												PENGAJIAN											
	07.45 - 08.30	2	58	32	22	34	51	13	52	65	62	20	59	6	7	61	36	41	63	39	15	19	50	67	23	32	3	12	25	66	2	14	48	49	5	38		
	08.30-09.15	3	58	32	22	34	51	13	52	65	62	20	59	6	7	61	36	41	63	39	15	19	50	67	23	32	3	12	25	66	2	14	48	49	5	38		
	09.30 - 10.15	4	6	58	32	22	34	51	13	52	47	62	20	65	15	36	41	61	39	67	31	33	19	50	66	7	32	3	12	48	60	2	14	38	49	5		
10.15 - 11.00	5	6	58	32	22	34	51	13	52	47	62	20	65	15	36	41	61	39	67	31	33	19	50	66	7	32	3	12	48	60	2	14	38	49	5			
SABTU	07.00 - 07.45	1	51	40	22	47	55	34	6	11	4	19	62	52	54	10	61	12	31	17	15	45	63	41	14	66	24	32	44	12	16	48	2	49	43	56		
	07.45 - 08.30	2	51	40	22	47	55	34	6	11	4	19	62	52	54	10	61	12	31	17	16	45	63	41	14	66	24	32	44	12	16	48	2	49	43	56		
	08.30-09.15	3	55	51	22	K	47	40	34	6	52	4	59	62	10	54	17	61	15	31	67	63	45	51	41	14	66	24	32	48	12	16	49	2	56	43		
	09.15 - 10.00	4	55	51	K	22	47	40	34	6	52	4	59	62	10	54	17	61	15	31	67	63	45	51	41	14	66	24	32	48	12	16	49	2	56	43		
	10.15 - 11.00	5	28	55	51	22	9	47	40	34	6	52	4	19	61	17	50	15	67	10	5	66	41	45	69	62	14	60	24	32	48	12	16	56	2	49		
	11.00 - 11.45	6	28	55	51	22	9	47	40	34	6	52	4	19	61	17	50	15	67	10	5	66	41	45	69	62	14	60	24	32	48	12	16	56	2	49		
	12.30 - 13.15	7	32	28	34	51	22	55	47	40	19	6	52	59	2	15	31	50	10	61	58	41	66	69	45	5	62	14	66	44	32	49	12	16	24	38		
	13.15 - 14.00	8	32	28	34	51	22	55	47	40	19	6	52	59	2	15	31	50	10	61	58	41	66	69	45	5	62	14	66	44	32	49	12	16	24	38		

CATATAN : HARI SENIN BAGIAN UPACARA JAM PERTAMA DIMULAI PUKUL 08.30 WIB

LESSON PLAN

School : SMAN 1 Banjar
Subject : Economy
Class / Semester : X / one
Time alocation : 2 x 45 minutes
Meeting : 1 (one)

I. Competence Standard :

Understanding economic problem in human need, scarcity and economic system

II. Basic Competence :

Identifying human need

III. Learning Objectives :

After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to :

1. Explain meaning of need
2. Identify various of human need
3. Classify various human need
4. Identify several factors caused by human need
5. Summarize various need regional society with observation plan
6. Identify means of goods as device for fulfilling needs
7. Describe various goods fulfill need
8. Indicate attitude and interst studying economic material positively

IV. Learning Material :

- Human need
- Means of need
- Various need

V. Character Assesment :

- a. Responsibility
- b. Discipline
- c. Confident

VI. Source / Media :

- Newspapers/TV/DVD/Internet/Student Worksheet Paper
- Economic book class X and others relevance book

VII. Learning Method :

Lecture, discussion, problem solving

VIII. Learning scenario

a. Pre act (10 minutes)

- Prayer
- Inform learning objectives
- Give Apperception and motivation

b. Core Activity (60 minutes)

- Inform material core economic problem in based on the need
- Students discuss about need and various need with discipline and responsibility
- Students give certain opinion about economic problem material
- Teacher evaluate learning process
- Teacher and student in conclude about economic problem material

c. End of activity (20 minutes)

- Teacher and student organize reflection
- Teacher gives individual task about human need at regional society
- Post Test

IX. Evaluation

a. Evaluation Instrument

No.	Indicator	Question																																																																																																																													
1.	After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to explain means of need	Explain what the meaning of need ?																																																																																																																													
2.	After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to classify various need	Mention the various need according to intensity, characteristics, subject, and time																																																																																																																													
3.	After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to identify several factors caused by human need	Mention the several factors caused by unlimited need!																																																																																																																													
4.	After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to identify means of goods as device for fulfilling needs	Goods and merit is a device for fulfilling need, explain the difference between goods and merit!																																																																																																																													
5.	After studying this subject matter about economic problem, student are expected to be able to identify various goods fulfill need	Mention the various goods according to the way to gain, and give the example																																																																																																																													
6.	After studying this subject matter about economic problem in context with need and various need student are expected to be able to summarize various need regional society	Student conclude the result of observation, concerning about various need regional society																																																																																																																													
7.	After studying this subject matter about economic problem in context with human need students are expected to be able to raise attitude and interst studying economic material positively	After studying this subject matter about economic problem in human need, how about your certain opinion?																																																																																																																													
		<p>Increase faithfull and religius</p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> </table> <p>Easy to understanding</p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> </table> <p>Benefit</p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> </table> <p>Gratify</p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> </table> <p>Challenge</p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> </table>	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											
5	4	3	2	1																																																																																																																											

• **Answer Key and Evaluation Orientation**

No.	Answer Key	Value	Total Score
1.	Explanation about need is human desire toward satisfying goods and merit	0 – 10	10
2.	Needs according to intensity or level: Primary need, Secondary need, Tertiary need Need according to characteristics: physical need, spiritual need Need according to subject: individual need, collective need Need according to time: current need, future need,	0 – 15	15
3.	Several factors caused by unlimited need : 1. The increasing of income 2. the advance of social intercourse 3. the advance of knowledge and technology 4. the advance of human culture 5. The increasing of population	0 – 15	15
4.	Merit is an invisible device for fulfilling need, while goods are the device for fulfilling visible need,	0 - 10	10
5	Goods according to the way to gain : 1. Economic goods (food, clothes) 2. Free goods (water in a beach, air)	0 - 10	10
6	Result of observation are : 1. Various need regional society 2. kind of need which is dominant to fulfill at regional society	0 – 15	15
	Very good 21 – 25 Good 15 – 20 Precisely 11 – 14 Minus 5 - 10	5 - 25	25

- b. Evaluation Instrument affective/attitude (enclosed)
c. Evaluation of life skill / process evaluation (enclosed)



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Email : sman_sa_blr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMAN 1 BANJAR

I. BERPAKAIAN

A. Pakaian : Senin-Selasa :Putih– Abu

Rabu-Kamis :Batik – Abu

Jum'at-Sabtu :Pramuka

B. Model : Celana: Panjang Standard, Sak Samping Miring

Rok : Rempel / Pluy ukuran 5 cm, banyaknya pluy bebas.

Baju:Putra : Standard Kemeja, LenganPendek,tidak ketat.

Putri: Standard Kemeja Lengan Panjang, tidak ketat.

Atribut Sekolah : Logo SMAN 1 Banjar; Logo OSIS; label nama siswa.

Sabuk : Warna Hitam, Polos, Lebar 5 cm

Sepatu : Warna Hitam, Polos, Tertutup

(Putri : minimum hak 1 cm)

Kaos Kaki : Warna putih polos, ukuran setengah betis

Topi : SMAN 1 Banjar

Kerudung :

(Putri) : - model : segi empat

- Warna : Senin - Kamis : Putih Polos

Jum'at – Sabtu : Coklat Tua

C. Siswa tidak diperkenankan memakai :

1. Jaket atau switer kecuali sakit

2. Baju olah raga dari rumah (untuk ikuti KBM olah raga , baju olah raga dipakai dan dilepas di sekolah)

II. KEHADIRAN

1. Siswa wajib hadir setiap hari efektif.

Mengisi & finger pin masuk.

4. Siswa yang dibonceng agar turun di depan pintu gerbang.

5. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kampus, jika mendapat dispensasi wajib lapor pada piket.

6. Siswa boleh meninggalkan kampus setelah jam terakhir berbunyi & mengisi Fingerpin pulang.

7. Di lingkungan sekolah harus bersepatu & berpakaian rapih dan sopan.

8. Jam belajar tidak boleh membawa HP.



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
 Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
 Email : sman_sa_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



III. KBM

1. Siswa wajib mengikuti KBM setiap hari efektif
2. Siswa wajib menyelesaikan tugas guru.
3. Siswa wajib mentaati jadwal yang telah ditentukan.
4. Siswa wajib mengirim surat, jika tidak masuk ke Sekolah.
 - a. Keperluan keluarga : Berlaku maksimal 2 hari.
 - b. Sakit : Berlaku 1 hari.
 - c. Keterangan Dokter : Sesuai ketentuan.
5. Siswa tidak boleh keluar kelas tanpa ijin guru.

IV. MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

1. Siswa wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditentukan.
2. Siswa wajib mengisi daftar hadir setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Berusaha meningkatkan kreatifitas & kemampuan dan berprestasi di bidang ekstrakurikuler yang dipilih.

V. WAKTU ISTIRAHAT

1. Siswa berada di luar kelas.
2. Memanfaatkan waktu istirahat.
3. Semua siswa muslim wajib melaksanakan sholat berjama'ah.
4. Masuk kembali ke kelas tepat waktu.

VI. UPACARA BENDERA

1. Seluruh siswa wajib berbaris di lapangan upacara sesuai kelas masing-masing 10 menit sebelum upacara dimulai. (hari Senin Upacara dimulai Pukul 07.00 WIB, (Upacara Lain waktu menyesuaikan)
2. Ketua Kelas menyiapkan barisannya.
3. Siswa yang tidak memakai seragam sesuai ketentuan mengikuti upacara di tempat yang telah ditentukan.
4. Siswa yang datang terlambat, mengikuti upacara di tempat yang telah ditentukan.
5. Konsentrasi mengikuti upacara & tidak boleh mengikuti aktifitas di luar kegiatan upacara.



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR



Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
 Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
 Email : sman_sa_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id

6. Staf Kesiswaan; Wk Sek/Staf Humas ; Koordinator Sekbid 3 (Kepribadian Unggul,Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara),Pembina Pramuka, Pembina Paskibra,Pembina Sitapala, Koordinator Sekbid 7(Seksi Kualitas Jasmani , Kesehatan dan Gizi),Pembina PMR, Pembina UKS, dan Petugas Pengawasan Siswa, berada di belakang barisan siswa memantau kedisiplinan siswa, dan membantu siswa petugas PMR untuk menolong yang sakit.

VII KEBERSIHAN , KEINDAHAN

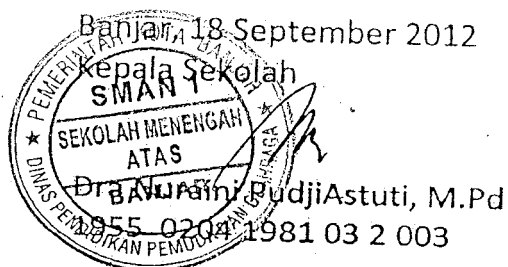
1. Siswa wajib melaksanakan Kebersihan dan Keindahan lingkungan (kelas masing-masing, koridor, loby terdekat, taman kelas)
2. Siswa wajib menata lingkungan di dalam & di luar kelas (sepatu, pot bunga, atribut kelas)

VIII. KETERTIBAN DAN KEAMANAN

Siswa wajib melaksanakan Ketertiban dan Keamanan di semua area (tidak membuat keonaran, keributan, keramaian al: merayakan ulang tahun, syukuran, pesta)

IX. KETENTUAN LAIN

Siswa yang melanggar aturan, tata tertib dikenakan sanksi point. Sanksi point terlampir





PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Email : sman_sa_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



TATA TERTIB GURU DAN TU

1. HADIR DI SEKOLAH MAKSIMAL 07.00 WIB DAN MENINGGALKAN SEKOLAH SETELAH JAM TERAKHIR SELESAI.
2. MENANDATANGANI DAFTAR HADIR SETIAP HARI PAGI JAM 07.00 s.d 08.00 WIB SIANG : SENIN – KAMIS PUKUL 14.00 WIB, JUMAT, PUKUL 11.30 WIB, SABTU, PUKUL 13.00 WIB
3. MELAKSANAKAN TUGAS TAMBAHAN SESIJAI DENGAN TUGAS YANG DIBERIKAN
4. MEMBANTU KEPALA SEKOLAH DAN MENGAWASI KEDISIPLINAN SISWA
5. MENJAGA NAMA BAIK GURU DAN LEMBAGA DI DALAM MAUPUN DI LUAR LINGKUNGAN SEKOLAH
6. TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN TERCELA YANG DAPAT MERUSAK CITRA GURU.
7. MEMBUAT DAN MELAKSANAKAN PROGRAM KEGIATAN BELAJAR SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN.
8. MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN/KECAKAPAN DALAM KBM.
9. MEMBINA SISWA SUPAYA BERBUDI PEKERTI LUHUR DI DALAM DAN DI LUAR SEKOLAH.
10. SELALU MENAMBAH PENGETAHUAN SESUAI DENGAN TUGASNYA.
11. MENGIKUTI UPACARA SETIAP HARI SENIN DAN HARI BESAR NASIONAL.
12. BERPAKAIAN RAPI SESUAI DENGAN KETENTUAN DARI PEMERINTAH DAN SEKOLAH.
13. MENGIRIM SURAT DAN TUGAS UNTUK SISWA APABILA BERHALANGAN HADIR.
14. MASUK DAN MENINGGALKAN RUANG KELAS TEPAT PADA WAKTUNYA.
15. IKUT MEMELIHARA DAN MENJAGA BARANG INVENTARIS SEKOLAH.
16. WAJIB HADIR 6 HARI KERJA.
17. KHUSUS GURU PIKET :
 - a. DATANG KE SEKOLAH MAKSIMAL PUKUL 06.30 WIB
 - b. MENGISI DAN MENANDATANGANI BUKU PIKET
 - c. MEMPERSIAPKAN PERLENGKAPAN ADMINISTRASI DI MEJA PIKET :
 - 1) BUKU PIKET
 - 2) ABSENSI GURU DAN TU
 - 3) BUKU TAMU
 - 4) BUKU TITIPAN BARANG
 - 5) BUKU ABSENSI PENGAWASAN PESERTA DIDIK.
 - 6) CATATAN PELANGGARAN SISWA



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR


Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
Terakreditasi " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Email : sman_sg_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



- d. MELAYANI, MENGONTROL, MEMBINA DAN MEMBERI REKOMENDASI PADA SISWA :
- 1) MENGATUR PEMANGGILAN SISWA
 - 2) IZIN MASUK KARENA TERLAMBAT
 - 3) IZIN KELUAR (KEPENTINGAN, SAKIT)
 - 4) MEMPERHATIKAN PERILAKU, PENAMPILAN DAN PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN SISWA
- e. MENGATUR TUGAS GURU YANG BERHALANGAN HADIR.:
- 1) MENGANTAR TUGAS GURU YANG BERHALANGAN HADIR KE KELAS
 - 2) SURAT IZIN GURU DI INFORMASIKAN KE TU DAN DIKETAHUI KEPALA SEKOLAH
 - 3) MENCATAT NAMA GURU YANG TIDAK HADIR PADA BUKU PIKET DAN PAPAN ABSESNSI DI RUANG GURU
- f. MENDAFTAR SETIAP TAMU YANG HADIR KE SEKOLAH DENGAN MEMBERIKAN KARTU TANDA PENGENAL TAMU DAN MENGANTARKAN TAMU SESUAI KEPERLUAN ATAS DASAR 8 KATAGORI
- 1) HUMAS
 - 2) KESISWAAN
 - 3) KURIKULUM
 - 4) SARANA/PRASARANA
 - 5) MANAJEMEN MUTU
 - 6) BIMBINGAN KARIER
 - 7) SEKOLAH BUDAYA LINGKUNGAN
 - 8) TATA USAHA
18. MENCIPTAKAN SITUASI AMAN, TERTIB, BERSIH, INDAH, DENGAN PENUH TANGGUNGJAWAB.
19. MENJADI TELADAN BAGI SISWA DAN MASYARAKAT
20. GURU/KARYAWAN YANG AKAN MENINGGALKAN SEKOLAH SEBELUM WAKTUNYA HARAP LAPOR KE PIKET.
21. GURU DAN TU WAJIB MELAKSANAKAN SHOLAT DHUHUH BERJAMAAH

Banjar, 18 September 2012

Kepala Sekolah


Dra Nuraini PudjiAstuti, M.Pd
195550204 198103 2 003



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANJAR

Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK Nomor : 02.00/141/BAP-SM/XII/2007
Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp. (0265) 741192 Fax. (0265) 745451 Banjar 46311
Email : sman_su_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANJAR
Nomor : 800/475.b/SMA.01/01/2010
TANGGAL 11 Januari 2010

TENTANG
PELAKSANAAN ENGLISH DAY
DI SMA NEGERI 1 BANJAR

Menimbang

1. Sebagai tuntutan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional bahwa perlu dicanangkan penggunaan bahasa Inggris di sekolah.
2. Bahwa Penggunaan Bahasa Inggris salah satu ciri khas Sekolah Bertaraf Internasional

Mengingat

1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
3. Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
4. Permendiknas No. 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Menetapkan
Pertama

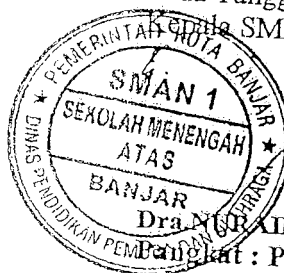
MEMUTUSKAN

1. Setiap hari Jum'at semua Siswa, Guru dan Seluruh Karyawan harus berbicara menggunakan bahasa Inggris di lingkungan Kampus SMA Negeri I Banjar

Kedua

2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan : di Banjar
Pada Tanggal : 11 Januari 2010
Kepala SMA Negeri Banjar



Dra. NUR ANI PUDJIASTUTI, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP. 19550204 198103 2 003

Tembusan :

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjar
2. Yth. Ketua Komite Sekolah



PEMERINTAH KOTA BANJAR
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Terakreditasi : "A" (Amat Baik) SK Nomor : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
 Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp. (0265) 741192 Banjar 46311
 Email : sman sa bjr@gmail.com Website : www.sman1banjar.sch.id



FREE EMISSION DAY and BYCYCLE DAY

DALAM RANGKA MENERAPKAN PROGRAM *FREE EMISSION DAY and BYCLE DAY* DI SMAN 1 BANJAR

1. SETIAP HARI KAMIS KENDARAAN BERMOTOR DILARANG MASUK KAMPUS SMAN 1 BANJAR MULAI PUKUL 06.00 WIB s.d JAM KBM TERAKHIR SERTA DIMOHON UNTUK TIDAK PARKIR DI DEPAN GERBANG SMAN 1 BANJAR
2. *BY CYCLE DAY*
 DILAKSANAKAN BERSAMAAN DENGAN *FREE EMITION DAY* BERLAKU BAGI GURU, KARYAWAN DAN SELURUH SISWA – SISWI SMAN 1 BANJAR YANG MEMUNGKINKAN MEMBAWA SEPEDA KE SEKOLAH
3. SELAMA *FREE EMITION DAY* DAN *BY CYCLE DAY* MOTOR TIDAK DIPARKIR DI DEPAN KAMPUS, TETAPI DIHALAMAN KORAMIL DAN CPM.



**PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR**

Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Email : smn_sa_bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



SASARAN MUTU SMAN 1 BANJAR TH 2012-2013

1. Peserta didik muslim :
 - a. Memiliki kemampuan membaca Al-Quran 100%
 - b. Melaksanakan Sholat Duhur Bersama
2. Meraih juara 1 lomba-lomba akademik maupun non akademik yang diikuti untuk tingkat Kabupaten /Kota Banjar
3. Minimal meraih :
 - a. Juara 3 dalam lomba –lomba akademik maupun non akademik yang diikuti untuk tingkat propinsi
 - b. Juara Harapan 1 tk Nasional
 - c. Penghargaan tingkat Internasional
4. Pengembangan diri, minat dan bakat peserta didik kelas X dan XI dapat tersalurkan 100% melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling yang tersedia di sekolah
5. Memperoleh hasil Ujian Nasional (UN) semua mata pelajaran dengan klasifikasi A
6. Mempertahankan tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) sebesar 100%
7. Memperoleh skor TOEFEL peserta didik minimal 450
8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan mampu berbahasa Inggris dengan :
 - a. Perolehan TOEFEL Pendidik minimal 300 sebanyak 30%
 - b. Perolehan TOEFEL Staf Tata Usaha minimal 200 yak 30%
9. Pendidik menggunakan Bilingual dalam kegiatan belajar mengajar
10. Pendidik dan Tenaga Kependidikan mampu mengoperasikan computer dengan MS Office
11. Pendidik menerapkan pembelajaran dengan bantuan ICT/Internet
12. Pencapaian nilai kompetensi sesuai standar ketuntasan belajar sebesar 70% tanpa remedial
13. Kehadiran sisiwa dalam kegiatan pembelajaran minimal 95%
14. Peningkatan koleksi bahan pustaka minimal meningkat 15 % dari tahun sebelumnya
15. / Pemeliharaan ruang pemebelajaran baik kelas maupun laboratorium dilakukan minimal 1 X dalam setahun
16. Fasilitas pendukung ruang pembelajaran dapat berfungsi secara optimal minimal 95%
17. Tersedianya ruang kelas dengan perlengkapan ICT minimal 100%
18. Menjalini kerja sama dengan salah satu sekolah dalam negeri atau luar negeri Negara OECD
19. Ketercapaian Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfication) 75%



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp./ Fax. (0265) 741192 Banjar 46311
Terakreditasi : " A " (Amat Baik) SK No. : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Email : [sman sa bjr@yahoo.com](mailto:sman_sa_bjr@yahoo.com) Website : www.sman1banjar.sch.id



20. Menghasilkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Luar Negeri minimal 5% , Perguruan Tinggi Negeri minimal 60% dan Perguruan Tinggi Swasta 75% dari jumlah pendaftar
21. Tingkat kelulusan Peserta didik yang mengikuti program PMDK ke PTN sebesar 75 % dari jumlah pendaftar
22. Menyiapkan Pendidik dengan kualifikasi S2 minimal 30%
23. Kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan minimal 95%
24. Pelayanan surat menyurat di Tata Usaha selambat-lambatnya diselesaikan dalam waktu 1 hari kerja
25. Ketepatan pengadministrasian inventaris minimal 90 %
26. Tersedianya system administrasi sekolah berbasis PAS minimal 50%
27. Kebersihan ruang pembelajaran baik kelas maupun laboratorium dapat tercapai minimal 95%
28. Terciptanya Lingkungan Sekolah yang sehat, bersih indah dan rindang
29. Pelaksanaan evaluasi system manajemen mutu secara internal (audit internal)
30. Kelengkapan data-data hasil pencapaian sasaran mutu setiap unit kerja .

Banjarn, 18 September 2012

Kepala Sekolah



Dia Nurbani PudjiAstuti, M.Pd

195550204 198103 2 003

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
PELAKSANAAN R-SMA-BI
SMA NEGERI 1 BANJAR

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
1	KURIKULUM	KTSP					
		1. Matematika					
		1.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		1.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		1.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
		1.4. Software Pembelajaran					
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		1.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		1.6. Fasilitator	Menguasai pembelajaran Matematika dalam Bhs. Inggris, berijazah min S2 Matematika/Pendidikan Matematika	√	√	√	√
		2. Fisika					
		2.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		2.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		2.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
		2.4. Software Pembelajaran					
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		2.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		2.6.Fasilitator	Menguasai pembelajaran Fisika dalam Bhs. Inggris, berijazah min S2 fisika/Pendidikan Fisika	√	√	√	√
		3. Kimia					
		3.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		3.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		3.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
		3.4. Software Pembelajaran		√	√	√	√
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		3.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		3.6 Fasilitator	Menguasai pembelajaran Kimia dalam Bhs. Inggris, berijazah min S2 Kimia/Pendidikan Kimia	√	√	√	√
		4. Biologi					
		4.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		4.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		4.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
		4.4. Software Pembelajaran		√	√	√	√
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		4.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs.Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
	4.6.Fasilitator		Menguasai pembelajaran Biologi dalam Bhs. Inggris, berjajazah min S2 Biologi/Pendidikan Biologi	√	√	√	√
	5. Bahasa Inggris						
	5.1.Silabus		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	5.2.Bahan Ajar						
	a. Buku Teks Siswa		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	b. Buku Teks Guru		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	c. LKS / Student Worksheet		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	5.3.Rencana Pembelajaran		Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
	5.4.Software Pembelajaran						
	a. Software Pembelajaran		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	5.5.Instrumen Evaluasi						
	a. Soal-soal Utama		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	b. Remedial		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	c. Pengayaan		Tersedia dalam Bhs. Inggris	√	√	√	√
	5.6.Fasilitator		Menguasai pembelajaran Bhs. Inggris, berjajazah min S2 Bhs. Inggris/Pendidikan Bhs. Inggris	√	√	√	√
	6. Ekonomi						
	6.1.Silabus		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	6.2.Bahan Ajar						
	a. Buku Teks Siswa		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	b. Buku Teks Guru		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	c. LKS / Student Worksheet		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	6.3.Rencana Pembelajaran		Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	√	√	√	√
	6.4.Software Pembelajaran						
	a. Software Pembelajaran		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	6.5.Instrumen Evaluasi						
	a. Soal-soal Utama		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	b. Remedial		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	c. Pengayaan		Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	√	√	√	√
	6.6.Fasilitator		Menguasai pembelajaran Ekonomi, berjajazah min S2 Ekonomi/Pendidikan Ekonomi	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		7. Sosiologi					
		7.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		7.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		7.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	Y	Y	Y	Y
		7.4. Software Pembelajaran					
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		7.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		7.6. Fasilitator	Menguasai pembelajaran Sosiologi, berijazah min S2 Sosiologi/Pendidikan Sosiologi	Y	Y	Y	Y
		8. Geografi					
		8.1. Silabus	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		8.2. Bahan Ajar					
		a. Buku Teks Siswa	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		b. Buku Teks Guru	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		c. LKS / Student Worksheet	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		8.3. Rencana Pembelajaran	Dibuat dalam Bhs. Inggris & Bhs. Indonesia	Y	Y	Y	Y
		8.4. Software Pembelajaran					
		a. Software Pembelajaran	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		8.5. Instrumen Evaluasi					
		a. Soal-soal Utama	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		b. Remedial	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		c. Pengayaan	Tersedia dalam Bhs. Indonesia & Bhs. Inggris	Y	Y	Y	Y
		8.6. Fasilitator	Menguasai pembelajaran Geografi, berijazah min S2 Geografi/Pendidikan Geografi	Y	Y	Y	Y
II	PEM						
		1. Implementasi KTSP	Implementasi KTSP dan adap/adop kurikulum internasional	Y	Y	Y	Y
		2. Operasional jam pembelajaran	Tertaknasa kegiatan pembelajaran yang efektif	Y	Y	Y	Y
		3. Bimbingan belajar	Tertaknasa kegiatan bimbingan belajar yg intensip	Y	Y	Y	Y
		4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris	Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris	Y	Y	Y	Y
		5. Inhouse Training	Tertaknasa inhouse Training	Y	Y	Y	Y

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
III	PENILAIAN	6. Monitoring/Supervisi					
		1. Hasil belajar siswa	Dilaksanakan Monitoring / Supervisi	√	√	√	√
			Terlaksana penilaian harian, tengah semester, semester ganjil dan genap, US dan UN dan portofolio dalam bahasa Inggris dan Bhs. Indonesia	√	√	√	√
		2. Kinerja Kepala Sekolah	Terdokumentasikan nilai UAS, US dan UN dan porto foto dalam bahasa Inggris & bhs. Indonesia	√	√	√	√
		3. Kinerja Pendidik	Terdokumentasikan evaluasi diri (self appraisal) kepala sekolah	√	√	√	√
		4. Kinerja Tenaga Kependidikan	Terdokumentasikan evaluasi diri (self appraisal) tenaga pendidik	√	√	√	√
IV	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1. Pendidik	Terdokumentasikan evaluasi diri (self appraisal) tenaga kependidikan	√	√	√	√
			1.1. Dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris, TOEFL > 500, menguasai mata pelajaran yang diampu dan dapat menggunakan ICT dalam proses pembelajaran	√	√	√	√
			1.2. Peningkatan profesionalisme guru melalui pembinaan guru berprestasi, kegiatan MGMP, Diklat Studi banding, peningkatan kualitas IT, Pelatihan-Pelatihan dll	√	√	√	√
		2. Kepala Sekolah	2.1. Dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris, TOEFL > 500, dapat mengoperasikan ICT, dan menguasai MBS	√	√	√	√
			2.2. Peningkatan profesional Kepala Sekolah melalui: Diklat-Diklat baik tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional, studi banding ke sekolah unggul nasional dan internasional	√	√	√	√
		3. Tenaga Kependidikan / TU	3.1. Tersedia tenaga TU yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugasnya dan dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris (TOEFL > 400)	√	√	√	√
			3.2. Peningkatan profesional tenaga TU	√	√	√	√
		4. Laboran	Tersedia laboran Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, TIK, yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugasnya dan dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris (TOEFL > 400)	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		5. Pustakawan	Tersedia Pustakawan yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugasnya dan dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris (TOEFL > 400)	√	√	√	√
		6. Tekhisi	Tersedia teknisi Lab. Multimedia yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugasnya dan dapat berkomunikasi dim Bhs. Inggris (TOEFL > 400)	√	√	√	√
√	SARANA PRASARANA	1. Media Pembelajaran	Tersedia Laptop dan LCD masing-masing 1 unit per kelas	√	√	√	√
		2. Laboratorium	2.1. Tersedia 1 lab Fisika lengkap dengan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran 2.2. Tersedia 1 lab Kimia lengkap dengan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran 2.3. Tersedia 1 lab Biologi lengkap dengan peralati, dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran 2.4. Tersedia 1 lab Bahasa lengkap dengan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran 2.5. Tersedia 1 lab Komputer lengkap dengan peralatan dan bahai yang diperlukan untuk pembelajaran 2.6. Tersedia 1 lab Multimedia lengkap dengan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran	√	√	√	√
		3. Perpustakaan	Tersedia 1 perpustakaan lengkap dengan buku dan bahan pustaka berbahasa inggris serta dilengkapi peralatan yang diperlukan untuk pembelajaran	√	√	√	√
		4. Ruang Kelas	Tersedia sesuai dengan jumlah rombongan belajar (rombel).	√	√	√	√
		5. Ruang Kepala Sekolah	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		6. Ruang Guru	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		7. Ruang TU	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		8. Ruang Serbaguna	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		9. Ruang UKS	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		10. Ruang MGMP/TRRC	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		11. KMMWC	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		12. Gudang	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		13. Ruang Koperasi	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		14. Ruang Ibadah	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		15. Ruang BK	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		16. Ruang OSIS	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
			Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		17. Kantin	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		18. Ruang Meeting	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		19. Ruang Komife	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		20. Ruang Alumni	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		21. Dapur	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		22. Ruang DSP/SPP	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		23. Ruang Pameran Seni/Ketrampilan	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		24. Ruang Kesenian	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		25. Ruang Arsip	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		26. Ruang Wakil Kepala Sekolah	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		27. Ruang Admisi	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		28. Ruang Ganti Pakatani	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		29. Lapangan Olah raga Basket Volli, Tennis	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		30. Tempat Pembuangan Sampah	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
		31. Telp, Fax, Website /email	Tersedia dan berfungsi	√	√	√	√
VI	PENGLOLAAN			√	√	√	√
		1. Kebersihan		√	√	√	√
		1.1. Ruang Kelas	Lantai, dinding, plafon bersih ada tempat sampah di tiap kis	√	√	√	√
		1.2. Lab/Perpustakaan	Lantai, dinding, plafon bersih ada tempat sampah	√	√	√	√
		1.3. Kantin	Lantai, dinding, plafon bersih ada tempat sampah, air cukup	√	√	√	√
		1.4. Tempat ibadah	Lantai, dinding, plafon bersih ada tempat sampah, air cukup	√	√	√	√
		1.5. Ruang lainnya	Lantai, dinding, plafon bersih ada tempat sampah	√	√	√	√
		1.6. Halaman	Bersih, sampah tidak berserakan dan tersedia tempat sampah yang cukup	√	√	√	√
		2. Kerapuhan		√	√	√	√
		a. Ruang Kelas	Ada hiasan dinding yang tertata serasi	√	√	√	√
		b. Lab/perpus	Buku dan papan peringatan tertata di tempatnya	√	√	√	√
		c. Tmp Ibadah	Perengkapan ibadah dan hiasan tertata di tempatnya	√	√	√	√
		J. Kantin	Pengengkapan makan/minum, meja, kursi dan hidangan tertata di tempatnya	√	√	√	√
		e. Ruang Kantor/TU	Peralatan kerja, meja, kursi, hiasan tertata di tempatnya	√	√	√	√
		f. Ruang Guru	Peralatan kerja, meja, kursi, hiasan tertata di tempatnya	√	√	√	√
		g. Pakaian Warga Sekolah	Logo dan atribut seragam terpasang, alas kaki sepatu berkaos kaki, rambut disisir rapih	√	√	√	√
		3. Keamanan		√	√	√	√
		a. Ruang Kantor/TU	Bebas dari pencurian, pengrusakan dan gangguan lainnya	√	√	√	√
		b. Lab/perpustakaan	Bebas dari pencurian, pengrusakan dan gangguan lainnya	√	√	√	√
		c. Ruang Ibadah	Bebas dari pencurian, pengrusakan dan gangguan lainnya	√	√	√	√
		d. Ruang Kelas	Bebas dari pencurian, pengrusakan dan gangguan lainnya	√	√	√	√

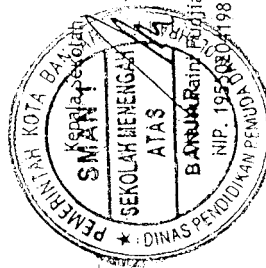
NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		e. Halaman/ruang terbuka	Bebas dari pencurian, pengrusakan dan gangguan lainnya	√	√	√	√
		4.Keindahan	Warna cat serasi dan tidak pudar	√	√	√	√
		a. Gedung	Jenis tanaman bervariasi dan warna-warni	√	√	√	√
		b. Taman	Ada hiasan serasi dengan ruangan	√	√	√	√
		c. Ruang	tersedia, jumlah memadai	√	√	√	√
		5.Kerindangan	tersedia, memadai, nyaman	√	√	√	√
		a. Pohon Pelindung	Tersedia, memadai, terpasang di beberapa tempat	√	√	√	√
		b. Tempat duduk	Tersedia lembar perjanjian	√	√	√	√
		6. Bebas Asap rokok	Tersedia, memadai, terpasang di beberapa tempat	√	√	√	√
		a. Papan peringatan	Tersedia lembar perjanjian	√	√	√	√
		b. Penegakan sanksi	Tersedia, memadai, terpasang di beberapa tempat	√	√	√	√
		7. Bebas Narkoba	Tersedia lembar perjanjian	√	√	√	√
		a. Papan peringatan	Tersedia, memadai, terpasang di beberapa tempat	√	√	√	√
		b. Penegakan sanksi	Tersedia lembar perjanjian	√	√	√	√
		8. Disiplin	Tepat waktu	√	√	√	√
		a. Waktu belajar	Tersedia dan terpasang di tiap ruang kelas	√	√	√	√
		b. Tata tertib sekolah		√	√	√	√
		9. Budaya Baca		√	√	√	√
		a. Buku	Siswa terbiasa membaca buku di lingkungan sekolah	√	√	√	√
		b. Forum diskusi bedah buku	Ada forum diskusi bedah buku yang terjadwal	√	√	√	√
		10. Pengem. Profesi Guru		√	√	√	√
		11. Forum pengem. komp. guru	Tersedia satu hari 'of duty' bagi semua guru untuk mengikuti kegiatan forum pengembangan profesi	√	√	√	√
		12. Data		√	√	√	√
		a. Akademik	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		b. Kesiswaan	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		c. Keuangan	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		d. sarana prasarana	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		e. Alumni	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		f. Personalia / SDM	Tersedia, mudah diakses	√	√	√	√
		13. Struktur organisasi	Tersedia, terpasang di ruang guru, KS dan dokumen sekolah	√	√	√	√
		14. Uraian Jabatan	Tersedia, terinci dan diketahui oleh masing masing guru/pegawai	√	√	√	√
		16. ICT	Memanfaatkan ICT dalam administrasi dan proses pembelajaran	√	√	√	√
		17. Sistem Seleksi	Seleksi PPDB dilaksanakan dua jalur yaitu jalur seleksi nilai rapor	√	√	√	√
		18. Pejaminan Mutu	SMP Kls. 7 s.d. 9 dan seleksi jalur tes	√	√	√	√
		19. Pemb. & Pengemb. Intrakur	Sertifikat ISO 9001:2008	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		a. MIPA	Terprogram, didukung dana, dan sarana prasarana dari sekolah	√	√	√	√
		b. Bhs. Inggris	Terprogram, didukung dana, dan sarana prasarana dari sekolah	√	√	√	√
		c. ICT	Siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan SI dan SKL	√	√	√	√
		20. Pemb. & Pengemb. Kokur	Siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan SI dan SKL dan mampu berkomunikasi dalam bhs. Inggris, Skor TOEFL > 500	√	√	√	√
		21. English Experience Day	Diprogramkan dan diimplementasikan setiap hari, Jumat	√	√	√	√
		22. Pemb. & Pengemb Ekstraku	Terprogram minimal 2 hari per minggu	√	√	√	√
		a. KIR	Terprogram, didukung dana, dan sarana prasarana dari sekolah	√	√	√	√
		b. Pramuka	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		c. Kesenian tradisional	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		d. Olah raga	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		e. Seni Musik	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		f. Seni lukis	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		g. Seni suara	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		h. Fotografi	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		i. Komputer	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		j. Debat Bhs. Inggris	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		k. Jurnalistik	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		l. Lainnya	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		23. Sekolah Setara	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		a. Dalam Negeri	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		b. Luar Negeri	Terprogram dan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya	√	√	√	√
		24. Universitas	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√
		a. Dalam Negeri	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√
		b. Luar Negeri	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	SASARAN (KONDISI IDEAL)	PELAKSANAAN TAHUN			
				2010	2011	2012	2013
		b. Luar Negeri	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√
		25 Institusi lainnya					
		a. Dalam Negeri	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√
		b. Luar Negeri	Terprogram dan dilaksanakan secara bertahap	√	√	√	√
		26 Sosialisasi Program					
		a. SMP, MTs, N/Is sekitar	Sosialisasi ke seluruh sekolah untuk promosi program	√	√	√	√
		b. Warga SMA	Sosialisasi ke seluruh warga sekolah	√	√	√	√
		c. Komite sekolah/Orang Tua Siswa	Sosialisasi pada Komite dan Orang Tua Siswa	√	√	√	√
		d. Pemkab/kota	Sosialisasi ke Pemerintah Kota	√	√	√	√
		e. Pemprov	Sosialisasi ke Pemerintah Rcy	√	√	√	√
		f. Lainnya:	Sosialisasi ke instansi lain terkait	√	√	√	√
VII	PEMBIAYAAN						
		a. Jumlah	Tersedia anggaran dalam jumlah yang cukup untuk membiayai program, program sekolah	√	√	√	√
		b. Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel dan efisien	√	√	√	√
		c. Sumber	Sumber dana jelas dari berbagai institusi antara lain dari : APBN pusat, Pemprov, Pemkot, Komite/Orang tua siswa, Alumni, dan sumber lain yang syah	√	√	√	√

Wali Wilayah,

NIP.



Banjarnegara, 10 Mei 2012
 Penanggung Jawab Program

Dra. Sarkiwa
 NIP. 196208231992031004

Catatan :

- *) 1. RJKM dimulai dari tahun dimulainya rintisan
2. RJKM dibuat selama 4 tahun
3. Apabila rintisan melebihi 4 tahun maka dibuat sekali (dibuat hanya untuk periode 4 tahun berikutnya)

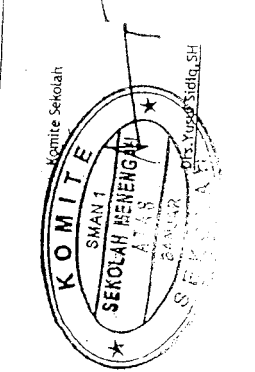
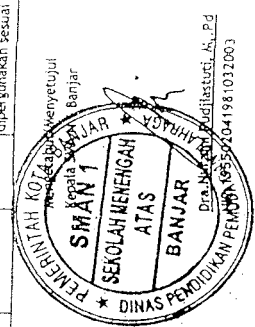
NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YG TERLIBAT		TUJUAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN			SUMBER DANA				TOTAL DANA	KET													
				JABATAN	PERAN		JENIS OUTPUT	JUMLAH	BG-R-SMA-BI (Rp)	RAPBS (Rp)	KOMITE SEK PUT (Rp)	PEMDA (Rp)	DANA LAINNYA (Rp)															
																(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)									
3.	PENILAIAN	1. Penilaian hasil belajar siswa melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester ganjil, ulangan kenaikan kelas, US dan UN. 2. Pengayaan 3. Ujian Praktik 4. Latihan ujian nasional Lokal, Prov 5. Test Sertifikasi TIK 6. Test Toefl 7. English gathering 8. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah 9. Penilaian Kinerja Guru/Pendidik 10. Penilaian Kinerja Tenaga Pendidikan 11. Test masuk siswa baru, Psikotes, Placemen Test 12. Audit Internal dan Audit Surveillance Desember dan Juni 2013	Kesiswaan	Waka Kurikulum	PIC	Semua hasil penilain terdokumentasikan dengan baik	3 tk kis	Dokumen hasil ulangan, UN/US	152.354				152.354															
															4.	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1. Meningkatkan Kompetensi Guru melalui peningkatan kegiatan MGMP baik internal maupun eksternal 2. Meningkatkan kualifikasi pendidikan guru pada jenjang S.2 dan TU pada jenjang S.1 3. Meningkatkan pengembangan wawasan guru dan TU dalam mengikuti kemajuan IPTEK	Bag. Pegawai	Waka Kurikulum	PIC	Melaksanakan MGMP di sekolah maupun di tk kota atau kegiatan MGMP Prov. Memotivasi guru/TU untuk jajah melanjutkan pendidikan dengan pemberian dana stimulus Guru karyawan memiliki alamat mail	2 keg/1 org guru	Dokumen kegiatan	13.460	738.140		751.600	

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YG TERLIBAT		TUJUAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN		SUMBER DANA				TOTAL DANA	KET	
				JABATAN	PERAN		JENIS OUT PUT	JUMLAH	BG-R-SMA-BI (Rp)	RAPBS (Rp)	KOMITE SEK (Rp)	PENDA (Rp)			DANA LAINNYA (Rp)
		4. Meningkatkan pelaksanaan IHT bahasa Inggris dan ICT bagi guru dan TU	Juli s.d Juni 2013	Divisi ICT dan Bhs. Inggris	PIC	IHT Bahasa Inggris dan ICT untuk Guru dan TU	Sertifikat	1 paket keg							
		5. Meningkatkan kesejahteraan lahir batin guru dan TU	Juli s.d Juni 2013	Bag. Pegawai	PIC	Pengajian tiap malam Sabtu, Wisata keluarga, pertemuan keluarga besar kegiatan SWA		1 keg							
		6. Dukungan manajemen komite	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Kerjasama dengan komite sekolah untuk kemajuan Sekolah		1 keg							
		7. Lokakarya pendidik dan kependidikan	Juli s.d Juni 2013	Bag. Pegawai	PIC	Mengikuti sertakan guru atau TU pada kegiatan lokakarya Tk. Kota, Prov. atau Nasional	Sertifikat	1 keg							
		8. Workshop /Seminar/ Penataran didalam dan luar kota Banjar	Juli s.d Juni 2013	Waka Kurikulum	PIC	Mengikuti sertakan guru pada workshop, seminar, penataran	Sertifikat	2 keg/1 org guru							
		9. Lomba Kepala Sekolah beprestasi	Mei 2013	Bag. Pegawai	PIC	Mengikuti sertakan Kepala Sekolah dalam lomba Kepala Sekolah beprestasi	Sertifikat	1 orang							
		10. Lomba Guru beprestasi	Mei 2013	Bag. Pegawai	PIC	Mengikuti sertakan guru pada lomba Guru beprestasi	Sertifikat	2 orang							
		11. Lomba Inovasi pembelajaran	Agust 2013	Waka Kurikulum	PIC	Mengikuti sertakan guru pada lomba Inovasi pembelajaran	Sertifikat	2 orang							
5	SARANA PRASARANA	DANI 1. Pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran	Juni s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dilaksanakan pengadaan dan pemeliharaan Media pembelajaran	Tersedia media pemb	1 x keg		677.725			677.725		
		2. Pemeliharaan dan pengadaan peralatan laboratorium	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dilaksanakan pemeliharaan dan pengadaan peralatan lab	Tersedia peralatan lab	1 x							
		3. Pemeliharaan dan pengadaan pemeliharaan dan penambahan buku perpustakaan	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dilaksanakan pemeliharaan dan pengadaan alat, dan penambahan buku perpustakaan	Tersedia buku perpustakaan	1 x keg							
		4. Pemeliharaan dan penambahan ruang kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dilaksanakan pemeliharaan semua ruang kelas, dan penambahan 2 ruang kelas baru	Tersedia 3 ruang kelas baru	1 keg dan 3 unit							
		5. Pengadaan Mesin Rumpuk	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian mesin rumpuk	Tersedia mesin rumpuk	1 unit							
		6. Pengadaan Pompa air	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian pompa air	Tersedia pompa air	2 unit							
		7. Pengadaan meja kursi siswa	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Melengkapi kursi yang telah ada	Tersedia meja kursi	50 stel							

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YG TERLIBAT		TUJUAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN		SUMBER DANA					TOTAL DANA	KET
				JABATAN	PERAN		JENIS OUT PUT	JUMLAH	BG-R-SMA-BI (Rp)	RAPBS (Rp)	KOMITE SEK (Rp)	PEMDA (Rp)	DANA LAINNYA (Rp)		
		8. Penambahan daya listrik	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Diaksanakan penambahan daya listrik	Tersedia daya listrik	10 kw							
		9. Benteng Sekolah	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dibangun / renovasi benteng sekolah	Tersedia benteng sekolah	1 unit							
		10. Penambahan printer warna	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian printer warna	Tersedia printer warna	5 unit							
		11. Penambahan speaker kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian speaker untuk ruang kelas	Tersedia speaker	4 unit							
		12. Pengadaan tralis kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian tralis untuk ruang kelas yang baru	Tersedia tralis	5 unit							
		13. Pengadaan gordeng kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian gordeng untuk ruang kelas baru	Tersedia gordeng	33 unit							
		14. Penambahan laptop kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian laptop untuk ruang kelas baru	Tersedia laptop	13 unit							
		15. Penambahan layar LCD	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian Layar LCD untuk ruang kelas baru	Tersedia LCD	4 unit							
		16. Penambahan LCD proyektor	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian LCD proyektor untuk ruang kelas baru	Tersedia LCD	6 unit							
		17. Penambahan AC kelas	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian AC untuk ruang kelas baru	Tersedia AC	7 unit							
		18. Lemari ruang BK	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian lemari untuk di ruang BK	Tersedia lemari	3 unit							
		19. Pengadaan troli sampah	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian troli sampah	Tersedia troli sampah	6 unit							
		20. Pengadaan bibit tanaman/bunga	Juli s.d Juni 2013	SBL	PIC	Pembelian bibit tanaman untuk penanaman pohon yang sudah ada	Tersedia bibit tanaman	5 pakser							
		21. Pengadaan alat olah raga	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian alat olah raga untuk menambah alat yang sudah ada	Tersedia alat olahraga	1 unit							
		22. Pemeliharaan mobil sekolah	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Dilaksanakan perawatan mobil dinas secara rutin	Kendaraan dapat beroperasi	12 bulan							
		23. Pengadaan kabel VGA	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian kabel VGA untuk menambah peralatan yang sudah ada	Tersedia kabel VGA	30 unit							
		24. Pengadaan alat dapur sekolah	Juli s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian alat dapur untuk melengkapi alat yang sudah ada	Tersedia alat dapur	1 unit							

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YG TERLIBAT		TUJUAN KEGIATAN	HASIL KEGIATAN		SUMBER DANA				TOTAL DANA				
				JABATAN	PERAN		JENIS OUT PUT	JUMLAH	B-R-SMA-BI (Rp)	RAPBS (Rp)	KOMITE SEK (Rp)	PEMDA (Rp)	DANA LAINNYA (Rp)	KET			
															TOTAL DANA (Rp)		
6	PENGLOLAAN	25. Pembuatan pintu gerbang	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembuatan pintu gerbang untuk jalan alternatif	1 unit										
		26. Pengadaan sekat/pintu kaca	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembelian sekat/pintu kaca alternatif	1 unit										
		1. Biaya Personal	Jul 1 s.d Juli 2013	Waka Sarana	PIC	Pembayaran biaya personal seksual	19200 jam					511.871				511.871	
		2. Biaya Operasional	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembayaran biaya operasional seksual	2880 jam										
		3. Pembayaran Daya Listrik/Internet/koran dll.	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembayaran daya listrik/koran seksual	12 bulan										
7	PEMBIAYAAN	4. Honor/transport dan logistik	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pembayaran honor dan transportasi dilaksanakan sesuai dengan pagu	12 buln										
		5. Pemeliharaan sarana dan Prasarana	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan dukungan dana pemeliharaan yang memadai	12 buln										
		6. Pengembangan sumberdaya siswa (pengembangan ko kurkuler dan esktra kurkuler)	Jul 1 s.d Juni 2013	Waka Kesiswaan	PIC	Kegiatan kc dan ekstar kurikuler dilaksanakan dengan dukungan dana kegiatan yang memadai	10 jenis ekkul					30.000					
		7. Sosialisasi program sekolah (SLTP, Komite, Ortu siswa, Pemcc, Pemprov, instansi lain terkait)	ke Juli dan Januari 2013	Waka Humas	PIC	Dilaksanakan Sosialisasi program kegiatan Sosialisasi	3 x keg						25.000				
		1. Bansos RSBI	Agst 1 s.d Juni 2013	Koord. RSBI	PIC	Penerimaan Bansos RSBI dan Terelisasi											
		2. Sumbangan orangtua siswa (DSP tahunan dan DSP bulanan dan sumbangan sukarela)	Agst 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Penerimaan dana dari orang tua dan Terelisasi											
		3. Bantuan Operasional Pendidikan	Agst 1 s.d Juni 2013	Waka Sarana	PIC	Penerimaan Bantuan Operasional Pendidikan dari pemerintah dan dipergunakan sesuai ketentuan											

Banjarn, Mei 2012
 Ketua Komite Sekolah
 Drs. Sarkiwa
 NIP. 196208231992031004



KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR



Kelas XII IPS 1



Kelas X.9



Kelas X.5



Kelas XI IPS 2

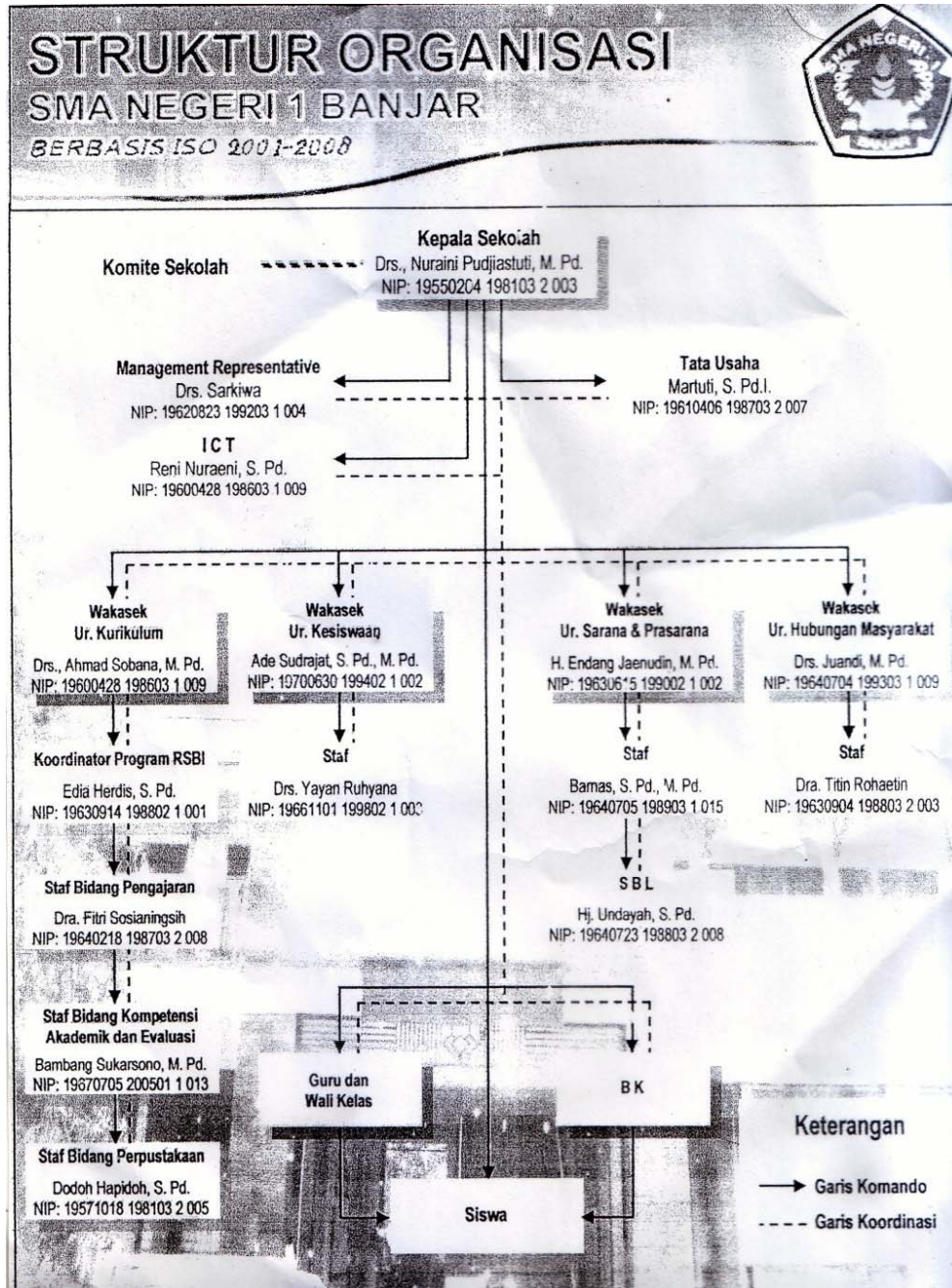


Kelas XI IPS 4



Kelas X.8

STRUKTUR ORGANISASI SMA N 1 BANJAR



HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Nuraeni Pudjiastuti, Dra, M.Pd

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 7 Januari 2013

1. Bagaimana pandangan Ibu mengenai pelaksanaan RSBI di SMA N 1 Banjar?
RSBI merupakan program pemerintah yang bagus, karena ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Ibu menjalankan program RSBI seperti yang ditetapkan oleh pembina-pembina SMA RSBI dari kementerian pendidikan nasional.
2. Bagaimana dengan kurikulum dan sistem pembelajaran RSBI di SMA N 1 Banjar?
Kurikulum RSBI sendiri diharapkan mengacu kepada negara-negara maju, jadi arahnya kami kesana. Namun guru SMA N 1 Banjar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum RSBI. Sistem pembelajaran masih menggunakan sistem paket belum SKS, sehingga seluruh siswa mendapatkan mata pelajaran yang sama pada suatu tingkatan, berbeda dengan yang menggunakan sistem SKS.
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan profesi mengajar?
Hampir 90% latar belakang pendidikan guru sudah sesuai dengan profesi mengajarnya. Hal ini untuk meningkatkan profesionalisme guru.
4. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
Kualifikasi guru yang S2 belum mencapai 30% dari total 69 guru. Karena banjar itu mengubah sekolah biasa menjadi RSBI maka kriterianya secara spesifik adalah harus meningkatkan kualitas mutu, bisa IT, harus mau belajar bahasa Inggris, harus punya kemauan untuk belajar kejenjang selanjutnya ke S2. Kecuali kriteri untuk sekolah baru, untuk menjadi guru RSBI harus S2.
5. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?

Sebagian besar guru memanfaatkan media pembelajaran TIK berupa video, slide bergambar, dan lain sebagainya.

6. Bagaimana dengan metode pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Metode pembelajaran diarahkan kepada pembelajaran PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan) dan kontekstual dengan pengkajian secara bersama bahwa metode tersebut ini dirasa tepat.
7. Apakah PBM di SMA N 1 Banjar sudah menerapkan bilingual?
Penerapan bilingual dalam PBM secara keseluruhan sampai dengan sains sudah dilakukan, tetapi kurang optimal. Dulu bahkan diharapkan mata pelajaran sains guru-gurunya menggunakan bahasa Inggris, tetapi kemudian evaluasi-evaluasi dari pusat ternyata kalau gurunya berbahasa Inggris dalam mata pelajaran itu justru inti pelajarannya tidak tersampaikan. Intinya materi berbahasa Indonesia tetapi untuk opening dan closing diharapkan menggunakan bahasa Inggris.
8. Apakah PBM di SMA N 1 Banjar sudah berbasis TIK?
Penerapan pembelajaran di kelas dengan berbasis TIK 90% guru sudah mampu melaksanakan. Bagi siswa TIK memberi kemudahan dalam PBM ketika persentasi.
9. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Untuk PBM saya memberikan kepercayaan penuh kepada setiap guru mata pelajaran yang dikendalikan oleh wali kelas agar PBM berjalan baik dengan dikoordinasi wakasek kurikulum. Secara umum siswa cukup aktif mengikuti PBM.
10. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Untuk laboratorium terdiri dari lab Agama, Komputer, Bahasa, Fisika, Kimia, dan Biologi sudah lengkap. Kami berkomunikasi dengan berbagai pihak apa yang menjadi kekurangan dan berusaha untuk melengkapinya.
11. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang untuk kegiatan PBM didukung dengan perpustakaan, web sekolah, tribun untuk lapang basket, hotspot area, internet, *TRRC*, *ICT*, *meeting room*, dan Sanggar seni.

12. Apakah RPP sudah terlaksana dengan baik?

Untuk RPP sendiri sudah terlaksana dengan baik, yang menjadi kendala pencapaian RPP karena waktu tiba-tiba harus rapat, ada panggilan, pemerintah libur, harus upacara ini hari itu, implementasinya kadang-kadang fleksibel juga, tapi yang jelas RPP sudah terlaksana dengan optimal.

13. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?

Evaluasi pembelajaran sendiri dilaksanakan setiap KD, dengan ulangan-ulangan baik harian, akhir semester, sehingga dapat diketahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Jadi materi yang belum dipahami dapat di bahas kembali.

14. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?

Kendalanya kualifikasi guru RSBI 30% diharapkan S2. Kendala untuk S2, karena kami waktunya terbatas, ada bantuan dari kementerian pusat dan provinsi tapi sangat minim, sehingga hanya ada satu, dua setiap tahun. Selain itu untuk penerapan bilingual dalam PBM tidak berjalan dengan efektif.

15. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

Upaya yang kami lakukan dengan cara menjalin hubungan kemitraan (menjalin hubungan kerjasama) dengan sekolah-sekolah lain baik di dalam maupun di luar negeri yang disebut dengan adapadap kurikulum. Selain itu meningkatkan kompetensi guru melalui penataran atau workshop, dengan mengikutkan seminar, mengaktifkan pelatihan-pelatihan dan menghimbau ke S2.

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Nama : Ahmad Sobana, Drs, M.Pd

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanggal : 8 Januari 2013

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pelaksanaan RSBI di SMA N 1 Banjar?

Pelaksanaan RSBI di sekolah kami berjalan cukup baik, kami berusaha dengan maksimal mengenai pemenuhan sesuai dengan ketentuan atau pedoman dari kementerian pendidikan nasional.

2. Bagaimana kurikulum dan sistem pembelajaran yang diterapkan di SMA N 1 Banjar?

Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Banjar adalah KTSP. Kurikulum RSBI di SMA N 1 Banjar belum dapat diterapkan, guru disini belum bisa mengacu kepada kurikulum RSBI. Sistem pembelajaran menggunakan paket dengan berbagai pertimbangan dan dirasa cukup efektif dibandingkan dengan SKS karena melihat kesiapan dan pemahan personil juga.

3. Apakah kurikulum sudah mengacu kepada visi misi sekolah?

Kurikulum di SMA N 1 Banjar sudah mengacu kepada visi misi sekolah, hal ini terlihat dengan menerapkan pendidikan karakter yang diaplikasikan kepada setiap mata pelajaran oleh para guru. Sehingga tidak lepas apa yang diajarkan itu tetap dikaitkan dengan nilai-nilai religi, kemudian juga ketika tiba waktu sholat anak diajak untuk sholat berjamaah melalui speaker pemberitahuan yang ada pada setiap ruang kelas ataupun ajakan langsung dari guru.

4. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan profesi mengajar?

Sudah lebih dari 80% guru disini sudah sesuai latar belakang pendidikan dengan profesi mengajarnya.

5. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
Untuk kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar baru mencapai 20%.
6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media pembelajaran banyak menggunakan media TIK seperti dengan slide bergambar atau video, dan buku paket dalam dua bahasa.
7. Bagaimana dengan metode pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Hal ini kurang sesuai dengan RSBI maka kami mengarahkan kepada para guru untuk menerapkan metode PAKEM dan kontekstual.
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar?
secara umum siswa cukup aktif dalam mengikuti PBM hal ini berdasarkan pada saat masuk kekelas untuk mengajar. Penerapan bilingual dalam pelaksanaan PBM belum optimal.
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Laboratorium di sini ada enam yaitu, lab Agama, Komputer, Bahasa, Fisika, Kimia, dan Biologi. Perlengkapan setiap lab sudah lengkap dan telah memiliki ruang masing-masing.
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang didukung dengan web sekolah, pembangaunan tribun untuk memperlancar kegiatan akademik dan non akademik, TRRC, *ICT room*, *hotspot area*, dan pemasangan internet di setiap ruang kelas.
11. Apakah RPP sudah terlaksana dengan baik?
RPP sendiri sudah terlaksana dengan baik, hanya ketika dalam pengumpulan dalam waktu tertentu ada yang telat. Hal ini dikarenakan ada rapat mendadak atau kegiatan lain yang mendadak, ditambah dengan guru-guru baru yang diangkat disini banyak bukan dari lembaga pendidikan dan mengambil akta, sehingga masih dibutuhkan bimbingan.
12. Bagaimanapelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pemebelajaran dilakukan setiap selesai KD, untuk pelaksanaannya diserahkan kepada guru-guru tetapi diberi batasan waktu tertentu hal ini agar

materi secara keseluruhan dapat tersampaikan dan tidak ada yang molor sehingga berakibat pada ulangan umum atau semesteran.

13. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?

Guru belum mampu mengacu kepada kurikulum pembelajaran RSBI. Di dalam standar proses kami masih memiliki kelemahan, diantaranya dari pihak guru yang guru-guru baru yang diangkat disini banyak bukan dari lembaga pendidikan, jadi dia mengambil akta penguasaan pedagogiknya kurang, penguasaan materi bagus. Sehingga di dalam standar proses di dalam kelas itu kurang stabil dalam emosi segala macam.

14. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

Selalu mengadakan kegiatan MGMP, jadi ketika ada permasalahan yang muncul kita adakan rapat, untuk ditarik ke MGMP permasalahan tersebut untuk ditampilkan dan bisa menemukan solusinya sehingga sedikit demi sedikit saling mengisi, guru yang senior memberikan pengarahan kepada guru yang junior.

Hasil wawancara dengan Koordinator RSBI

Nama : Edia Herdis, S.Pd.

Tempat : Ruang TRRC

Tanggal : 9 Januari 2013

1. Bagaimana penyelenggaraan implementasi kebijakan RSBI di SMAN 1 Banjar?
Kami melaksanakan program yang menjadi ketentuan program RSBI, dengan musyawarah secara bersama tentang apa yang menjadi ketentuan kementerian pendidikan nasional mengenai RSBI untuk di implementasikan di SMA N 1 Banjar. Kemudian hasilnya di informasikan kepada warga sekolah.
2. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Banjar?
kurikulum SMA N 1 Banjar menggunakan KTSP dan di arahkan kepada kurikulum negara maju dengan Mengadap adop (Cembridge International Examination) CIE yang disesuaikan dengan kondisi, tetapi CIE kurang efektif karena kondisi dan iklim pendidikan yang diterapkan di negara-negara maju jelas berbeda. Kurikulum SMA sudah mengacu kepada visi misi sekolah. Sistem pembelajaran menggunakan paket belum kepada SKS.
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan profesi mengajar?
Guru SMA N 1 Banjar sudah lebih dari 90% sesuai latar belakang profesi mata pelajaran yang diambil.
4. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
Untuk tenaga pendidik S2 minimal 30%, sekolah kami belum dapat mencapainya tetapi kami mengarahkan untuk para guru agar berkeinginan meneruskan kejenjang selanjutnya yaitu Strata Dua.
5. Bagaimana implementasi kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar?
Penerapan bilingual dalam stiap PBM di SMA N 1 Banjar secara umum sudah dilakukan, tetapi didalam pelaksanaanya belum optimal. Faktor tersebut dipengaruhi kesiapan SDM sendiri dan dukungan penuh dari personil. PBM dengan penerapan bilingual tetap diarahakan untuk dapat diaplikasikan. Penerapan pembelajaran di kelas dengan berbasis TIK hampir 90% guru melaksanakannya.
6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Setiap mata pelajaran menggunakan media proyektor dan alat pendukung untuk mengoperasikan laptop / notebook sehingga di dalam menyampaikan materi memberi kemudahan bagi guru dan persentasi dari siswa. Penggunaan

film atau video dilaksanakan pada materi tertentu yang berkaitan dan memungkinkan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Seni Musik terkadang menggunakan media speaker (audio) yang di bawa kekelas.

Guru SMA N 1 Banjar sudah lebih dari 90% sesuai latar belakang profesi mata pelajaran yang diambil.

7. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode yang digunakan berpariatif, namun arahnya sekaang yakni pada metode PAKEM dan kontekstual karena lebih efektif dalam PBM.
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Penerapan bilingual dalam PBM kurang optimal. Faktor tersebut dipengaruhi oleh kurangnya kesiapan SDM sendiri. Pembelajaran di kelas 90 % guru menggunakan dengan berbasis TIK. Kemudian antara guru dan siswa terjadi interaksi komunikasi pada saat PBM.
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Keadaan lab cukup lengkap dengan peralatan yang digunakan. Lab SMA N 1 Banjar terdiri dari lab Agama, Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, dan Biologi.
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang sudah lengkap dengan pemasangan internet dan AC di setiap kelas, buku paket yang tersedia dalam bentuk bilingual, dari segi bangunan sudah 80% sempurna.
11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap selesai pembahasan per-KD atau beberapa KD dengan diberikan ulangan harian, tanya jawab, ataupun bentuk test lainnya. Hasil evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan apabila ada materi yang belum paham dan didampaiakan akan dibahas kembali di pertemuan berikutnya, serta penggunaan metode apa yang tepat dalam PBM.
12. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Kendala pelaksanaan RSBI dalam PBM yang terjadi yaitu keraguan guru menggunakan bahas Inggris dalam PBM, pembelajaran berbasis TIK belum sepenuhnya dapat terlaksana, ada beberapa guru yang belum mampu melaksanakannya.
13. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Untuk mengatasi kendala pelaksanaan RSBI dalam PBM, sekolah menyelenggarakan program-program pembinaan dan bahasa asing serta pembelajaran berbasis TIK untuk diikuti para guru.

Hasil wawancara dengan Wakil Manajemen Mutu

Nama : Sarkiwa, Drs.

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tanggal : 7 Januari 2013

1. Bagaimana penyelenggaraan implementasi kebijakan RSBI di SMAN 1 Banjar?
Pelaksanaan RSBI di SMA N 1 Banjar secara umum berjalan dengan baik, tetapi kami (kepsek, para wakasek beserta tim) mengarahkan kepada seluruh warga sekolah untuk memenuhi apa yang menjadi ketentuan/program dari kementerian pendidikan nasional dirjen manajemen pendidikan dasar dan menengah yang berkaitan dengan RSBI. Kami berupaya untuk meningkatkan pelayan pendidikan kepada siswa agar berprestasi terutama dalam bidang akademik.
2. Bagaimana dengan kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Banjar?
kurikulum yang diterapkan menggunakan KTSP, tetapi arahnya kepada kurikulum negara maju dengan Mengadap adop (Cambridge International Examination) CIE yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. CIE kurang efektif karena kondisi dan iklim pendidikan yang diterapkan di negara-negara maju jelas berbeda. Kurikulum SMA N 1 Banjar sudah mengacu kepada visi misi sekolah.
3. Apakah guru SMA N 1 Banjar 80% sudah sesuai latar belakang pendidikan/profesi mengajar?
Guru disini sudah hampir mencapai 100% sesuai latar belakang profesi bidang mata pelajaran.
4. Bagaimana dengan kualifikasi guru S2 di SMA N 1 Banjar?
Pencapaian tenaga pendidik atau guru S2 minimal 30% kami belum dapat mencapainya tetapi kami tetap mengarahkan dan memotivasi para guru agar berkeinginan meneruskan kejenjang selanjutnya yaitu Strata Dua dengan.
5. Bagaimana implementasi kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar?
Penerapan bilingual dalam setiap PBM di SMA N 1 Banjar secara umum sudah berjalan, tetapi didalam pelaksanaannya belum optimal. Penyebabnya adalah kesiapan SDM sendiri. Kami tetap berusaha mengarahkan PBM dengan penerapan bilingual. Penerapan pembelajaran di kelas dengan berbasis TIK hampir 90% guru mampu melaksanakannya. Karena negara kita negara berkembang dari fasilitas teknologi dengan negara maju jauh berbeda

sehingga kami fokus kepada peningkatan kualitas mutu pendidikan sehingga mampu bersaing di tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional.

6. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media yang digunakan slide melalui power point atau video berkaitan dengan materi pembahasan.
7. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode bervariasi , yang sering dilakukan dengan diskusi kelompok, kerja kelompok, dan penjelasan materi.
8. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Pembelajaran di kelas sudah menerapkan berbasis TIK, karena sebagai kemajuan jaman dan ketentuan RSBI. Secara keseluruhan di dalam PBM siswa aktif mengikuti pembelajaran, serta antara guru dengan siswa terjalin interaksi komunikasi pada saat PBM. Sehingga pembelajaran menjadi kondusif.
9. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Untuk lab sendiri sudah memiliki ruang masing-masing dan ada yang mengelolanya, dari segi peralatan dan media yang digunakan sudah lengkap.
10. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang SMA N 1 Banjar yaitu, sudah memiliki ICT room dan TRRC untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru. Kemudian *meeting room* sebagai tempat untuk rapat dan pertemuan. Tersedia perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yang dilengkapi dengan *hotspot area*, tetapi perpustakaan SMA N 1 Banjar belum kepada perpustakaan digital.
11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab, praktek, ulangan harian, dan ulangan semester. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui selama PBM yang telah dilakukan, sehingga dapat mengoreksi guru sebagai pendidik dan meningkatkan pembelajaran dengan cara mengajar yang menyenangkan.
12. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Kesiapan individu didalam menerapkan standar proses RSBI belum bisa dilakukan sepenuhnya. Sistem pembelajaran dengan menggunakan SKS belum bisa diterapkan karena kondisi dan iklim lingkungan serta kesiapan tenaga pendidik di dalam menerapkannya. Persiapan di dalam perangkat administrasi dan organisasi penyelenggaraan SKS, sarana prasaranan penunjang penerapan SKS, menjadi permasalahan.
13. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

Melakukan pembinaan dan bimbingan kepada guru serta dimusyawarahkan secara bersama untuk menemukan solusi terhadap standar proses pembelajaran RSBI. Sistem pembelajaran tetap menggunakan paket, karena jauh lebih efektif di dalam pembelajaran, semua siswa disama ratakan memperoleh materi sesuai tingkatan.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru

Nama : Teni Suarmini, S.Pd.

Tempat : Ruang Guru

Tanggal : 18 Januari 2013

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
Penerapan bilingual telah dilaksanakan tetapi tidak secara keseluruhan dalam materi pembelajaran, hanya kata-kata tertentu. Pemberian materi dengan menggunakan bahasa Indonesia.
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Pembelajaran di kelas dengan berbasis TIK telah dilakukan. Sebagai sekolah RSBI penerapan TIK menunjang kemajuan dalam pembelajaran, bagi tenaga pendidik dan siswa hal ini memudahkan kegiatan PBM. Secara keseluruhan siswa aktif di dalam pembelajaran. TIK ini mempermudah PBM di dalam kelas tetapi untuk Kimia sulit dilakukan karenakan menggunakan rumus.
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib, secara umum cukup aktif, apabila ada yang tidak mengerti siswa langsung bertanya.
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Buku paket yang tersedia untuk siswa dalam bentuk bilingual bahasa yaitu bahan materi dengan bahasa Inggris disertai dengan bahasa Indonesia, hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa. Selain itu penggunaan poster dan slide bergambar untuk mengembangkan pengetahuan siswa agar tidak terpaku kepada teori.
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Tergantung kepada materi pembahasan yang disampaikan tetapi kami disini lebih kepada diskusi kelompok dan presentasi.
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Pelaksanaan PBM siswa ikut berpartisipasi aktif dan komunikatif tetapi ada juga siswa yang pasif dimungkinkan karena daya konsentrasi menurun. Secara umum siswa cukup aktif dalam PBM. PBM yang membedakan RSBI dengan reguler yakni, buku paket yang digunakan dalam bentuk dua bahasa dan pembelajaran dengan berbasis TIK. Implementasi kebijakan RSBI dalam PBM belum terlaksana dengan optimal seperti penerapan bilingual.
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Lab di sekolah kami terdiri dari lab Agama, Komputer, Biologi, Fisika, Kimia, dan Bahasa. Lab tersebut sudah memiliki tempat dan ruang masing-

masing. Lab Agama sendiri biasa digunakan khusus untuk tempat ibadah bagi wanita.

8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang yakni, pemasangan internet setiap kelas, *ICT room*, *hotspot area*, dan pemasangan AC untuk memberi kenyamanan baik bagi siswa, guru, kepek, wakasek, dan staf yang terpasang di masing-masing ruang.
9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengadakan test lisan ataupun praktek dan ulangan, menyesuaikan dengan situasi kondisi pelaksanaannya.
10. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Penerapan bilingual dalaam PBM yang masih menjadi kendala dan penerapannya yang belum sesuai dengan kenyataan.
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Upaya yang telah dilakukan dengan mengikuti kegiatan dari sekolah berupa bimbingan bahasa Inggris dan TIK yang telah dijadwalkan.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru

Nama : Haris Fauzi, S.Sos

Tempat : Ruang Guru

Tanggal : 25 Januari 2013

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
Hanya sebagian kecil guru menerapkan bilingual bahasa dalam pembelajaran.
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Iya, SMA N 1 Banjar telah menerapkan PBM dengan berbasis TIK, hal ini membantu memudahkan guru dan siswa di dalam pembelajaran.
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
Siswa didalam PBM belum dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa karena ragu mempraktikannya, faktor lainnya yaitu gurunya sendiri kurang menerapkan bahasa Inggris sebagai bilingual bahasa, sehingga berdampak pada siswa dalam mengimplementasikannya. Secara umum siswa cukup aktif dan kritis pada saat PBM yakni dengan bertanya, menyanggah, dan menjawab sepengetahuan mereka.
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media yang digunakan dalam bentuk slide dan video.
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang akan dibahas. Metode pembelajaran diarahkan kepada PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan) dan kontekstual. Terkadang ada siswa yang mengadu atau melapor apabila ada guru yang mengajarnya hanya dengan ceramah (menerangkan saja) atau tidak ada komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
PBM yang seharusnya menerapkan bilingual kurang berjalan. Yang membedakan dengan sekolah lainnya yaitu dari fasilitas lebih lengkap. Secara umum siswa bisa dikatakan aktif karena dalam PBM siswa banyak yang bertanya, menyanggah, dan menjawab, tetapi tergantung pada guru dalam penyampaian materi dan keadaan semangat siswa.
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?

Laboratorium terdiri dari lab Agama, Bahasa, Komputer, Biologi, Fisika, dan Kimia. Setiap lab masing-masing diberikan tugas kepada personil yang mengurusinya. Hal ini agar terkoordinir dan terawat.

8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang pembelajaran sudah lengkap hanya beberapa yang belum terpenuhi seperti perpustakaan digital. Sarana penunjang lainnya seperti AC di setiap ruang dan pemasangan televisi di GDN agar guru yang mendapat giliran bertugas menjadi piket tidak jenuh dan sebagai media informasi.
9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pembelajaran dilaksanakan per-KD, dengan mengadakan ulangan tulis, atau tes hapalan.
10. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Kurangnya dorongan dan kesiapan penuh personil dalam menerapkan bilingual pada PBM, serta tidak menekankan penggunaannya sehingga penerapan bilingual pun tidak berjalan dengan efektif.
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada didalam PBM, bagi guru sendiri mengadakan kegiatan (MGMP), bagi siswa diberikan motivasi-motivasi atau refleksi di dalam pembelajaran ataupun dengan menggunakan metode yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tidak jenuh di dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru

Nama : Sarman, S.Pd, M.Pd.

Tempat : Meja Piket / GDN

Tanggal : 26 Januari 2013

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
Kurang menerapkan, hanya sebageian kecil saja, lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Iya, karena menyinggung kemajuan zaman yang serba teknologi sehingga pembelajaran pun perlu ditingkatkan dengan menggunakan basis TIK.
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
Siswa mengikuti pelajaran dengan kondusif, cenderung aktif seperti bertanya dan menjawab.
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media yang rutin digunakan dalam bentuk slide power point dan buku paket bilingual.
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sekarang ini arahnya kepada metode pembelajaran PAKEM dan kontekstual.
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Pelaksanaan dalam PBM seperti biasa sekolah pada umumnya lebih kepada penerapan berbasis TIK dibandingkan dengan bilingual. Secara keseluruhan pembelajaran terlaksana dengan tertib dan kondusif.
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Laboratorium sudah lengkap dan telah memiliki ruang masing-masing yang dikelola oleh personil yang didelegasikan oleh kepala sekolah.
8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang untuk mendukung pembelajaran telah dipasang internet setiap kelas dan *hotspot area* sebagai media untuk mengakses informasi agar wawasan siswa menjadi luas dan berkembang. Selain itu sarana penunjang lainnya, web sekolah sebagai media komunikasi dan informasi dengan berbagai pihak di luar sekolah.
9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi dilakukan dengan ulangan tulis, praktik atau hapalan setelah selesai materi per-KD tersebut dan sekilas dibahas kembali pada pertemuan

berikutnya sehingga siswa benar-benar memahaminya. Hal ini untuk mengetahui hasil PBM sebelumnya, sejauh mana pemahaan dan kemampuan siswa. Bagi guru untuk mengidentifikasi yang menjadi kekurangan dalam PBM dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

10. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?

Bahwa yang menjadi kendala didalam pelaksanaan pembelajaran RSBI adalah dorongan penuh dan kesadaran dari setiap personil yang masih kurang sehingga pencapaian sesuai ketentuan RSBI tidak optimal. Beban pelajaran yang padat terkadang menyebabkan daya konsentrasi siswa yang menurun dan mengarah pasif.

11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

Upaya yang dilakukan mengatasi kendala dalam PBM, dengan meningkatkan kompetensi guru, diantaranya diikutkan kepada seminar dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sekolah, diadakan musyawarah bersama (rapat) sebagai evaluasi bersama untuk kemajuan pelayanan pendidikan, memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa serta mengembangkan dan menggunakan metode PAKEM.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru

Nama : Reni Nuaeni, S.Pd.

Tempat : Ruang Guru

Tanggal : 24 Januari 2013

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
Secara umum lebih kepada penggunaan bahasa Indonesia, untuk bahasa Inggris kurang dapat diterapkan.
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Tergantung kepada pokok pembahasan, sehingga penggunaan berbasis TIK menyesuaikan kepada materi pembahasan.
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
Siswa cenderung aktif tetapi kadang menjadi pasif, hal ini karena mulai bosan, sehingga kami sebagai guru harus menjaga komunikasi dan menguasai kelas dengan baik.
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media pembelajaran disesuaikan dengan materi pembahasan. Tetapi saya sering menggunakan gambar dengan keterangannya atau alat peraga, agar siswa memahaminya.
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode yang sering digunakan demonstrasi yaitu, memperagakan dengan alat bantu di lab atau yang dibawa ke kelas, selain itu penjelasan dari slide gambar atau gambar.
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Pelaksanaan PBM sama seperti sekolah reguler pada umumnya, dalam kegiatan PBM tidak semua aktif, karena masih saja ada siswa yang hanya diam dan membiarkan orang lain saja yang aktif. Interaksi berkomunikasi yang seharusnya menggunakan bahasa Inggris kurang berjalan dengan lancar. Tetapi secara umum siswa aktif di dalam PBM.
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Peralatan laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran atau praktek sudah lengkap. Setiap lab ada yang ditugaskan untuk mengelola, hal ini agar kondisi peralatan dan ruang menjadi terawat. Lab yang sering digunakan adalah lab komputer, karena pembelajarannya harus langsung praktek.
8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?
Sarana penunjang sudah lengkap baik seperti, internet, web, AC, TV di tempat GDN dan pembangunan ruang kelas untuk jumlah siswa kedepannya

agar didalam satu kelas tidak penuh. Selain itu, pembangunan tribun di lapang basket agar PBM baik dibidang akademik dan non akademik tetap berjalan.

9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi dilakukan beberapa kali ulangan/test per-KD, menyesuaikan tergantung kepada pembahasan materi pelajaran, karena kemampuan setiap siswa perkelas berbeda, tetapi dengan catatan ahir tetap harus tuntas sebelum ulangan semester.
10. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Kendala pelaksanaan PBM yaitu kriteria di dalam standar proses dan pembelajaran yang belum mampu dijalankan secara optimal, karena kami tidak hanya fokus kepada ketentuan/pedoman RSBI tapi bagaimana agar siswa dapat meningkatkan kualitas mutu akademik dan non akademik.
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Dengan mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan sebagai usaha peningkatan kualitas tenaga pendidik, bagi siswa diberikan dorongan motivasi dan variasi gaya mengajar yang menyenangkan.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru

Nama : Imas Masripah, S.Pd., M.Pd.

Tempat : Ruang BK

Tanggal : 16 Januari 2013

1. Apakah para guru SMA N 1 Banjar dalam PBM menerapkan bilingual bahasa?
Guru belum mampu melaksanakan penerapan bilingual di dalam pembelajaran. Kemampuan komunikasi guru menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam PBM minim, karena jarang dipraktekan secara langsung. Sehingga menimbulkan keraguan saat pengucapan.
2. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Hampir setiap pelajaran sebagian besar guru menggunakan media berbasis TIK hal ini sebagai kemajuan teknologi dalam PBM.
3. Bagaimana dengan keadaan siswa pada saat PBM berlangsung?
Secara umum siswa aktif dan kreatif dalam pengembangan pembelajaran berbasis TIK. Siswa belajar dengan *otodidak* dalam pembelajaran berbasis TIK, sehingga sebelum diberitahukan tentang cara pengoperasian mereka sudah mengerti dulu.
4. Bagaimana dengan media pembelajaran di SMA N 1 Banjar?
Media untuk pembelajaran sudah lengkap, guru sebagian besar menggunakan media berbasis TIK dengan slide dan gambar karena cukup praktis.
5. Bagaimana dengan metode pembelajaran?
Metode pembelajaran diarahkan kepada PAKEM dan kontekstual, karena secara pengkajian bersama metode tersebut dinilai efektif dalam PBM.
6. Bagaimana pelaksanaan PBM di SMA N 1 Banjar sebagai RSBI?
Pelaksanaan dalam PBM hampir sama seperti sekolah pada umumnya, tetapi ditambah dengan penerapan berbasis TIK setiap pembelajaran. Sebagiain siswa aktif dan terjadinya komunikasi banyak arah, hal ini karena dorongan rasa ingin tahu siswa yang cukup besar. Penerapan bilingual dalam PBM kurang berjalan.
7. Bagaimana dengan laboratorium di SMA N 1 Banjar?
Laboratorium terdiri dari lab Agama, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, dan Bahasa. Masing-masing lab telah didelegasikan personil oleh kepek untuk mengelolanya, sehingga tetap terawat dan memenuhi apa yang menjadi kekurangan lab tersebut.
8. Bagaimana dengan sarana penunjang di SMA N 1 Banjar?

Sarana penunjang lainnya dalam PBM yakni pemasangan AC di setiap kelas dengan tujuan untuk memberi kenyamanan dalam PBM sehingga menimbulkan semangat belajar. Kemudian pemasangan internet di setiap kelas untuk membuka wawasan siswa dan agar tidak terpaku kepada teori yang hanya ada pada buku.

9. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
Evaluasi pembelajaran dilakukan per-KD dengan ulangan atau test. Evaluasi ini untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang berlangsung sebelumnya, dan apabila hasilnya belum mencapai sasaran maka akan diulas kembali.
10. Kendala apa yang dihadapi untuk mewujudkan RSBI dalam PBM di SMA N 1 Banjar?
Kesiapan dan dorongan penuh dari guru untuk menerapkan pembelajaran sesuai ketentuan RSBI dalam PBM belum mampu dilakukan.
11. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi kebijakan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Meningkatkan kompetensi guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sekolah, mengadakan MGMP berkaitan dengan permasalahan RSBI dan mencari jalan alternatif agar PBM tetap berjalan dengan baik tetapi tidak memberatkan kepada penerapan sistem yang harus dipenuhi.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Siswa

Nama : Ayu Retno Ajeng

Tempat/Tanggal : Kelas XII IPS 1/ 16 Januari 2013

organisasi : OSIS

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?

Menurut saya pada dasarnya penerapan RSBI di SMAN 1 Banjar sudah cukup baik dan sudah memenuhi syarat dalam fasilitas belajar mengajar, namun sekolah yang bergelar RSBI yang diinginkan oleh lembaga pendidikan belum sepenuhnya diterapkan, entah karena faktor muridnya yang agak bandel, karena gurunya belum seluruhnya mengikuti program atau bahkan karena adanya ketidak siapan seluruh komponen dalam mengikuti program tersebut.

2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?

Guru SMAN 1 Banjar cukup menarik dalam cara mengajar walaupun ada sebagian yang tidak, guru-guru di RSBI ini mengajar dengan berbagai cara yang kreatif dan penyampaian materi mudah dipahami.

3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?

Sebagian kecil guru menggunakan bilingual dalam PBM

4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?

Sebagian besar guru sudah menggunakan media berbasis TIK karena dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diberikan, bagi matematika dan menghitung lainnya tetap harus manual dan praktek.

5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?

Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka saling berinteraksi dengan semua guru-guru mata pelajaran. Siswa selalu bertanya apa yang belum mereka pahami, menyanggah dan menjawab apa yang menjadi pertanyaan guru atau dari siswa yang bertanya.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Siswa

Nama : Dini Nurhayati

Tempat/Tanggal : Koperasi /15 Januari 2013

organisasi : Seni Rupa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Menurut saya, penerapan RSBI di SMAN 1 Banjar dilaksanakan cukup baik. Fasilitas yang disediakan menunjang dalam proses pembelajaran.
2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?
Guru-guru yang mengajar cukup menyenangkan dan kreatif karena guru mampu menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang menarik.
3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?
Penggunaan bilingual dalam PBM kurang begitu dilaksanakan.
4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Iya, karena memudahkan kegiatan PBM.
5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?
Kegiatan proses belajar mengajar, siswa aktif bertanya saat mereka belum mengerti dengan materi yang guru sampaikan dan pada saat diberi kesempatan bertanya oleh kelompok yang sedang presentasi. Kegiatan seperti menyanggah dan menjawab lebih banyak saat materi presentasi oleh murid.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Siswa

Nama : Luthfy Haifa

Tempat/Tanggal : Lap. Basket / 15 Januari 2013

organisasi : -

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Menurut saya, RSBI di SMAN 1 Banjar bagus. Program ini dapat membuat kualitas pendidikan disekitar menjadi meningkat.
2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?
Gurunya bervariasi. Ada yang menyenangkan, biasa saja, dan monoton. Kebanyakan guru di SMAN 1 Banjar menyenangkan dan juga kreatif di dalam pembelajaran.
3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?
Penerapan bilingual dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran, itupun tidak selalu dilakukan.
4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Iya, karena sebagai sekolah RSBI dan juga untuk memudahkan pembelajaran.
5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?
Yang saya rasakan, siswa saat belajar kurang aktif cenderung pasif, dan aktif bila ditegur oleh guru, termasuk saya sendiri yang masih sedikit pasif dalam kegiatan belajar.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Siswa

Nama : Fajar Abdurahman K

Tempat/Tanggal : depan kelas XI IPA 2 / 15 Januari 2013

organisasi : -

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Menurut saya sudah cukup bagus, bisa dibilang dalam waktu 4-5 tahun kedepan jika perkembangan pendidikan di SMAN 1 Banjar konsisten dapat menjadi SBI
2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?
Guru ada yang menyenangkan, kreatif, dan monoton tergantung kepada pribadi gurunya sendiri dan penyampaian materi menggunakan media teknologi.
3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?
Hanya sebagian kecil yang melakukan dan menerapkan bilingual dalam pembelajaran, mungkin dari ketidak siapan guru melihat dengan penerapan bilingual kurang efektif dan tidak berkesinambungan.
4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Iya, dengan fasilitas yang lengkap memberikan pemanfaat teknologi dan dorongan secara yang optimal penggunaan TIK, penggunaan matematika atau yang berhubungan dengan penghitungan saya rasa kurang efektif karena harus dibarengi dengan praktik.
5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?
Secara umum siswa bisa dikatakan aktif karena dalam PBM siswa banyak yang bertanya, menyanggah, dan menjawab, tetapi tergantung pada guru dalam penyampaian materi dan keadaan semangat siswa.

Hasil wawancara dengan Perwakilan Siswa

Nama : Abby Vinneda Restu

Tempat/Tanggal : kantin / 16 Januari 2013

organisasi : Eskul. Basket

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelaksanaan RSBI dalam PBM di SMAN 1 Banjar?
Menurut saya, mengenai RSBI di SMAN 1 Banjar cukup baik karena dilihat dari fasilitas dan juga terlaksananya proses belajar yang berbeda dari sekolah lain. Sehingga membuat nyaman kita yang berada di SMAN 1 Banjar.
2. Bagaimana dengan guru-guru yang mengajar anda dalam PBM sebagai sekolah RSBI?
Guru-guru di SMAN 1 Banjar ini menurut saya baik dalam cara mengajar dan juga penyampaian materi dengan menggunakan media teknologi, walaupun tidak semua guru sama.
3. Apakah guru disini dalam pembelajaran menerapkan bilingual(Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)?
Hanya sedikit guru yang menggunakan bilingual.
4. Apakah setiap pembelajaran di kelas menggunakan berbasis TIK?
Pembelajaran di kelas menggunakan media teknologi agar tidak ketinggalan zaman dan mempermudah pembelajaran kecuali hitung-hitungan karena harus dengan praktek.
5. Bagaimana dengan siswa ketika dalam kegiatan PBM berlangsung (siswa aktif bertanya, menyanggah, dan menjawab)?
Dalam kegiatan PBM tidak semua aktif, karena masih saja ada siswa yang hanya diam dan membiarkan orang lain saja yang aktif.

HASIL OBSERVASI

No	Aspek	Hasil Pengamatan
1.	Ruang (tempat) dan Fasilitas: <i>Kelas</i>	
	1. Keadaan ruang	Secara keseluruhan keadaan ruang baik.
	2. pencahayaan	Pencahayaan yang masuk dari luar ke setiap ruang kelas cukup baik, sehingga tidak membutuhkan cahaya tambahan.
	3. perlengkapan fasilitas pembelajaran	Fasilitas pembelajaran di kelas sudah dilengkapi dengan TIK sesuai dengan RSBI sehingga memberi kemudahan di dalam pembelajaran.
	4. suasana ruang (nyaman dalam belajar/tidak bising)	Suasana ruang nyaman untuk belajar dan tidak bising serta dilengkapi dengan AC.
	5. kebersihan kelas	Rapih dan bersih dan didukung dengan jadwal piket sehingga saling menjaga kebersihan, karena kebersihan perharinya menjadi tanggung jawab piket pada hari tersebut.
	<i>Lab</i>	
	1. kondisi ruang	Tertata dengan baik penempatan peralatan praktik (tidak berantakan) dan bersih.
	2. Pencahayaan	Baik dan terang sehingga baik untuk pembelajaran.
	3. perlengkapan peralatan pendukung pembelajaran dan praktik	Peralatan pembelajaran lengkap dan dapat memenuhi praktik siswa, bagi lab MIPA dan agama perlengkapan pembelajaran tidak menggunakan TIK, lab bahasa sudah menerapkan TIK.
4. suasana ruang (nyaman dalam belajar/tidak bising)	Nyaman, tetapi karena tidak ada gorden atau penutup ruang sehingga terlihat jelas dari luar dan apabila ada siapa saja yang melewati ruang tersebut dapat menyebabkan tidak fokus kepadapembelajaran.	
<i>Ruang Guru</i>		
1. tata letak meja guru	Tertata dengan baik dan berbaris	

		memanjang yang semuanya menghadap ke arah selatan/depan.
	2. kerapian meja guru	Rapi tetapi secara umum banyak berkas yang menumpuk di meja guru sehingga memberi ruang gerak diatas meja terbatas.
	3. kondisi ruang	Bersih, rapi dan nyaman, dilengkapi dengan media TIK yang terletak didepan meja guru yang digunakan sebagai rapat atau kerpeluan lainnya secara bersama. Ruang guru berdampingan dengan ruang kepala sekolah, hal ini agar kepala sekolah dapat mamantau kinerja guru atau menyampaikan informasi dan komunikasi dengan para guru sehingga terjalin hubungan yang baik.
	4. pencahayaan	Pencahayaan yang masuk ruang baik, sehingga tidak perlu memerlukan cahaya tambahan.
	5. kebersihan tempat	Bersih dan terjaga karena faktor kesadaran didalam menjaga kebersihan. Didukung dengan penjaga kebersihan yang selalu membersihkan ruang guru.
	<i>Perpustakaan</i>	
	1. kondisi ruang	Keadaan tempat baik dan tertata dengan rapi.
	2. suasana ruang	Nyaman, tidak bising sangat efektif untuk baca buku, tetapi ada tiga unit komputer yang tidak terpakai yang masih tersimpan di purpastakan, hal ini kurang efesien dan memakan ruang
	3. pencahayaan	Pencahayaan baik
	4. penggunaan media TIK	pengelolaan perpustakaan masih dengan manual dan belum kepada perpustakaan digital
	5. kebersihan dan kerapian tempat	Keadaan perpustakaan bersih, terlihat dari buku yang tidak berdebu dan tertata dengan rapi.
2.	Aktivitas (Kegiatan) belajar mengajar 1. guru	

	a. Penggunaan bilingual bahasa Inggris pada PBM dalam penyampaian materi	Guru dalam PBM menyampaikan materi dengan bahasa Indonesia, ada beberapa guru yang menerapkan bilingual didalam penyampaian materi mengajar. Guru yang menerapkan bahasa Inggris dalam PBM ada 10 oarang yakni, ibu Desi guru Kimia, ibu Desi Nataline guru Matematika, ibu In guru Biologi, ibu Ana guru Sejarah, ibu Gilang guru Seni Musik, ibu Nuraeni guru Sejarah, ibu Reni Guru Biologi, ibu Teni guru Kimia (sewaktu-waktu), ibu Fitri guru Geografi, ibu Latifah guru Sejarah
	b. penguasaan kelas	guru mengelola kelas dengan baik sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib.
	c. pembelajaran berbasis TIK	Guru menggunakan pembelajaran berbasis TIK dalam PBM.
	d. penggunaan metode belajar	Penggunaan metode mengajar bervariasi, dengan tanya jawab, diskusi,demonstrasi, <i>problem solving</i> , eksperimen dan metode lainnya menyesuaikan dengan pembahasan atau materi ajar.
	e. Interaksi dengan siswa dalam pembelajaran	Terjadinya interakaksi antara guru dengan siswa dalam PBM sehingga pembelajaran menjadi efektif. Terkdang guru menegur siswa karena pasif hal ini agar siswa menjadi aktif.
	f. RPP guru	RPP mengajar guru ada yang membawa ada dan ada juga yang tertinggal. RPP dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
	g. gaya mengajar	Bervariasi dan kreatif, pengembangan gaya mengajar perlu dikembangkan agar menyenangkan tetapi tetap kontekstual
	2. siswa a. kritis	Secara umum siswa aktif mengikuti pembelajaran tetapi hanya sebageaian kecil siswa yang kritis

		dalam bertanya.
a. Keadaan siswa dalam pembelajaran		Mengikuti pembelajaran dengan baik, tertib, aktif, dan ada juga siswa yang pasif. Ketika proses belajar mengajar tertib dan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
b. siswa menggunakan bilingual pada saat PBM		Siswa menggunakan bahasa Indonesia pada saat PBM.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2333/UN34.18/PL/2012
Lampiran : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

6 Desember 2012

Yth. 1. Kepala Badan KESBANGLINMAS
Jl. Jendral Sudirman No. 5
Yogyakarta

2. Kepala SMAN 1 Banjar
Jawa Barat

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ari Hendartika
NIM : 08402244022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul : "Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Dalam Proses Belajar Mengajar di SMAN 1 Banjar"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Sugilarsono, M.Si
NIP. 50328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA BANJAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Terakreditasi : "A" (Amat Baik) SK Nomor : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp. (0265) 741192 Banjar 46311
Email : sman sa bjr@yahoo.com Website : www.sman1banjar.sch.id



Nomor : 423.3/436.a/SMA.01/12/2012
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada

Yth : Pembantu Dekan I
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Di
Tempat

Merujuk Surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, No : 2333/UN34.18/2012, Tanggal : 06 Desember 2012, Perihal : Permohonan ijin Penelitian untuk Menyusun Karya Ilmiah (Skripsi), Kepala SMA Negeri 1 Banjar tidak berkeberatan untuk memberikan izin penelitian atas nama :

Nama : ARI HENDARTIKA
NIM : 08402244022
Program Studi : Administrasi Perkantoran
Tingkat/Semester : 5 / 10

Mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian dengan judul "INPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 1 BANJAR".

Demikian surat rekomendasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



22 Desember 2012
Kepala SMA Negeri 1 Banjar

Dra. Nivaini Pudjiastuti, M.Pd
Kategori : Pembina Tk.I
NIP. 19550204 198103 2 003





PEMERINTAH KOTA BANJAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANJAR
 Terakreditasi : "A" (Amat Baik) SK Nomor : 02.00/535/BAP-SM/XI/2010
 Jalan K.H. Mustofa No.1 Tlp. (0265) 741192 Banjar 46311
 Email : sman sa bjr@yahoo.com Website : www.sman 1 banjar.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/585/SMA.01/02/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.TARSUM SUMARNA,M.Pd
 NIP : 19640416 198803 1 012
 Pangkat,Gol : Pembina Tk.1,IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjar


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARI HENDARTIKA
 NIM : 08402244022
 Program Studi : Administrasi Perkantoran
 Tingkat/Semester : 5 / 10

Telah melaksanakan penelitian di lembaga kami pada tanggal 07 Januari s.d 22 Februari 2013, dengan judul, "INPLEMENTASI KEBIJAKAN RSBI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 1 BANJAR".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjari, 22 Februari 2013

Ketika SMA Negeri 1 Banjar

 Drs. Tarsum Sumarna, M.Pd
 Pembina Tk. I
 NIP. 19640416 198803 1 012

